

**PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SMA BERACUAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

**Widya Ajeng Pemila**

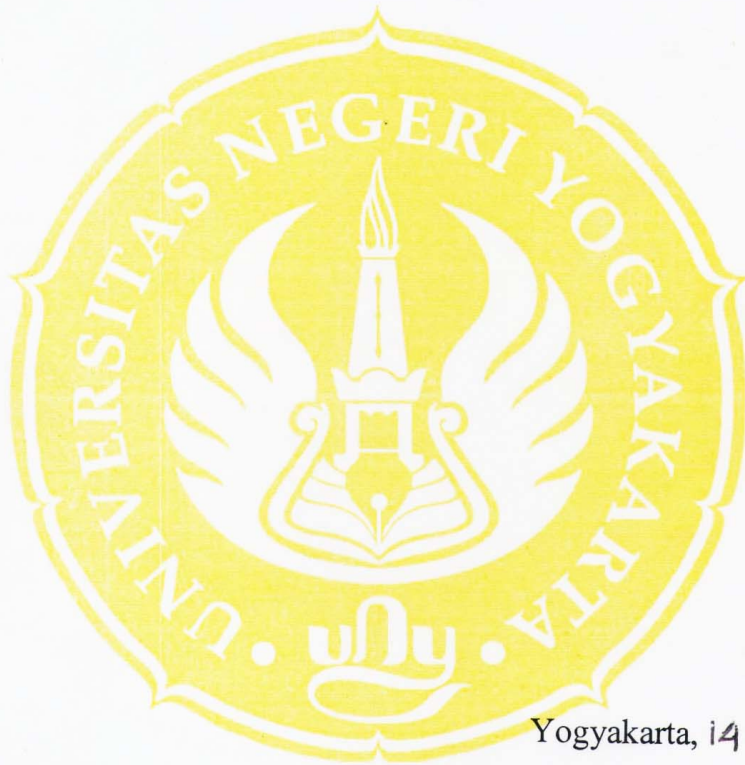
NIM 10201244003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Juli 2014

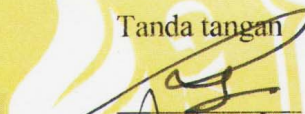

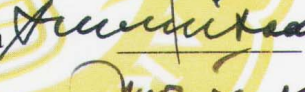
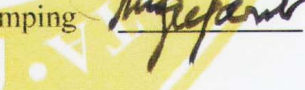
Pembimbing,

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro

NIP 195304031979031001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 22 Agustus 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Anwar Efendi	Ketua Penguji		17 September 2014
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		17 September 2014
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti	Penguji Utama		17 September 2014
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro	Penguji Pendamping		16 September 2014

Yogyakarta, 22 September 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Widya Ajeng Pemila

NIM : 10201244003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Penulis,



Widya Ajeng Pemila

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini saya persembahkan untuk Ibu dan Bapak,  
Ibu Rumiwati dan Bapak Giyono.*

*Bersama Ibu dan Bapak, saya tumbuh dalam naungan kasih sayang,  
pengorbanan, serta doa yang tiada terkira besarnya.*

## **MOTTO**

Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya.

Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

(QS At Thalaq, 2-3)

You have to learn the rules of the game. And then you have to play better than anyone else.

(Albert Einstein)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul*. TAS ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro, selaku dosen pembimbing TAS. Terima kasih atas bimbingan dan nasihat selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Kepala SMA Negeri 1 Wonosari, Kepala SMA Negeri 2 Wonosari, Kepala SMA Negeri 2 Playen, dan Kepala SMA Negeri 1 Karangmojo yang telah memberikan izin bagi saya untuk melakukan penelitian di sekolah-sekolah tersebut.
4. Guru-guru kelas X di empat SMA terkait, yaitu Bapak Drs. YL. Rustanta, Bapak Danang Kunarso, S.Pd., Ibu Titin Widayati, S.Pd., Ibu Tri Yuniati, S.Pd., Bapak Sutarto, S.Pd., Bapak Drs. Bambang Sudaryo, dan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd., yang telah bersedia memberikan berbagai informasi sebagai sumber data dalam penelitian.

5. Kedua orang tua, Ibu Rumiwati dan Bapak Giyono serta kakak Wahyu Bekti Utami. Terima kasih atas dukungan, pengorbanan, doa, kasih sayang, yang selalu diberikan kepada saya.
6. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
7. Sahabat-sahabat kelas M PBSI 2010, sahabat-sahabat kelas M PBSI 2011, serta sahabat-sahabat PBSI 2012. Terima kasih atas kerjasama, kebaikan dan dukungan kalian.
8. Sahabat-sahabat kos Karangmalang E9: Uun, Devita, Devi, Nuri, Onil, Susi, Sofi, Ayu, Tsalis, dan Ifah. Terima kasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan. Sahabat-sahabat cantik, Titis, Eva, Petra, Ratna, Shinta, Ika. Terima kasih atas kasih sayang dan motivasi dari kalian.
9. Sahabat-sahabat *fun fearless* 'Hua-hua', Mas Tomo, Mas Imam, Mas Jud, Desi, Mas Doni, Mas Adam, Mbak Al, Mas Juan, Mas Aji.
10. Kawan-kawan jogjareview.net, Mbak Dini, Armada, Mas Faisal, Mas Bowo, Mas Aswar, Mas Agus, Mas Zahid, Mas Dhafi, Mas Byut, Wisda, Mas Shodiq, Pakdhe, Mahathir, Nisa. Terima kasih atas motivasi yang diberikan kepada saya untuk tetap semangat dalam belajar dan berkarya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a horizontal line at the bottom.

Widya Ajeng Pemila

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kurikulum 2013 .....	7

1. Strategi Pembelajaran.....	8
2. Sistem Kredit Semester .....	9
3. Penilaian Hasil Belajar .....	9
4. Bimbingan dan Konseling .....	10
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia Beracuan Kurikulum 2013 .....	11
C. Konsep Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.....	13
1. Pengertian Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013 .....	14
2. Prinsip dan Pendekatan Penilaian.....	15
3. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian.....	16
4. Mekanisme dan Prosedur Penilaian .....	18
5. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian.....	18
D. Penilaian Otentik.....	19
1. Hakikat Penilaian Otentik .....	19
2. Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa .....	20
3. Langkah Penilaian Otentik .....	22
E. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 .....	23
F. Penelitian yang Relevan.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34

F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data.....	40
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Otentik .....	43
2. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik .....	48
3. Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik .....	53
B. Pembahasan.....	55
1. Pengembangan Penilaian Otentik.....	56
2. Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul .....	57
C. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>62</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Data Sampel Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul .....	32
Tabel 2: Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013.....	36
Tabel 3: Kisi-kisi Analisis RPP .....	37
Tabel 4: Indikator Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia Beracuan Kurikulum 2013.....	37
Tabel 5: Kategori Skor Positif dan Skor Negatif Jawaban Angket.....	38
Tabel 6: Pedoman Kategori Ketercapaian.....	39
Tabel 7: Konversi Nilai Ketercapaian Aspek Penilaian Otentik.....	39
Tabel 8: Data Perolehan Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013.....	43
Tabel 9: Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013.....	48
Tabel 10: Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Guru Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul .....	69
Lampiran 2: Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 3: Data Skor Jawaban Angket.....	82
Lampiran 4: Catatan Hasil Wawancara .....	86
Lampiran 5: Catatan Pengamatan Kegiatan Pembelajaran .....	140
Lampiran 6: Catatan Analisis RPP .....	147
Lampiran 7: RPP Guru Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul.....	166
Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....	239
Lampiran 9: Surat-surat Penelitian .....	242

# PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA BERACUAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

Oleh Widya Ajeng Pemila  
10201244003

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014. Deskripsi pelaksanaan penilaian otentik meliputi deskripsi tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik, kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian otentik, dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi berbagai kendala pelaksanaan penilaian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia SMA di Gunungkidul yang telah menerapkan Kurikulum 2013, yaitu SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo. Sampel yang dipilih adalah guru Bahasa Indonesia kelas X sebanyak tujuh orang. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, pengamatan pembelajaran, dan analisis dokumen. Data angket dianalisis dengan teknik statistik deskriptif untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik. Data dari sumber yang lain dianalisis dengan teknik analisis kualitatif untuk mengetahui berbagai kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013. Ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik di empat sekolah tersebut termasuk dalam kategori 'Sedang'. Hal ini ditunjukkan dengan nilai perolehan angket serta didukung oleh fakta-fakta lapangan dari data kualitatif terkait ketercapaian tersebut. Di tahun pertama penerapan Kurikulum 2013 tersebut, para guru mengalami sejumlah kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik. Kendala utama yang dialami guru adalah pada teknik penilaian dan penyekoran. Meskipun demikian, para guru melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi kendala yang mereka alami. Para guru masih terus berusaha untuk menerapkan penilaian otentik sesuai Kurikulum 2013 dengan lebih baik.

**Kata kunci:** penilaian otentik, pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang oleh pemerintah untuk menyempurnakan dua kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Penyempurnaan kurikulum 2013 ini mencakup empat aspek, yaitu penataan pola pikir dan tata kelola, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban (Kemdikbud, 2013a: 66).

Dalam Kurikulum 2013, Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok wajib (kelompok A). Substansi mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok ini dikembangkan oleh pusat. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa, termasuk Bahasa Indonesia, diorientasikan pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan *carrier of knowledge*. Pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 di semua jenjang pendidikan memiliki perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada KTSP. Pada KTSP, pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada empat keterampilan berbahasa. Pada Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada berbagai jenis teks, sehingga pelaksanaan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan berbahasa disesuaikan dengan teks-teks yang disajikan kepada siswa.

Pembelajaran yang mendukung kreativitas siswa adalah konsep pembelajaran yang dirancang dalam Kurikulum 2013. Terdapat dua proses pokok di dalam pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* (ilmiah) dan proses penilaian yang



bersifat otentik (Kemdikbud, 2013a: 102). Penilaian otentik merupakan salah satu hal yang vital dalam pembelajaran di Kurikulum 2013 karena penilaian otentik idealnya mampu memberikan gambaran tentang proses dan capaian hasil belajar siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 mengacu pada empat Kompetensi Inti (KI), yang dijabarkan ke dalam sejumlah Kompetensi Dasar (KD). Setiap pembelajaran mengacu pada KD yang memuat empat aspek dari KI, yaitu aspek sikap spiritual, aspek sikap sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Untuk melaksanakan pembelajaran beracuan Kurikulum 2013, guru harus mampu menyusun rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks sekaligus rancangan penilaian dengan mengacu pada setiap Kompetensi Dasar.

Dalam merancang penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia, idealnya guru harus mengacu pada ketentuan dalam Kurikulum 2013 yang menuntut pelaksanaan penilaian otentik. Penilaian otentik menjadi salah satu bentuk penilaian yang dapat menggambarkan proses belajar serta capaian hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru harus mampu mengintegrasikan rancangan penilaian otentik pada pembelajaran berbasis teks dengan ketiga aspek penilaian, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Strategi implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap, yakni dengan pelatihan bagi guru, kepala sekolah dan pengawas mulai tahun 2013 hingga 2016. Pemerintah menargetkan pada tahun ajaran 2015/2016, guru, kepala sekolah dan pengawas di seluruh Indonesia telah mendapat pelatihan. Kurikulum yang baru ini tentu akan bisa diimplementasikan dengan tepat melalui proses penyesuaian, termasuk dalam hal pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dari 11 SMA negeri dan 13 SMA swasta, terdapat 4 SMA negeri yang telah menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun

pelajaran 2013/2014. Keempat SMA tersebut meliputi SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo. Di empat sekolah tersebut, kurikulum ini baru diperuntukkan bagi siswa kelas X. Untuk mendukung terwujudnya pelaksanaan Kurikulum 2013 di empat sekolah tersebut, sejumlah guru telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013 pada bulan tahun 2013, termasuk guru Bahasa Indonesia. Pelatihan tersebut diharapkan akan menjadikan para guru siap melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 bagi kelas X.

Sebagian besar guru Bahasa Indonesia kelas X di empat SMA negeri tersebut telah mendapatkan pelatihan. Akan tetapi para guru mengungkapkan bahwa pada tahun pelajaran 2013/2014, pembelajaran beracuan Kurikulum 2013 masih dalam tahap penyesuaian. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan antara Kurikulum 2013 dan KTSP dalam hal substansi materi, teknik pembelajaran, dan penilaian.

Penilaian pembelajaran diakui oleh para guru menjadi salah satu hal yang rumit, karena harus dirancang dengan teknik dan bentuk yang lebih kompleks daripada penilaian dalam KTSP. Penilaian pembelajaran menjadi kompleks karena harus memenuhi kriteria otentik yang mampu menggambarkan proses dan hasil belajar siswa, harus beracuan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan teks sebagai basis pembelajarannya. Dalam proses penyesuaian tersebut, guru masih mengalami berbagai kendala dalam melaksanakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013. Meskipun demikian, para guru melakukan upaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

- 1) Dibandingkan dengan KTSP, terdapat perbedaan substansi materi, teknik pembelajaran, dan teknik penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013, sehingga guru-guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo harus melakukan penyesuaian.
- 2) Ketentuan pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 lebih kompleks daripada penilaian dalam KTSP.
- 3) Guru-guru di empat sekolah tersebut harus melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan standar otentik, berorientasi pada proses dan hasil, dan beracuan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 4) Para guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian.
- 5) Guru-guru di empat sekolah tersebut melakukan upaya untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan penilaian.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti pada pelaksanaan penilaian otentik dibatasi pada tiga hal yaitu, (1) tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo pada tahun pelajaran 2013/2014 (2) kendala-kendala yang dialami guru Bahasa Indonesia di empat sekolah tersebut dalam melaksanakan penilaian otentik pada pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013, dan (3) upaya-upaya yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi kendala pelaksanaan penilaian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo pada tahun pelajaran 2013/2014?
- 2) Apa saja kendala yang dialami guru-guru di empat sekolah tersebut dalam melaksanakan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013?
- 3) Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru-guru di empat sekolah tersebut dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo pada tahun pelajaran 2013/2014.
- 2) Mendeskripsikan kendala yang dialami guru-guru di empat sekolah tersebut dalam melaksanakan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013.
- 3) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru-guru di empat sekolah tersebut dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini akan mampu menggambarkan fakta di lapangan mengenai pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul pada tahun pelajaran 2013/2014, ditinjau dari tingkat ketercapaian, kendala yang dialami oleh guru dan upaya guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian.

### 2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi guru Bahasa Indonesia, baik guru yang telah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 maupun yang belum menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013. Hasil penelitian dapat dijadikan gambaran untuk menerapkan penilaian dengan lebih baik.

## **G. Penjelasan Istilah**

Penilaian otentik: penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran; penilaian yang objektif, nyata, konkret, benar-benar hasil tampilan siswa serta akurat dan bermakna.

Kurikulum 2013: kurikulum pengembangan KBK dan KTSP, yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kurikulum 2013**

Penerapan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dirintis pada tahun 2004 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum ini secara garis besar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terpadu (Kemdikbud, 2013a: 63). Kurikulum 2013 disusun untuk menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal bangsa Indonesia.

Tantangan internal di antaranya meliputi tuntutan pendidikan yang mengacu pada delapan standar nasional pendidikan, yakni standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kompetensi lulusan. Tantangan internal yang lain terkait dengan faktor perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Sementara itu, tantangan eksternal meliputi tantangan masa depan yang berupa perkembangan peradaban serta perubahan lingkungan dan sosial budaya di dunia, kompetensi masa depan yang harus dimiliki oleh generasi bangsa serta tantangan yang berupa fenomena negatif yang mengemuka di tengah masyarakat (Kemdikbud, 2013a: 69-71). Hal ini berarti kualitas pendidikan di Indonesia senantiasa ditingkatkan melalui perbaikan kurikulum guna menghadapi perkembangan peradaban baik di dalam maupun di luar negeri.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif

dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Berdasarkan tujuan tersebut, maka kurikulum disusun dengan berlandaskan prinsip yuridis, filosofis, empiris dan landasan teoretis yakni pendidikan berdasarkan standar (*standard based education*) dan teori kurikulum berbasis kompetensi (Kemdikbud, 2013a: 78-81). Dengan adanya standar tersebut maka pada kurikulum 2013, satuan pendidikan termasuk guru yang terdapat di dalamnya tidak diberikan kewenangan untuk menyusun silabus, karena silabus disusun pada tingkat nasional.

Dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, Pedoman Umum Pembelajaran, terdapat empat hal pokok yang dibahas, yakni strategi pembelajaran, sistem kredit semester, penilaian hasil belajar, serta layanan bimbingan dan konseling.

#### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran memainkan peran penting dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam Kurikulum 2013, strategi pembelajaran mengacu pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah yang diyakini efektif mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik ini mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) daripada penalaran deduktif (*deductive reasoning*) (Kemdikbud, 2013a:133).

Selama ini, pembelajaran yang terjadi kerap kali mengharuskan peserta didik berpikir secara deduktif dan banyak menghafal. Dalam penalaran induktif, pembelajar dilatih untuk memandang sebuah fenomena kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan. Metode yang mendukung model ini adalah metode inkuiri (*method of inquiry*) yang berbasis pada bukti-bukti dari objek yang diobservasi, empiris, dan terukur (Kemdikbud, 2013a:133).

Dengan mengacu pada pendekatan ilmiah, kegiatan pembelajaran di kelas harus ditempuh dengan sejumlah langkah kegiatan, yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan (Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013). Dalam menyusun rancangan pembelajaran, langkah-langkah pendekatan ilmiah pembelajaran harus diterapkan oleh guru.

## 2. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester yang diberlakukan dalam Kurikulum 2013 menjadikan beban belajar peserta didik sebagai satuan kredit semester. Dalam hal ini, beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri.

Pembelajaran tatap muka merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, penugasan terstruktur berupa kegiatan pendalaman materi untuk mencapai kompetensi dasar, dalam hal ini waktu penyelesaian tugas ditentukan guru, sementara itu kegiatan mandiri dilakukan siswa dengan waktu penyelesaian yang ditentukan oleh siswa sendiri (Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013). Hal ini berarti, guru harus benar-benar mengeksplorasi kemampuan siswa dan memantau perkembangan proses belajarnya karena setiap siswa tentu memiliki kemampuan yang beragam. Pemberian tugas dengan sistem ini erat kaitannya dengan pelaksanaan penilaian hasil belajar.

## 3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mencakup tiga kegiatan utama, yaitu pengukuran, penilaian, dan evaluasi (Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013). Pengukuran didefinisikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan suatu kriteria atau ukuran, penilaian sebagai proses mengumpulkan informasi/bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan



menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran, sementara evaluasi adalah proses mengambil keputusan berdasarkan hasil-hasil penilaian.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, penilaian terhadap peserta didik harus mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penilaian yang dilakukan guru harus mengacu pada kegiatan pembelajaran yang memuat (1) KD pada KI 1 yang memuat aspek sikap spiritual, (2) KD pada KI 2 yang memuat aspek sikap sosial, (3) KD pada KI 3 yang memuat aspek pengetahuan, serta (4) KD pada KI 3 yang memuat aspek keterampilan.

Sementara itu, dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, dipaparkan tiga hal yang dijamin dalam Standar Penilaian, yakni (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

#### 4. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling menjadi salah satu aspek utama dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Layanan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dalam menyusun rencana pelayanan bimbingan dan konseling, melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling, mengevaluasi proses dan hasil pelayanan bimbingan dan konseling, serta melakukan perbaikan tindak lanjut memanfaatkan hasil evaluasi (Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013). Bimbingan dan Konseling dalam hal ini bisa dipahami sebagai sebuah bentuk layanan dari guru untuk siswa. Bentuk kegiatan pelayanan tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan

konten, layanan perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan layanan advokasi.

## **B. Pembelajaran Bahasa Indonesia Beracuan Kurikulum 2013**

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan berbasis teks. Prinsip-prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis teks tersebut di antaranya adalah (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemdikbud, 2013c: v).

Sementara itu, konten kurikulum untuk semua mata pelajaran yang berupa kompetensi dirancang menjadi dua kompetensi yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD. Sementara itu, Kompetensi Dasar merupakan Kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk satu tema (untuk SD/MI) dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/Mts, SMA/MA dan SMK/MAK (Kemdikbud, 2013a: 81).

Dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia, isi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar lebih sedikit jumlahnya apabila dibandingkan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum sebelumnya. Substansi KD dalam Kurikulum

2013 berbeda dengan KD dalam KTSP. Aspek-aspek pembelajaran bahasa, termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam KTSP yang dianggap sebagai kekurangan diperbaiki pada Kurikulum 2013. Terdapat lima perbedaan mendasar pembelajaran bahasa pada KTSP dengan Kurikulum 2013 (Kembikbud, 2013a: 102).

1. Pada KTSP materi yang diajarkan ditekankan pada tata bahasa/struktur bahasa, sementara pada kurikulum 2013 materi yang diajarkan ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan.
2. Pada KTSP siswa tidak dibiasakan membaca dan memahami makna teks yang disajikan sementara pada kurikulum 2013 siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri.
3. Pada KTSP siswa tidak dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis dan efektif sementara pada kurikulum 2013 siswa dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis dan efektif melalui latihan-latihan penyusunan teks.
4. Pada KTSP siswa tidak dikenalkan tentang aturan-aturan teks yang sesuai kebutuhan, sementara pada kurikulum 2013 siswa dikenalkan tentang aturan-aturan teks yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks.
5. KTSP kurang menekankan pentingnya ekspresi dan spontanitas dalam berbahasa, sementara pada Kurikulum 2013 siswa dibiasakan mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan.

Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran Kurikulum 2013 juga diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Langkah pembelajaran dengan pendekatan ini meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan (Kemdikbud, 2013a: 138).

Dalam menyusun RPP, guru harus memaparkan kegiatan pembelajaran yang meliputi lima kegiatan tersebut.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA/MA, guru telah diberi pedoman berupa silabus yang dapat dijadikan acuan pelaksanaan pembelajaran. Meski demikian, guru harus tetap membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman teknis pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Silabus yang disusun oleh pemerintah mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Kompetensi Inti dalam Kurikulum 2013 yang berjumlah empat butir dan bersifat umum tersebut dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar. Empat KI tersebut masing-masing berisi aspek spiritual, aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Kompetensi Dasar adalah acuan utama oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA mengacu pada teks sebagai bahan utama pembelajaran. Kompetensi Dasar yang terdapat di dalamnya meliputi empat kompetensi pengetahuan dan lima kompetensi keterampilan. Untuk kelas X, materi teks meliputi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. Untuk kelas XI materi teks meliputi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan drama/film. Sementara itu, materi teks pada kelas XII meliputi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel.

### **C. Konsep Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran ilmiah, yang meliputi kegiatan mengamati, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan atau membangun jejaring. Dalam hal ini, penilaian otentik memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran tersebut (Kemdikbud, 2013a: 231).

Penilaian tersebut cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks yang kontekstual, sehingga memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi otentik mereka.

Dalam penerapannya, penilaian otentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir. Dalam pembelajaran otentik, guru dan peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus menjadi “guru otentik” (Kemdikbud, 2013a: 233). Jika diuraikan dalam sistem, penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi penilaian otentik yang dilakukan terus menerus, penilaian proyek yang dilakukan di akhir bab, ulangan harian yang terencana, serta ujian tengah semester dan ujian akhir semester (Kemdikbud, 2013b: 28).

Secara garis besar, aturan mengenai pelaksanaan penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 tertuang dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Dalam hal ini, penilaian otentik menjadi standar pertama yang ditetapkan. Dari produk hukum tersebut, dapat diperoleh penjelasan mengenai penilaian, di antaranya (1) pengertian Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013, (2) prinsip dan pendekatan penilaian, (3) ruang lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, (4) mekanisme dan prosedur penilaian, serta (5) pelaksanaan dan pelaporan penilaian.

#### 1. Pengertian Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013

Standar penilaian didefinisikan sebagai kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Standar Penilaian disusun untuk menjamin tiga hal, yaitu (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya dan (3)

pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif (Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013).

Sementara itu, penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah (Permendikbud Nomor 66 tahun 2013)

## 2. Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, dipaparkan enam prinsip penilaian, yaitu:

- a. Objektif, yang berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- b. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian dilakukan secara efisien dan efektif dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses atau diketahui oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal yang berkaitan dengan aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f. Edukatif, berarti penilaian yang dilakukan bersifat mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Sementara itu, pendekatan penilaian pembelajaran menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK) yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal.

### 3. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

Penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian ditentukan berdasarkan aspek dalam ruang lingkup penilaian tersebut. Berikut ini merupakan ketentuan penilaian tiga aspek sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013.

#### a. Penilaian sikap

Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku siswa yang bisa diamati.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.
- 3) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai pencapaian kompetensi peserta didik lain dalam kelas/kelompoknya.
- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

#### b. Penilaian pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut ini merupakan ketentuan penilaian aspek pengetahuan.

- 1) Tes tulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian harus dilengkapi pedoman penyekoran.
- 2) Tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3) Penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Tugas proyek idealnya diberikan di akhir bab pembelajaran.
- 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai



- 2) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan
- 3) Menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

#### 4. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.

#### 5. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.
- b. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
- c. Penilaian pada pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.

- d. Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- e. Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu, dan deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- f. Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.
- g. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.

#### **D. Penilaian Otentik**

Pembelajaran dengan acuan Kurikulum 2013 sangat menekankan pentingnya penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan bentuk penilaian untuk memenuhi Standar Penilaian sekaligus sebagai karakteristik penilaian yang ideal dalam implementasi Kurikulum 2013.

##### **1. Hakikat Penilaian Otentik**

Callison mengemukakan bahwa penilaian otentik merupakan sebuah penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran

(Nurgiyantoro, 2010: 305). Hal ini berarti, penilaian otentik dapat dimaknai sebagai penilaian yang bertolak dari proses nyata peserta didik dalam belajar dan hasil yang mereka capai dari kegiatan belajar tersebut.

Dalam penilaian otentik, penilaian proses dan hasil menjadi dua hal yang penting. Bertolak dari proses dan hasil tersebut, seluruh tampilan peserta didik dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dapat dinilai secara objektif, apa adanya, dan tidak hanya berdasarkan hasil akhir (produk) semata (Nurgiyantoro, 2011: 24)

## 2. Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa

O'Malley dan Pierce dalam Callison (2009), mengemukakan berbagai jenis penilaian otentik yang meliputi wawancara lisan, menceritakan kembali isi teks atau cerita, karya tulis, tugas proyek, pameran, eksperimen/demonstrasi, pertanyaan terbuka dan menjawab soal dengan uraian, pengamatan oleh guru dan portofolio (Nurgiyantoro, 2011:34). Di antara berbagai bentuk penilaian otentik tersebut, bentuk penilaian yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa di antaranya adalah penilaian kinerja, wawancara lisan, pertanyaan terbuka, menceritakan kembali isi teks atau cerita, portofolio dan proyek (Nurgiyantoro, 2011: 34-37).

### a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran bahasa, unjuk kerja yang dapat dilakukan adalah dalam kinerja aktif produktif lewat berbicara dan menulis. Kegiatan berbicara dan menulis merupakan bentuk kemampuan berbahasa sedangkan topik, isi, gagasan atau informasi yang dijadikan bahan pembicaraan dan penulisan dapat berupa apa saja persoalan aktual dan kontekstual yang dijumpai dalam kehidupan.

#### b. Wawancara Lisan

Dalam konteks penilaian hasil pembelajaran bahasa, tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menilai kompetensi peserta didik dalam membahasakan secara lisan informasi yang ditanyakan pewawancara dengan benar. Benar atau kurang benarnya bahasa peserta didik tidak semata-mata dinilai dari ketepatan struktur dan kosakata, melainkan ketepatan atau kejelasan informasi yang disampaikan sebagaimana halnya fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi.

#### c. Pertanyaan Terbuka

Pertanyaan terbuka dapat berupa pertanyaan lisan atau tertulis. Dalam penilaian otentik, pertanyaan yang diberikan harus memaksa siswa untuk mengreasikan jawaban sekaligus mencerminkan penguasaanya terhadap pengetahuan tertentu. Jadi, jawaban yang diberikan peserta didik harus berupa uraian yang menunjukkan kualitas berpikir, mengembangkan argumentasi, menjelaskan sebab akibat sesuatu dan akhirnya sampai pada kesimpulan.

#### d. Menceritakan Kembali Teks atau Cerita

Pemberian tugas menceritakan kembali biasanya dilakukan untuk mengukur pemahaman wacana yang didengar atau dibaca secara lisan maupun tertulis. Dalam hal ini terjadi integrasi antara beberapa keterampilan berbahasa. Penilaian terhadap kinerja peserta didik selain memperhitungkan ketepatan unsur kebahasaan juga harus melibatkan ketepatan dan keakuratan isi atau informasi yang terkandung dalam wacana.

#### e. Portofolio

Portofolio merupakan salah satu asesmen otentik yang tepat dipakai untuk penilaian proses. Jika ada banyak karya yang dihasilkan peserta didik lewat berbagai tugas, perlu dipilih

secara selektif karya-karya mana saja yang dapat dijadikan bahan untuk portofolio dengan menggunakan kriteria tertentu.

#### f. Proyek

Proyek merupakan bentuk penugasan untuk menghasilkan karya tertentu yang dilakukan secara berkelompok dalam kaitannya dengan penilaian hasil pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa, tugas proyek dapat berupa tugas menganalisis unsur-unsur fiksi, menganalisis kandungan makna-makna puisi anak di surat kabar, menganalisis tajuk rencana, mementaskan drama dan lain-lain.

### 3. Langkah Penilaian Otentik

Mueller mengemukakan bahwa terdapat sejumlah langkah yang perlu ditempuh dalam pengembangan penilaian otentik, yaitu (a) penentuan standar, (b) penentuan tugas otentik, (c) pembuatan kriteria, dan (d) pembuatan rubrik (Nurgiyantoro, 2011:33).

#### a. Penentuan Standar

Standar diartikan sebagai sebuah pernyataan tentang apa yang harus diketahui dan dilakukan pembelajar. Dalam hal ini, pertama-tama harus ditentukan kompetensi apa yang akan dicapai. Dalam kurikulum, kompetensi dasar masih bersifat abstrak, sehingga kompetensi tersebut harus dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang operasional. Indikator yang berupa kemampuan, keterampilan serta kinerja ini lah yang nantinya menjadi sasaran penilaian.

#### b. Penentuan Tugas Otentik

Pemilihan tugas otentik harus merujuk pada kompetensi yang akan diukur. Selain itu, pemilihan tugas otentik harus mencerminkan keadaan atau kebutuhan sesungguhnya di dunia nyata. Jadi, penilaian otentik harus sesuai dengan standar dan relevan dengan kehidupan nyata.

#### c. Pembuatan Kriteria

Kriteria merupakan pernyataan yang menggambarkan tingkat capaian dan bukti-bukti nyata capaian belajar subjek belajar dengan kualitas tertentu yang diinginkan. Kriteria lazimnya dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, kriteria lebih dikenal dengan sebutan indikator.

#### d. Pembuatan Rubrik

Rubrik, seperti yang diungkapkan Mueller dapat dipahami sebagai sebuah skala penyekoran yang dipergunakan untuk menilai kinerja subjek didik untuk setiap kriteria terhadap tugas-tugas tertentu (Nurgiyantoro, 2011:33). Dalam rubrik terdapat dua hal pokok yang harus dibuat yaitu kriteria dan capaian kinerja tiap kriteria. Kriteria berisi hal-hal esensial yang ingin diukur tingkat capaian kerjanya yang secara esensial dan konkret mewakili kompetensi yang diukur capaiannya. Dalam rubrik, kriteria mungkin saja dilabeli dengan kata-kata tertentu yang lebih mencerminkan isi (unsur yang dinilai).

### **E. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013**

Kemdikbud (2013a: 231) mendefinisikan penilaian otentik sebagai pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan. Secara konseptual, penilaian otentik lebih bermakna signifikan dibandingkan tes pilihan ganda. Dalam menerapkan penilaian otentik, guru membuat kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba dan nilai prestasi luar sekolah. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, penilaian otentik didefinisikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*).

Kunandar (2013: 42) menyebutkan tiga hal yang harus diperhatikan guru dalam melakukan penilaian otentik, yaitu (1) otentik dari segi instrumen. Artinya, guru perlu menggunakan instrumen yang bervariasi disesuaikan dengan tuntutan kompetensi dalam kurikulum, (2) otentik dari aspek yang diukur. Artinya, dalam melakukan penilaian otentik guru harus melakukan penilaian komprehensif dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) otentik dari aspek kondisi peserta didik. Artinya, dalam melakukan penilaian otentik guru perlu menilai input (kondisi awal), proses (kinerja dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar), dan output (hasil pencapaian kompetensi, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang dikuasai atau ditampilkan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran). Secara garis besar, penilaian otentik dalam pembelajaran beracuan Kurikulum 2013 meliputi tiga aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan serta aspek keterampilan, yang tidak hanya diukur pada akhir kegiatan belajar atau capaian hasil belajar, namun juga proses belajar sekaligus penilaian awal untuk mengetahui perkembangan capaian belajarnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 menggunakan berbagai jenis teks sebagai basis pembelajaran, dengan menjadikan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai landasan dalam penilaian. Dalam hal ini, empat keterampilan dasar berbahasa yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis tidak secara eksplisit dipaparkan dalam standar kompetensi. Meski demikian, pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia tidak bisa lepas dari empat keterampilan tersebut dengan mengacu pada pembelajaran berbasis teks serta bertolak dari tiga aspek utama penilaian yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pada bagian sebelumnya, telah dipaparkan berbagai jenis penilaian otentik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Indonesia. Tentunya, guru dapat

memilih dan menentukan jenis penilaian apa yang sesuai untuk setiap kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. Dalam merancang penilaian, guru terlebih dahulu harus membuat draft yang berisi teknis pelaksanaan penilaian disertai format serta kriteria penilaian yang akan digunakan. Semua itu tentunya harus disusun secara terpadu dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam buku pegangan guru, Kemdikbud telah memberikan contoh format penilaian otentik berbasis teks. Namun, dalam praktiknya tentu saja guru dapat melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Salah satu aspek utama dalam penilaian otentik adalah pembuatan rubrik penilaian berdasarkan kriteria-kriteria yang jelas. Pembuatan kriteria pun harus disesuaikan dengan jenis penilaian apa yang digunakan. Misalnya dalam penilaian yang berupa pertanyaan terbuka yang menuntut siswa mengreasikan jawaban secara tertulis dalam bentuk soal esai, maka guru harus memberikan penilaian secara holistik dan analitik (Popham, 1995: 129). Dalam hal ini guru menilai keseluruhan tulisan siswa untuk setiap nomor soal. Guru dapat menentukan rentang skor, misalnya 4 sampai 6 poin sesuai dengan berbagai aspek seperti ketepatan jawaban, organisasi isi, kejelasan dan pemilihan kata. Sementara itu, dalam tes unjuk kerja (praktik), guru harus menentukan kriteria yang beragam. Tes unjuk kerja merupakan penilaian performa siswa yang tidak bisa dilakukan dengan program komputer, sangat bergantung pada penilaian manusia (Popham, 1995: 141).

Dalam menyusun kriteria, Popham (1995: 149) mengklasifikasikan penyekoran menjadi dua macam yaitu penyekoran dengan rentang nilai berdasarkan kriteria verbal dan berdasarkan kriteria nonverbal. Rentang kriteria verbal disusun dalam rentang nilai yang dideskripsikan dalam kriteria tertentu misalnya:

5 = patut dicontoh	3 = memuaskan	1 = kurang
4 = unggul/ tinggi	2 = lemah	



Sementara itu, penyekoran nonverbal dapat dibuat dalam bentuk rentang nilai. Dalam Materi Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MAK Bahasa Indonesia, contoh rubrik penilaian otentik berbasis teks menggunakan rentangan angka untuk aspek pengetahuan dan keterampilan. Sementara itu, dalam aspek sikap, rubrik penilaian berupa kolom yang berisi kriteria yang menunjukkan hasil pengamatan.

Dalam Kurikulum 2013, pemerintah telah memberikan sejumlah contoh penilaian dan format rubrik yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian, baik yang berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Contoh penilaian dan format rubrik tersebut terdapat dalam Buku Guru dan Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.

#### a. Penilaian Pengetahuan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia KD pengetahuan, penilaian berbasis teks dilakukan dengan tes tertulis dan tes lisan. Tentunya, guru harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi teks dalam pembelajaran. Dalam menyusun penilaian, guru harus menentukan teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, rubrik penilaian yang disertai pedoman penyekoran.

Berikut ini merupakan contoh penilaian dan format rubrik yang diambil dari Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan MA/MAK Bahasa Indonesia.

#### Penilaian KD Memahami Struktur dan kaidah Teks Anekdote

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui struktur teks anekdot	Tes tertulis	Isian	1. Jelaskan struktur teks anekdot!
Mengetahui kaidah teks anekdot	Tes tertulis	Isian	2. Sebutkan kaidah teks anekdot!

#### Pedoman Penyekoran

Aspek	Skor
-------	------

Siswa menjawab benar semua	6
Siswa menjawab benar 5	5
Siswa menjawab benar 4	4
Siswa menjawab benar 3	3
Siswa menjawab benar 2	2
Siswa menjawab benar 1	1
SKOR MAKSIMAL	6

#### b. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada KD keterampilan yang terdapat pada KI 4.

Contoh rubrik penilaian yang terdapat dalam Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan MA/MAK Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi teks anekdot secara tertulis	Unjuk Kerja	Keterampilan tertulis	Pilihlah salah satu tema berikut ini (permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik), kemudian tulislah sebuah teks anekdot.

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Isi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amat memahami; amat luas dan lengkap; amat terjabar; amat sesuai dengan teks .</li> </ul>	Amat baik	27 – 30
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami; luas dan lengkap; terjabar; sesuai dengan kutipan, meskipun kurang terinci.</li> </ul>	Baik	22 – 26
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami secara terbatas; kurang lengkap; kurang terjabar; kurang terinci.</li> </ul>	Sedang	17 – 21
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memahami isi; tidak mengena.</li> </ul>	Kurang	13 – 16
	Organisasi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amat teratur dan rapi; amat jelas; kaya akan gagasan; urutan amat logis; kohesi amat tinggi.</li> </ul>	Amat baik	18 – 20
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teratur dan rapi; jelas; banyak gagasan; urutan logis; kohesi tinggi.</li> </ul>	Baik	14 – 17
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang teratur dan rapi; kurang jelas; kurang gagasan; urutan kurang logis; kohesi kurang tinggi.</li> </ul>	Sedang	10 – 13
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak teratur; tidak jelas; miskin gagasan; urutan tidak</li> </ul>	Kurang	7 – 9	

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	logis; tidak ada koheisi.		
3.	Kosakata dan Diksi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat.</li> </ul>	Amat baik	18-20
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat.</li> </ul>	Baik	14-17
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat.</li> </ul>	Sedang	10-13
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata.</li> </ul>	Kurang	7-9
	Penulisan (Ejaan dan Tanda Baca)		
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan.</li> </ul>	Amat baik	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, dengan sedikit kesalahan.</li> </ul>	Baik	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, dengan banyak kesalahan.</li> </ul>	Sedang	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, tulisan sulit dibaca.</li> </ul>	Kurang	2
	Kerapian		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbaca, bersih dan rapi.</li> </ul>	Amat baik	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbaca, bersih, tapi tidak rapi.</li> </ul>	Baik	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbaca, tidak bersih dan tidak rapi.</li> </ul>	Sedang	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terbaca, tidak bersih, dan tidak rapi.</li> </ul>	Kurang	2

### c. Penilaian Sikap

Format penilaian sikap yang dicontohkan dalam Buku Guru dan Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP	
Mata Pelajaran	: .....
Kelas/Semester	: .....
Tahun Pelajaran	: .....
Waktu Pengamatan	: .....
Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras	

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
3																	
4																	
5																	

## F. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di kabupaten Gunungkidul ini mengacu pada sejumlah penelitian yang relevan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Burhan Nurgiyantoro dan Pujiati Suyata berjudul *Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*, yang dimuat dalam jurnal *Cakrawala Pendidikan* Th.XXVII, No.3.

Penelitian pengembangan tersebut bertujuan untuk mengembangkan produk buku panduan penilaian otentik. Dalam penelitian pengembangan tersebut, dilakukan survei terhadap 30 guru Bahasa Indonesia se-DIY untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru terhadap penilaian otentik dan pelaksanaan penilaian otentik di lapangan.

2. Penelitian disertasi PPs Universitas Sebelas Maret oleh Nuning Hidayah Sunani pada tahun 2010 yang berjudul *Sistem Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kebijakan di SMP Negeri Kabupaten Karanganyar)*

Penelitian tersebut mendeskripsikan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kabupaten, yang meliputi sistem penilaian formatif yang digunakan, implementasi sistem Penilaian Berbasis Kelas (PBK), persepsi guru dan siswa terhadap sistem PBK, keunggulan dan kelemahan sistem PBK, dan Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas P dan K, Kepala Sekolah, dan guru untuk mengantisipasi kendala yang muncul akibat dari implementasi PBK dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N Kabupaten Karanganyar.

3. Penelitian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta oleh Ruruh Sarasati pada tahun 2013 yang berjudul *Persepsi Guru terhadap Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri se-kota Yogyakarta*

Penelitian tersebut mendeskripsikan persepsi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta terhadap penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Persepsi tersebut dideskripsikan berdasar tiga indikator, yakni penyerapan terhadap informasi yang berkaitan dengan penilaian otentik, pemahaman tentang hakikat penilaian otentik dan penilaian atau tanggapan guru terhadap penilaian otentik

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gunarto berjudul *Penerapan Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Delanggu*, yang dimuat dalam jurnal *Magistra* No.73 Th. XXII September 2010.

Penelitian tersebut memaparkan penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran secara kualitatif ditinjau dari pemahaman guru terhadap penilaian otentik dan penerapannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014 di kabupaten Gunungkidul. Desain yang digunakan adalah *cross-sectional survey*. Survei dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 di kabupaten Gunungkidul, mengetahui kendala yang dialami oleh para guru dalam melaksanakan penilaian dan mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul, yaitu SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen dan SMAN 1 Karangmojo, sejumlah 16 guru.

##### **2. Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Mengingat pada tahun pelajaran 2013/2014 Kurikulum 2013 baru dilaksanakan untuk kelas X, maka sampel yang diambil adalah guru Bahasa Indonesia kelas X

sejumlah 7 orang. Berikut ini merupakan daftar nama guru yang dijadikan sampel dalam penelitian.

**Tabel 1. Data Sampel Guru Bahasa Indonesia Kelas X  
SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul**

No.	Nama guru	Nama instansi	Masa Kerja	Jumlah jam mengajar kelas X setiap minggu
1.	Drs. YL. Rustanta	SMAN 1 Wonosari	23 tahun	24 jam
2.	Danang Kunarso, S.Pd.	SMAN 2 Wonosari	10 tahun	8 jam
3.	Titin Widayati, S.Pd.	SMAN 2 Wonosari	28 tahun	16 jam
4.	Tri Yuniati, S.Pd	SMAN 2 Playen	10 tahun	12 jam
5.	Sutarto, S.Pd.	SMAN 2 Playen	4 tahun	4 jam
6.	Drs. Bambang Sudaryo	SMAN 2 Playen	30 tahun	12 jam
7.	Sri Wahyuni,S.Pd.	SMAN 1 Karangmojo	12 tahun	12 jam

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat SMA di Kabupaten Gunungkidul yang telah menerapkan Kurikulum 2013, yaitu SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo. Penelitian dilakukan pada Februari sampai dengan April 2014.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diambil dari angket, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumen kualitatif.

#### 1. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru kelas X di empat SMA

Negeri yang telah melaksanakan Kurikulum 2013. Angket didistribusikan kepada guru Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri yang menjadi subjek penelitian.

Tipe pertanyaan yang digunakan adalah *rating scale questionnaire* karena data yang diungkap berupa tanggapan yang memiliki tingkatan. Sementara itu, skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Pertanyaan yang diajukan dalam angket disusun untuk mendapatkan informasi tentang tingkat ketercapaian pelaksanaan aspek-aspek penilaian otentik tertentu yang dilakukan oleh para guru dalam pembelajaran. Skor dari jawaban-jawaban yang diperoleh selanjutnya dihitung untuk mendapatkan nilai rata-rata, yang selanjutnya ditentukan kategori ketercapaiannya.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur yang dilakukan sebanyak dua tahap pada setiap guru. Wawancara pertama dilakukan sebelum pengisian angket untuk menggali informasi umum tentang pelaksanaan penilaian, dan wawancara kedua dilakukan sesudah pengisian angket untuk memperoleh informasi tentang kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian otentik, serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik. Hasil wawancara sekaligus digunakan sebagai validasi angket.

## 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang dilakukan oleh guru. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta dalam penerapan penilaian sekaligus mendokumentasikan pelaksanaan penilaian yang dianggap penting. Fakta-fakta di lapangan tentang pelaksanaan penilaian dijadikan sebagai data pendukung analisis angket. Data lapangan yang diambil meliputi pelaksanaan penilaian dan kendala yang dialami oleh guru dalam proses penilaian.



#### 4. Studi dokumen kualitatif

Untuk mendukung analisis data dari angket, dilakukan pengumpulan sejumlah dokumen terkait pelaksanaan penilaian otentik. Dokumen kualitatif yang dikumpulkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **E. Instrumen Penelitian**

#### 1. Macam Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen pengumpulan data kuantitatif yang berupa angket dan instrumen pengumpulan data kualitatif yang meliputi catatan hasil wawancara, catatan pengamatan pembelajaran, catatan analisis dokumen kualitatif, dan piranti dokumentasi.

##### a. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan tertutup yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi untuk memperoleh data kuantitatif berupa persentase terkait tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 oleh guru kelas X di empat sekolah yang bersangkutan.

##### b. Catatan Hasil Wawancara

Catatan wawancara digunakan untuk merangkum informasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara terkait pelaksanaan penilaian otentik, kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik, dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik.

##### c. Catatan Pengamatan Pembelajaran

Catatan lapangan digunakan untuk merangkum informasi terkait ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik di empat sekolah tersebut, kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian melalui pengamatan pembelajaran di kelas. Catatan lapangan berisi kolom

deskripsi hasil pengamatan yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian dan kendala yang dialami guru dalam penilaian.

d. Catatan Analisis RPP

Catatan analisis RPP digunakan untuk mencatat sejumlah data tentang ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik beracuan Kurikulum 2013 Dalam hal ini, format analisis RPP yang disusun mengacu pada prinsip penilaian otentik dan panduan penilaian otentik Kurikulum 2013, yang terangkum dalam Bab II.

e. Piranti Dokumentasi

Piranti dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera digital untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dan penilaian di dalam kelas.

2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen

Untuk menyusun instrumen pengumpulan data terlebih dahulu dibuat rancangan yang berupa kisi-kisi. Dalam hal ini, kisi-kisi yang dibuat meliputi kisi-kisi angket, kisi-kisi wawancara, kisi-kisi pengamatan pembelajaran, dan kisi-kisi analisis dokumen.

a. Kisi-kisi Angket

Angket yang disusun untuk mengumpulkan data ketercapaian penilaian otentik di empat sekolah terkait. Substansi pertanyaan dalam angket mengacu pada indikator dan sub-indikator yang disusun berdasarkan teori pengembangan penilaian otentik dan standar penilaian dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Sub-sub indikator tersebut selanjutnya dijadikan acuan dalam menyusun pertanyaan angket tentang ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013. Kisi-kisi angket tersebut disajikan dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Penilaian Otentik  
Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Pengembangan Penilaian Otentik	a. Penentuan standar	1	1
	b. Penentuan tugas otentik	2	2-3
	c. Penentuan kriteria penilaian	1	4
	d. Pembuatan rubrik penilaian	7	5-11
2. Lingkup Penilaian	a. Penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan	1	12
	b. Penilaian proses dan hasil	1	13
3. Teknik penilaian	a. Penilaian sikap	4	14-17
	b. Penilaian pengetahuan	3	18-20
	c. Penilaian keterampilan	4	21-24
4. Penyekoran		4	25-28
5. Kendala penilaian*		1	29
6. Upaya mengatasi kendala penilaian		1	30

\*kategori pertanyaan skor negatif

Setelah kisi-kisi dibuat, selanjutnya dibuat daftar pertanyaan dan alternatif jawaban untuk memperoleh data ketercapaian pelaksanaan aspek-aspek penilaian otentik. Ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik bertolak dari indikator 1-4. Angket yang telah dibuat selanjutnya diuji keabsahannya, sehingga angket tersebut siap digunakan. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket memuat lima alternatif jawaban, yaitu ‘Selalu’, ‘Sering’, ‘Kadang-kadang’, ‘Jarang’, dan ‘Tidak Pernah’. Lembar instrumen angket dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Kisi-kisi Analisis RPP

Kisi-kisi analisis RPP dibuat sebagai pedoman penyusunan catatan analisis RPP. Pada Tabel 3 berikut ini disajikan kisi-kisi analisis RPP.

**Tabel 3. Kisi-kisi Analisis RPP**

No.	Aspek yang Dianalisis	Teknik Analisis
1.	Substansi RPP	Daftar cek dengan keterangan
2.	Lingkup dan Teknik Penilaian	Daftar cek dengan keterangan
3.	Rubrik Penilaian	Daftar cek dengan keterangan

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dari angket dilakukan dengan statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik dilihat dari frekuensi pelaksanaan sejumlah aspek. Tingkat ketercapaian tersebut diukur menggunakan nilai yang diperoleh dari skor rata-rata angket pada empat indikator pelaksanaan penilaian otentik yang telah ditentukan. Pada Tabel 4 berikut ini disajikan indikator yang digunakan sebagai acuan analisis tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik.

**Tabel 4.**  
**Indikator Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Otentik**  
**Pembelajaran Bahasa Indonesia Beracuan Kurikulum 2013**

No.	Indikator
1.	Pengembangan Penilaian Otentik
2.	Lingkup Penilaian
3.	Teknik Penilaian
4.	Penyekoran

Tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik dihitung dari perolehan skor pada jawaban angket berskala 5, dengan skor tertinggi= 4 dan skor terendah= 0. Dalam angket tersebut terdapat soal berkategori positif dan skor berkategori negatif. Dari 30 soal, 29 soal berkategori positif, 1 soal berkategori negatif. Soal yang berkategori negatif memuat pertanyaan tentang kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik. Kategori skor positif dan negatif disajikan dalam Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5.**  
**Kategori Skor Positif dan Negatif Jawaban Angket**

<b>Item Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Item Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4	Selalu	0
Sering	3	Sering	1
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2
Jarang	1	Jarang	3
Tidak Pernah	0	Tidak Pernah	4

Langkah yang ditempuh dalam analisis data angket meliputi penghitungan nilai rata-rata perolehan skor ketujuh responden pada setiap aspek penilaian otentik, yang dilanjutkan dengan pengubahan nilai rata-rata menjadi kategori ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik.

a. Penghitungan nilai rata-rata aspek penilaian otentik

Untuk menghitung nilai rata-rata setiap aspek penilaian otentik rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = skor rata-rata

$n$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor

b. Pengubahan nilai rata-rata setiap aspek menjadi kategori ketercapaian

Pengubahan nilai rata-rata setiap aspek menjadi kategori ketercapaian menggunakan pedoman Penilaian Acuan Norma (PAN). Berikut ini merupakan pedoman konversi yang digunakan.

**Tabel 6. Pedoman Konversi Nilai Ketercapaian**

<b>Rentang Angka</b>	<b>Kategori</b>
$\bar{X} + 0,5s < x \leq \bar{X} + 1,5s$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5s < x \leq \bar{X} + 0,5s$	Sedang
$\bar{X} - 1,5s < x \leq \bar{X} - 0,5s$	Rendah
$x \leq \bar{X} - 1,5s$	Sangat Rendah

(Pedoman yang digunakan diadaptasi dari Nurgiyantoro, (2012: 257))

Keterangan:

$x$  = skor empiris

$\bar{X}$  = rata-rata hitung skor keseluruhan

$s$  = simpangan baku

Berdasarkan penghitungan skor angket, rata-rata hitung skor adalah 3,12, dengan simpangan baku 0,59.

Acuan kategori ketercapaian yang digunakan tersaji dalam Tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7. Konversi Nilai Ketercapaian Aspek Penilaian Otentik**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
---------------------	-----------------

$3,4 < x \leq 4$	Tinggi
$2,8 < x \leq 3,4$	Sedang
$2,2 < x \leq 2,8$	Rendah
$x \leq 2,2$	Sangat Rendah

## 2. Analisis Data Kualitatif

Data yang berupa hasil wawancara, hasil pengamatan pembelajaran, dan hasil studi dokumen dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, dengan cara menggolongkan, menyajikan dan melakukan verifikasi data. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi fakta di lapangan terkait pelaksanaan penilaian, berbagai kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan penilaian, dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi berbagai kendala tersebut.

### G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen dalam pengumpulan data kuantitatif serta kredibilitas dalam penelitian kualitatif.

#### 1. Validitas Angket

Uji validitas instrumen yang dilakukan meliputi validitas isi dan validitas konstruk.

##### a. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan dengan melihat kesesuaian pertanyaan-pertanyaan dalam angket dengan substansi yang terdapat dalam panduan implementasi kurikulum 2013, baik yang berupa peraturan menteri maupun materi implementasi Kurikulum 2013. Selain itu, dilakukan uji instrumen di lapangan (*pilot testing*) sekaligus melakukan wawancara.

Uji instrumen lapangan dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam angket sudah sesuai dengan aspek utama dalam penelitian, yakni penilaian otentik dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013. Uji coba angket dan wawancara dilakukan terhadap tiga guru di SMA Negeri 2 Playen. Berdasarkan uji coba tersebut, disimpulkan bahwa substansi pertanyaan sudah mencakup aspek penilaian otentik dan pelaksanaan penilaian sesuai ketentuan Kurikulum 2013. Namun, tiga alternatif jawaban yang mula-mula diujicobakan kurang bisa mencerminkan frekuensi pelaksanaan penilaian, sehingga ditambahkan dua alternatif jawaban.

#### b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk pada angket mengacu pada *expert judgement* (pendapat ahli). Dalam hal ini, dilakukan penyusunan kembali kalimat pada beberapa butir angket sehingga kalimat menjadi lebih jels dan pengurangan butir pernyataan dalam angket (40 butir menjadi 30 butir). Pengurangan butir pernyataan dilakukan agar guru tidak mengalami kesulitan dalam pengisian angket.

#### 2. Reliabilitas Angket

Reliabilitas angket ditentukan melalui penghitungan dengan rumus Alpha Chronbach. Penghitungan dilakukan dengan program SPSS 16. Dari hasil penghitungan tersebut, diperoleh nilai koefisien r Alpha sebesar 0,93. Nilai ini lebih besar dari 0,754 (r tabel dengan N=7 dan signifikansi 5%). Artinya, instrumen angket yang digunakan reliabel. Hasil penghitungan reliabilitas angket dapat dilihat pada lampiran 2e.

#### 3. Triangulasi Data

Triangulasi data dilakukan untuk mencocokkan dan menganalisis hasil angket dengan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan studi dokumen. Dengan cara tersebut, akan diperoleh deskripsi mendalam terkait tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013, kendala yang dialami oleh para



guru dalam pelaksanaan penilaian dan upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bagian ini meliputi tiga hal, yaitu deskripsi pengukuran tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik, kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan penilaian, dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan penilaian.

### 1. Deskripsi Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Otentik

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik, yaitu (a) pengembangan penilaian otentik, (b) lingkup penilaian, (c) teknik penilaian, dan (d) penyekoran. Hasil penghitungan lengkap terkait rata-rata perolehan skor angket dapat dilihat pada lampiran 3. Pada Tabel 8 di bawah ini, disajikan secara ringkas rata-rata perolehan skor setiap indikator dan kategori ketercapaiannya.

**Tabel 8.**  
**Data Perolehan Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Otentik**  
**Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013**

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Pengembangan Penilaian Otentik	3,49	Tinggi
2.	Lingkup Penilaian	3,64	Tinggi
3.	Teknik Penilaian	2,73	Rendah
4.	Penyekoran	2,89	Sedang
<b>Rata-rata Skor Angket</b>		<b>3,12</b>	<b>Sedang</b>

Tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik berdasarkan empat indikator tersebut diperoleh dari nilai akumulasi rata-rata skor angket pada aspek-aspek penilaian yang terdapat dalam setiap indikator. Data skor yang diperoleh dari angket tidak bisa secara langsung dijadikan acuan yang menggambarkan tingkat ketercapaian penilaian otentik. Data perolehan angket tersebut dibandingkan dengan data kualitatif agar diperoleh gambaran yang komprehensif dan

kredibel terkait ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik. Ketercapaian penilaian otentik yang ditinjau dari aspek-aspek pada indikator pengembangan penilaian otentik, lingkup penilaian, teknik penilaian, dan penyekoran dijelaskan pada uraian berikut ini.

#### **a. Pengembangan Penilaian Otentik**

Skor rata-rata untuk indikator pengembangan penilaian otentik adalah 3,49, dengan kategori 'Tinggi'. Skor tersebut diperoleh dari nilai rata-rata empat aspek, yaitu penentuan standar, penentuan tugas otentik, pembuatan kriteria, dan pembuatan rubrik penilaian. Hasil analisis RPP menunjukkan hal yang relevan dengan perolehan angka ketercapaian tersebut. (catatan analisis RPP dapat dilihat pada lampiran 6).

Dari hasil analisis RPP dan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa dalam menentukan standar penilaian, para guru merujuk pada kompetensi dasar. Dalam menentukan tugas otentik dan membuat kriteria penilaian, para guru merujuk pada indikator yang harus dicapai dari kompetensi dasar. Pada aspek pembuatan rubrik, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,47 dengan kategori ketercapaian 'Tinggi'. Nilai tersebut diperoleh dari penghitungan rata-rata nilai 7 kriteria (lihat lampiran 3). Analisis RPP menunjukkan hal yang relevan, bahwa pembuatan rubrik telah memenuhi kriteria rubrik sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013.

Dalam menyusun rubrik penilaian, sebagian besar guru menggunakan rubrik yang dicontohkan dalam materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013, sehingga kurang bervariasi. Dari hasil wawancara, para guru memang menggunakan rubrik yang telah dicontohkan dalam materi implementasi dengan tambahan dan modifikasi yang masih sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya waktu dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Secara umum pengembangan penilaian otentik telah dilaksanakan dengan baik pada keseluruhan aspek pengembangan penilaian otentik yang meliputi penentuan standar penilaian, penentuan tugas otentik, pembuatan kriteria dan penyusunan rubrik penilaian.

#### **b. Lingkup Penilaian**

Ditinjau dari indikator lingkup penilaian, hasil penghitungan nilai rata-rata angket adalah sebesar 3,64 dengan kategori ketercapaian 'Tinggi'. Hasil analisis RPP menunjukkan hal yang relevan. Dalam RPP, rancangan penilaian telah memenuhi standar penilaian Kurikulum 2013, yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan, serta mencakup penilaian proses dan penilaian hasil. Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran, penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap telah dilaksanakan.

Akan tetapi, penilaian proses masih belum dilaksanakan guru secara maksimal. Dari hasil wawancara, para guru mengungkapkan bahwa penilaian proses terkadang sulit dilakukan. Penilaian yang lebih sering dilakukan adalah penilaian hasil. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran berlangsung, para guru kurang aktif melakukan penilaian proses. Analisis dokumen pun menunjukkan hal yang relevan, bahwa rancangan penilaian proses masih terbatas. Guru lebih banyak merancang penilaian hasil.

Dari perbandingan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa para guru telah melaksanakan penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Akan tetapi, penilaian proses belum dilaksanakan secara maksimal.

#### **c. Teknik Penilaian**

Hasil penghitungan angket pada indikator teknik penilaian adalah sebesar 2,73 dengan kategori ketercapaian 'Rendah'. Analisis RPP menunjukkan bahwa para guru sudah merancang teknik penilaian dengan menyesuaikan tiga aspek penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan, namun secara teknik masih terdapat banyak kendala yang dialami oleh guru.

Pada aspek penilaian sikap, skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,32 dengan kategori ketercapaian 'Rendah'. Pada aspek penilaian sikap dengan teknik pengamatan skor yang diperoleh nilai 3,71 (berkategori 'Tinggi'). Perolehan tersebut relevan dengan hasil analisis RPP yang menunjukkan adanya rancangan penilaian pengamatan. Pada teknik penilaian diri, nilai yang diperoleh 2,86 (berkategori 'Sedang'). Hasil analisis dokumen dan wawancara menunjukkan bahwa tidak semua guru menerapkan penilaian diri. Sementara itu, ketercapaian penilaian antarteman (penilaian antarpeserta didik) dan pembuatan jurnal masing-masing sebesar 1,71 (berkategori 'Sangat Rendah') dan 1,00 (berkategori 'Sangat Rendah'). Data kualitatif menunjukkan bahwa hanya terdapat dua orang guru saja yang melakukan penilaian antarpeserta didik. Sementara itu, dari pengumpulan dokumen, tidak ditemukan format penilaian dalam bentuk jurnal.

Pada aspek penilaian pengetahuan, perolehan skor rata-rata adalah sebesar 3,23 dengan kategori 'Sedang'. Perolehan skor tersebut relevan dengan data kualitatif. Hasil analisis RPP menunjukkan bahwa guru melakukan rancangan penilaian pengetahuan dengan tes lisan, tes tertulis, dan penugasan berkelompok. Dari pengamatan pembelajaran, teknik penilaian pengetahuan tersebut sudah terlaksana.

Pada aspek penilaian keterampilan, skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,75 dengan kategori ketercapaian 'Rendah'. Skor untuk penerapan penilaian dengan tes praktik lisan

dan tes praktik tertulis masing-masing adalah 3,29 dan 3,43. Dua perolehan skor tersebut termasuk dalam kategori ketercapaian ‘Sedang’ dan ‘Tinggi’. Pada aspek penilaian proyek di akhir bab, skor rata-rata yang diperoleh sebesar 1,57 dengan kategori ‘Sangat Rendah’. Hasil wawancara menunjukkan hal yang relevan, bahwa hanya dua guru saja yang melakukan penilaian proyek. Penilaian proyek tersebut dilakukan di akhir semester, bukan di akhir bab seperti yang ditentukan dalam standar penilaian Kurikulum 2013.

Sementara itu, ketercapaian aspek penilaian portofolio berada dalam kategori ‘Rendah’ dengan perolehan nilai 2,71. Hasil analisis RPP dan hasil wawancara menunjukkan bahwa guru tidak merancang secara khusus penilaian portofolio. Para guru selalu mengumpulkan dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas siswa, namun tidak menyusun rubrik penilaian portofolio secara khusus yang menggambarkan perkembangan prestasi siswa.

Secara umum, para guru telah melaksanakan teknik-teknik penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013. Untuk beberapa teknik penilaian, para guru belum menerapkannya secara maksimal. Selain itu, terdapat sejumlah teknik yang belum dilaksanakan. Teknik-teknik penilaian yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh para guru meliputi penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik (penilaian sikap) serta penilaian portofolio dan penilaian proyek (penilaian keterampilan). Sementara itu, teknik penilaian yang belum dilaksanakan adalah penyusunan jurnal (penilaian sikap).

#### **d. Penyekoran**

Pada indikator penyekoran, perolehan rata-rata skor sebesar 2,89 dengan kategori ketercapaian ‘Sedang’. Dari hasil pengamatan pembelajaran, praktik lisan untuk aspek pengetahuan dan keterampilan dilakukan oleh semua guru. Akan tetapi, sebagian besar guru tidak

melakukan penilaian dengan memasukkan skor secara langsung ke dalam rubrik penilaian yang telah dibuat. Sementara itu, hasil analisis RPP menunjukkan bahwa tidak semua guru menyusun rubrik penilaian lisan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan.

Kategori ketercapaian indikator penyekoran yang rendah relevan dengan temuan di lapangan, yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyekoran. Kendala utama penyekoran adalah pada kegiatan memasukkan skor secara langsung ke dalam rubrik penilaian.

## **2. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik**

Kendala terkait pelaksanaan penilaian otentik mula-mula diperoleh dari jawaban angket, yang selanjutnya ditelusuri melalui wawancara dan pengamatan pembelajaran. Berdasarkan perolehan jawaban angket tentang kendala yang dialami dalam pelaksanaan penilaian otentik, ketujuh guru mengalami kendala dengan frekuensi 'Kadang-kadang' (lihat Lampiran 3). Informasi terkait apa saja kendala yang dialami oleh guru diperoleh melalui wawancara yang dapat dilihat pada lampiran 4 dan pengamatan pembelajaran yang terangkum dalam lampiran 5. Pada Tabel 9 di bawah ini, disajikan data ringkas terkait kendala yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 di kabupaten Gunungkidul dalam melaksanakan penilaian otentik.

**Tabel 9. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013**

No.	Indikator	Aspek	Kendala
-----	-----------	-------	---------

No.	Indikator	Aspek	Kendala
1.	Pengembangan penilaian otentik	Penentuan tugas otentik	Kurangnya waktu untuk menentukan tugas otentik dalam rancangan RPP untuk satu semester/satu tahun. Kendala menentukan tugas otentik yang bervariasi.
2.	Lingkup Penilaian	Penilaian proses	Kendala melakukan penilaian proses secara konsisten, rinci dan menyeluruh dalam setiap pembelajaran KD.
3.	Teknik Penilaian	Penilaian sikap	Kendala dalam pelaksanaan penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan penyusunan jurnal.
		Penilaian pengetahuan	Kesulitan melakukan penilaian secara rinci dan menyeluruh pada KD pengetahuan dengan tes praktik lisan.
		Penilaian keterampilan	Kesulitan melakukan penilaian secara rinci dan menyeluruh pada KD keterampilan dengan tes praktik lisan. Kendala waktu untuk memberikan tugas proyek. Kendala dalam melakukan penilaian portofolio secara sistematis.
4.	Penyekor		Kendala memasukkan skor ke dalam rubrik secara langsung pada setiap kegiatan penilaian terhadap seluruh siswa.



Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 10, dapat diketahui bahwa pada setiap indikator pelaksanaan penilaian otentik, ditemukan kendala yang dialami oleh guru. Kendala-kendala yang dialami oleh guru berdasarkan indikator pelaksanaan penilaian otentik dipaparkan dalam uraian berikut ini.

#### **a. Pengembangan Penilaian Otentik**

Pada indikator pengembangan penilaian otentik, kendala yang dialami para guru adalah kendala dalam aspek penentuan tugas otentik. Terdapat dua kendala yang dialami guru dalam menentukan tugas otentik, yaitu kurangnya waktu untuk menentukan tugas otentik dalam rancangan RPP untuk satu semester/satu tahun dan kendala menentukan tugas otentik yang bervariasi.

Waktu untuk mempersiapkan rancangan pembelajaran dan penilaian yang sangat singkat menjadi faktor yang menyebabkan guru mengalami kendala dalam menentukan tugas otentik. Di empat sekolah tersebut, para guru dituntut untuk menyusun RPP untuk pembelajaran selama satu semester dan beberapa di antara guru harus menyusun RPP untuk satu tahun. Dalam waktu yang singkat, guru harus menentukan tugas-tugas otentik sebagai bagian dari penilaian. Para guru mengakui bahwa mereka mengalami kendala dalam menentukan tugas otentik dalam pembelajaran yang dianggap baru, yakni pembelajaran berbasis teks.

Kendala dalam menentukan tugas otentik yang kedua adalah kendala dalam menentukan tugas otentik yang bervariasi. Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia SMA yang dimuat dalam Kurikulum 2013 sama, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan. Perbedaan penerapannya terletak pada pembelajaran jenis teks yang berbeda. Persamaan KD tersebut menjadikan para guru kesulitan menentukan tugas otentik yang bervariasi. Misalnya pada KD keterampilan 4.1 Menginterpretasi makna teks, tugas otentik yang selalu diberikan oleh guru

adalah diskusi secara berkelompok kemudian para siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan secara lisan atau tertulis hasil interpretasi makna suatu teks.

### **b. Lingkup Penilaian**

Pada indikator lingkup penilaian, kendala yang dialami guru adalah pada pelaksanaan penilaian proses. Kurikulum 2013 menuntut pelaksanaan penilaian yang tidak hanya berorientasi pada hasil belajar siswa, namun juga proses belajar yang dilakukan. Para guru mengungkapkan bahwa penilaian proses dituntut untuk terlaksana pada pembelajaran beracuan Kurikulum 2013. Dalam praktiknya, para guru masih mengalami kesulitan untuk memberikan penilaian dalam proses belajar siswa. Para guru masih mengalami kesulitan melaksanakan penilaian proses secara konsisten, rinci dan menyeluruh. Akan tetapi, dari hasil pengamatan pembelajaran di kelas, para guru masih kurang aktif memberikan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

### **c. Teknik Penilaian**

Pada indikator teknik penilaian, para guru mengalami sejumlah kendala pada ketiga aspek penilaian yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pada aspek penilaian sikap, kendala teknik penilaian yang dialami guru adalah kendala dalam melakukan teknik penilaian selain penilaian pengamatan, yaitu penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan penyusunan jurnal. Tidak semua guru melaksanakan penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik. Kalaupun dilakukan, pelaksanaannya belum maksimal dan konsisten. Untuk penyusunan jurnal penilaian sikap, para guru belum menerapkannya. Waktu yang terbatas dan format rancangan penilaian yang kompleks diakui guru menjadi faktor

penyebab kendala-kendala tersebut. Dari wawancara yang dilakukan, para guru mengungkapkan bahwa penilaian pengamatan sudah cukup sebagai teknik penilaian sikap.

Pada aspek penilaian pengetahuan, kendala yang muncul adalah pada penilaian praktik lisan. Para guru mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan melakukan penilaian secara langsung pada praktik lisan. Dari hasil pengamatan pembelajaran, para guru memang kurang aktif melakukan penilaian pada saat siswa diberi tugas untuk praktik lisan. Dari tinjauan RPP, para guru lebih banyak menyusun rubrik penilaian tertulis daripada penilaian lisan.

Pada aspek penilaian keterampilan, kendala yang dialami oleh guru juga berkaitan dengan tes praktik lisan. Seperti pada penilaian pengetahuan, guru kurang aktif melakukan penilaian pada saat siswa diberi tugas praktik lisan. Selain itu, kendala yang dialami para guru adalah pada pelaksanaan penilaian proyek dan penilaian portofolio. Melalui wawancara para guru mengungkapkan bahwa waktu yang terbatas menjadi kendala pelaksanaan penilaian proyek. Sebagian kecil guru melaksanakan penilaian proyek, akan tetapi tidak dilakukan di akhir bab. Mereka memberikan tugas proyek di akhir semester. Sementara itu, pada penilaian portofolio, para guru mengungkapkan bahwa mereka tidak merancang secara khusus penilaian portofolio. Para guru juga tidak membuat rubrik penilaian portofolio yang memuat perkembangan prestasi belajar siswa. Para guru mengungkapkan bahwa kesulitan pelaksanaan penilaian portofolio adalah terletak pada kerumitannya.

#### **d. Penyekoran**

Pada indikator penyekoran, kendala yang dialami oleh sebagian besar guru adalah kendala memasukkan skor ke dalam rubrik secara langsung pada setiap kegiatan penilaian.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran di kelas, sebagian guru tidak menyiapkan rubrik penilaian, sementara para siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

### 3. Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik

Untuk mengatasi berbagai kendala pelaksanaan penilaian, para guru melakukan sejumlah upaya. Berdasarkan hasil wawancara, para guru mengungkapkan bahwa mereka melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami dalam melaksanakan penilaian. (Hasil wawancara terkait upaya guru dalam melaksanakan penilaian otentik terdapat pada Lampiran 4)

Pada Tabel 10 di bawah ini, disajikan data terkait upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam melaksanakan penilaian otentik, yang merupakan rangkuman hasil wawancara.

**Tabel 10.**  
**Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik**

No.	Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik	Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik
1.	Kurangnya waktu menentukan tugas otentik dalam rancangan RPP untuk satu semester/satu tahun.	Berdiskusi dengan rekan guru Bahasa Indonesia di sekolah yang sama untuk menentukan tugas otentik yang tepat digunakan.
2.	Kendala menentukan tugas otentik yang bervariasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi dengan sesama guru Bahasa Indonesia.</li> <li>2. Memberikan penawaran dan pilihan kepada siswa terkait tugas yang akan diberikan.</li> <li>3. Mengumpulkan teks-teks yang menarik dari berbagai media.</li> </ol>

No.	Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik	Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik
3.	Kendala melakukan penilaian proses secara konsisten, rinci dan menyeluruh dalam setiap pembelajaran KD.	Melakukan pengamatan secara jeli dan membuat catatan terhadap siswa yang aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran.
4.	Kendala waktu dalam pelaksanaan penilaian diri dan penyusunan jurnal.	Memaksimalkan penilaian sikap dengan pengamatan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
5.	Kesulitan melakukan penilaian secara rinci dan menyeluruh pada KD pengetahuan dengan tes praktik lisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap seluruh siswa tidak harus dilakukan dalam satu waktu pada pembelajaran KD yang sama. Siswa yang belum memperoleh penilaian pada KD tertentu, akan dinilai pada KD yang lain.</li> <li>2. Memantau dan memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa di kelas.</li> </ol>
6.	Kesulitan melakukan penilaian secara rinci dan menyeluruh pada KD keterampilan dengan tes lisan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian satu per satu siswa tidak harus dilakukan dalam satu waktu pembelajaran KD yang sama. Siswa yang belum memperoleh penilaian pada KD tertentu, akan dinilai pada KD yang lain.</li> <li>2. Memantau dan memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa di kelas.</li> </ol>
7.	Kendala waktu untuk memberikan tugas proyek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan penilaian keterampilan dengan pemberian tes praktik maupun tugas-tugas</li> </ol>

No. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik	Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik
	kelompok. 2. Memberikan tugas proyek pada akhir semester, bukan pada akhir bab.
8. Kendala dalam melakukan penilaian portofolio secara sistematis.	Belum dilakukan upaya untuk mengatasi kendala ini. Guru tetap mengumpulkan dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas siswa secara teratur, namun tidak membuat rubrik khusus yang memuat perkembangan kemampuan siswa.
9. Kendala untuk memasukkan skor ke dalam rubrik secara langsung pada setiap kegiatan penilaian terhadap seluruh siswa.	Memberikan penilaian secara berkelompok pada beberapa KD.

Dari Tabel 10, dapat diketahui bahwa tidak semua kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian telah teratasi dengan upaya yang efektif.

## B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, akan diuraikan dua hal pokok terkait pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul, yaitu tentang pengembangan penilaian otentik dan pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran di kelas.

## 1. Pengembangan Penilaian Otentik

Pengembangan penilaian otentik menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran beracuan Kurikulum 2013. Pengembangan penilaian otentik erat kaitannya dengan persiapan dan rancangan penilaian yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini, keempat SMA negeri di kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan keempat aspek dalam pengembangan penilaian otentik, yaitu menentukan standar penilaian, menentukan tugas otentik, menentukan kriteria penilaian, dan membuat rubrik penilaian.

Dalam hal penentuan standar penilaian, para guru telah mengacu pada kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 dan menentukan kriteria penilaian sesuai dengan indikator yang dibuat berdasarkan kompetensi dasar. Dalam menentukan tugas otentik, guru juga mengacu pada indikator. Akan tetapi, dalam menentukan tugas otentik, guru masih mengalami kendala. Kurangnya waktu dalam mempersiapkan rancangan penilaian menjadi faktor penyebab kendala dalam menentukan tugas otentik dalam rancangan pembelajaran untuk satu semester/satu tahun. Upaya yang dilakukan guru adalah dengan berdiskusi dengan rekan guru untuk menentukan tugas otentik yang sesuai. Selain itu, para guru juga mengalami kendala dalam menentukan tugas otentik yang bervariasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, para guru berdiskusi dengan rekan guru, serta memberikan penawaran atau pilihan kepada siswa dalam pemberian tugas-tugas.

Dalam hal pembuatan rubrik penilaian, sejumlah kriteria pembuatan rubrik telah dipenuhi. Guru menyusun rubrik dalam format khusus, guru menyusun rubrik penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan, guru membuat *checklist* dan/atau *rating scale* dalam rubrik, dan guru menentukan teknik penyekoran dan rumus pengolahan skor.

Dalam menyusun rubrik penilaian, sebagian besar guru menggunakan rubrik yang dicontohkan dalam materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013, sehingga kurang bervariasi.

Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunarto pada tahun 2010 tentang penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Delanggu, Klaten. Dalam penelitian tersebut ditemukan ketergantungan guru terhadap materi perencanaan dari MGMP, penataran, serta *workshop*. Guru belum membuat sendiri rancangan pembelajaran dan penilaian (Gunarto, 2010: 16). Dari hasil wawancara, para guru memang menggunakan rubrik yang telah dicontohkan dalam materi implementasi dengan tambahan dan modifikasi yang masih sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya waktu dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Padahal, jika guru mau membuat banyak modifikasi atau menyusun sendiri rubrik penilaian, hal tersebut akan dapat mengatasi kendala penyekoran. Apabila guru dapat menyusun rubrik penilaian yang lebih praktis digunakan, maka guru akan dengan mudah memberikan penilaian dalam proses pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul**

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, wawancara, pengamatan pembelajaran, dan analisis dokumen yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui bahwa guru-guru Bahasa Indonesia di empat SMA negeri yang telah menerapkan Kurikulum 2013 di kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Sebagian besar guru di empat sekolah tersebut telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Semua guru menyatakan bahwa mereka telah memahami konsep penilaian otentik dalam Kurikulum 2013. Pada KTSP, para guru sebenarnya telah melaksanakan penilaian otentik, akan tetapi belum dilaksanakan secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Sarasati (2013) menunjukkan hal yang relevan, bahwa para guru Bahasa Indonesia di SMP se-kota Yogyakarta bahwa sebanyak 60% guru memiliki pemahaman yang baik terhadap penilaian otentik.



Pada praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, para guru di empat sekolah tersebut telah melaksanakan penilaian sesuai standar Kurikulum 2013 yang berprinsip pada penilaian otentik, mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta berorientasi pada proses dan hasil belajar siswa. Akan tetapi, penilaian proses dalam pembelajaran di kelas masih belum dilaksanakan oleh para guru secara maksimal. Hal tersebut ditinjau dari rancangan penilaian yang didominasi penilaian hasil. Kendala penilaian proses yang dialami oleh para guru adalah kendala dalam melakukan penilaian proses secara rinci, menyeluruh, dan konsisten.

Sunani (2010) dalam penelitian disertasinya mengungkapkan bahwa Penilaian Berbasis Kelas (PBK) pada KTSP bersifat otentik, sehingga menekankan penilaian berdasarkan kerja nyata siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tersebut, guru mengalami sejumlah kendala dalam melakukan penilaian otentik. Pada proses pembelajaran, guru tidak melakukan penilaian dengan melakukan pencatatan pada saat siswa diberikan tugas unjuk kerja (praktik). Kendala tersebut tentunya terkait dengan kelemahan penilaian otentik sendiri. Sudut pandang penilaian otentik mengarah pada perhatian terhadap individual siswa (Sunani, 2010: 95). Dalam hal ini, para guru di empat sekolah tersebut juga mengalami kesulitan serupa dalam melakukan penilaian proses terhadap seluruh siswa pada setiap kegiatan pembelajaran.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam penilaian proses terhadap seluruh siswa secara rinci, menyeluruh dan konsisten sebatas pada membuat catatan khusus terhadap siswa yang aktif maupun yang kurang aktif dalam pembelajaran. Upaya tersebut sebenarnya kurang efektif dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian proses, mengingat dalam Kurikulum 2013, seorang guru dituntut aktif untuk menjadi “guru otentik”.

Standar penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 memuat berbagai teknik penilaian otentik, baik dalam aspek penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pada aspek penilaian sikap, guru lebih banyak menggunakan teknik pengamatan, karena teknik tersebut dianggap sudah cukup efektif untuk menilai sikap siswa. Teknik penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik belum dilaksanakan secara maksimal. Sementara itu, penilaian jurnal belum dilaksanakan oleh para guru. Kendala waktu dan rancangan penilaian yang kompleks menjadi penyebab belum terlaksananya teknik-teknik penilaian tersebut secara maksimal. Dalam hal ini, pada pembelajaran tahun 2013/2014, guru belum melakukan upaya untuk memaksimalkan penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik. Padahal, jika kedua teknik penilaian ini diterapkan, akan menumbuhkan karakter positif dalam diri siswa. Penilaian diri bermanfaat untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan melatih mereka untuk bersikap jujur. Sementara itu penilaian antarpeserta didik akan menumbuhkan karakter objektif, cermat, dan bertanggung jawab.

Pada penilaian pengetahuan, para guru telah melakukan penilaian dengan memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Teknik penilaian yang diterapkan oleh guru telah mencakup tes praktik lisan, tes praktik tertulis, dan tugas berkelompok. Dalam hal ini, guru selalu menyusun rubrik penilaian terkait penilaian pembelajaran aspek pengetahuan. Meski demikian, pada teknik penilaian praktik lisan, para guru kurang aktif memberikan penilaian kepada siswa. Hal tersebut berkaitan erat dengan penilaian proses dan teknik penyekoran pada rubrik yang telah dibuat oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran, guru kurang aktif melakukan penilaian pada saat siswa mengerjakan tugas-tugas otentik yang diberikan oleh guru, terutama pada kegiatan praktik lisan individu maupun berkelompok. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan penilaian secara bergantian terhadap siswa. Penilaian terhadap seluruh siswa tidak harus dilakukan dalam satu waktu pada pembelajaran KD yang sama. Siswa yang belum

memperoleh penilaian pada KD tertentu, akan dinilai pada pembelajaran KD yang lain. Sebagian guru sebenarnya telah melakukan upaya yang lebih efektif, yaitu dengan melakukan penilaian selama memantau kegiatan diskusi siswa.

Pada penilaian keterampilan, guru telah menerapkan penilaian dengan teknik praktik lisan dan praktik tertulis. Dalam pelaksanaannya, guru tidak mengalami kesulitan karena kompetensi dasar aspek keterampilan menuntut siswa untuk mampu menunjukkan hasil kerjanya, baik secara lisan maupun tertulis. KD keterampilan dalam pembelajaran seperti menginterpretasi makna teks, memproduksi teks, menyunting teks, mengabstraksi teks, dan mengonversi teks merupakan KD yang otomatis mengharuskan siswa melakukan kerja (praktik). Akan tetapi, pada tugas proyek, baru sebagian kecil guru saja yang melaksanakan. Sebenarnya bentuk tugas proyek serupa dengan penugasan berkelompok, hanya saja tugas yang diberikan lebih kompleks. Sebagian besar guru belum menerapkan penugasan proyek di akhir bab. Kendala waktu diakui guru menjadi penyebabnya. Hanya sebagian kecil guru saja yang telah menerapkannya, dengan memberikan tugas proyek di akhir semester.

Untuk penilaian portofolio, para guru mengungkapkan bahwa mereka belum melaksanakannya secara sistematis, meskipun para guru selalu mengumpulkan tugas-tugas siswa. Para guru tidak membuat rubrik khusus penilaian portofolio yang memuat perkembangan prestasi siswa. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Nurgiyantoro dan Suyata (2009), mengungkap hal yang serupa, bahwa sebanyak 72% guru Bahasa Indonesia SMP di DIY mengaku bahwa mereka jarang melakukan penilaian portofolio. 95% dari responden tersebut mengakui bahwa mereka tidak melakukan penilaian portofolio karena belum mengetahui benar pelaksanaan evaluasi tersebut. Sementara itu, para guru di empat sekolah tersebut menyatakan bahwa mereka masih belum menemukan cara yang tepat untuk menerapkan penilaian portofolio

secara efektif dan efisien. Waktu juga menjadi kendala utama, sehingga untuk sementara penilaian ini belum terlaksana. Segala bentuk penilaian yang rumit diakui guru sudah cukup banyak menyita waktu mereka. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa penilaian otentik dalam Kurikulum 2013 tidak mudah dilaksanakan, sehingga guru harus melakukan banyak penyesuaian.

Sementara itu, dari indikator penyekoran, atau pemberian nilai kepada siswa, para guru masih belum memanfaatkan rubrik penilaian secara optimal, terutama untuk penilaian proses yang menuntut siswa melakukan unjuk kerja lisan. Dalam hal ini, semestinya guru memiliki kemauan yang kuat untuk secara aktif memberikan penilaian (memasukkan skor ke dalam rubrik) secara langsung dalam proses pembelajaran.

Secara umum, para guru telah melaksanakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013. Akan tetapi, untuk teknik-teknik penilaian yang baru (belum dilaksanakan pada KTSP), guru belum melaksanakannya secara maksimal, bahkan belum melaksanakannya sama sekali. Keterbatasan waktu menjadi faktor penyebab belum dilaksanakannya sejumlah teknik penilaian. Seperti yang dikemukakan Sunani (2010: 95) bahwa dalam melaksanakan penilaian otentik, guru harus bekerja secara total (*all out*). Dalam hal ini, para guru masih berusaha untuk melakukan penyesuaian.

Berbagai kendala yang dialami oleh guru sebagian besar terletak pada teknik penilaian yang begitu kompleks, sehingga guru belum bisa maksimal untuk menerapkannya. Selain itu, penilaian proses masih belum diterapkan secara efektif. Proses pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa memang telah dilaksanakan, namun guru masih kurang aktif melakukan penilaian langsung. Bagaimanapun juga, Kurikulum 2013 menuntut keaktifan siswa. Akan tetapi, guru juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk aktif melaksanakan penilaian.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini, bagaimanapun juga memiliki sejumlah keterbatasan. Tiga hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Keterbatasan referensi penelitian yang relevan

Referensi penelitian relevan yang terbatas terkait pelaksanaan penilaian dalam Kurikulum 2013 menjadi salah satu kendala dalam menganalisis data-data yang diperoleh.

#### 2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian yang terbatas menjadi kendala dalam pemerolehan informasi yang mendalam serta pengumpulan data yang lengkap dan kredibel.

#### 3. Keterbatasan pemerolehan data yang kredibel

Keterbatasan dalam hal kredibilitas data dalam penelitian ini menjadi salah satu hal yang tidak dapat dihindari. Data yang dikumpulkan melalui angket, wawancara, maupun pengamatan pembelajaran tentu tidak sepenuhnya menggambarkan kenyataan yang sebenarnya di lapangan terkait pelaksanaan penilaian.

## **BAB V PENUTUP**

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Secara umum guru-guru Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo telah melaksanakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013. Tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik berada dalam kategori 'Sedang'.
2. Dalam melaksanakan penilaian otentik beracuan Kurikulum 2013, para guru mengalami sejumlah kendala. Hal tersebut dikarenakan pada tahun pelajaran 2013/2014, para guru masih berada dalam proses penyesuaian. Kendala-kendala yang muncul di antaranya adalah kendala dalam penentuan tugas otentik, kendala dalam menerapkan teknik penilaian yang lebih kompleks, serta kendala dalam penilaian proses yang menuntut guru melakukan penilaian (penyekoran) langsung dalam kegiatan belajar siswa.
3. Para guru melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik. Dalam mengatasi kendala penentuan tugas otentik, para guru berdiskusi dengan rekan sejawat untuk menentukan tugas otentik yang sesuai dan bervariasi. Sementara itu, untuk mengatasi kendala dalam menerapkan teknik penilaian yang kompleks, guru berupaya untuk tetap memberikan tugas-tugas yang menuntut kinerja siswa. Selain itu, guru berusaha memaksimalkan pelaksanaan penilaian yang lebih sederhana. Pada kendala penerapan penilaian proses dan penyeoran secara langsung ke dalam rubrik, belum tampak adanya upaya efektif yang dilakukan oleh para guru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 di kabupaten Gunungkidul, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik oleh guru di SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Wonosari, SMAN 2 Playen, dan SMAN 1 Karangmojo, kendala-kendala yang dialami guru, serta upaya yang mereka lakukan dalam mengatasi kendala tersebut dapat dijadikan referensi pembandingan bagi guru dan sekolah-sekolah lain yang telah menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013.
2. Ketercapaian pelaksanaan penilaian oleh guru-guru di empat sekolah tersebut, kendala-kendala yang dialami guru, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dapat dijadikan acuan pelaksanaan penilaian bagi guru dan sekolah yang tengah mempersiapkan atau sedang memulai pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013.
3. Berbagai kendala yang dialami oleh para guru dalam pelaksanaan penilaian otentik serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dapat dijadikan sumber pembelajaran dan koreksi untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan penilaian pembelajaran, baik bagi guru-guru di empat sekolah terkait maupun bagi guru-guru di sekolah lain.
4. Ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia di empat SMA negeri tersebut serta berbagai kendala yang dialami oleh guru dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan bagi penentu kebijakan implementasi Kurikulum 2013.

## **C. Saran**

Hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian yang meliputi ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik, kendala yang dialami dalam pelaksanaan penilaian hendaknya dapat dijadikan refleksi untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian deskriptif tentang pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 ini dapat ditindaklanjuti untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**



- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John.W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarto. 2010. “Penerapan Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Delanggu”. *Magistra* No.73 Th. XXII. September.
- Kemdikbud. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MAK Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Perubahan Pola Pikir dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru*. Jakarta: Kemdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nitko, Anthony J and Susan M. Brookhart. 2011. *Educational Assessment of Students*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Nurdiyantoro, Burhan dan Pujiati Suyata. 2009. “Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa”. *Cakrawala Pendidikan*, Th.XXVIII, No.3. November.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Popham, W. James. 1995. *Classroom Assessment: What Teachers Need To Know*. Boston: Allyn and Bacon.

Sarasati, Ruruh. 2013. “Persepsi Guru terhadap Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri Sekota Yogyakarta”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sunani, Nuning Hidayah. 2010. “Sistem Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kebijakan di SMP Negeri Kabupaten Karanganyar)”. *Disertasi*. Program Studi Linguistik, PPs, Universitas Sebelas Maret.

# **LAMPIRAN 1**

Data Guru Bahasa Indonesia SMA  
Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul

**Lampiran 1****DATA GURU BAHASA INDONESIA KELAS X  
SMA BERACUAN KURIKULUM 2013  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

<b>N o.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>NIP</b>	<b>Nama Instansi</b>	<b>Pangkat/ Golongan</b>	<b>Masa Kerja</b>	<b>Jml jam menga- jar</b>	<b>Kode</b>
1.	Drs. YL. Rustanta	Bantul, 9 Oktober 1965	1965100919910 31011	SMA N 1 Wonosari	Pembina/ IV a	23 tahun	24 jam	G1
2.	Danang Kunarso, S.Pd.	Gunungkidul, 2 Februari 1977	1977020220080 11008	SMA N 2 Wonosari	Penata Muda Tk.I/ III b	10 tahun	8 jam	G2
3.	Titin Widayati, S.Pd.	Gunungkidul, 10 November 1959	1959111019850 32009	SMA N 2 Wonosari	Pembina/ IV a	28 tahun	20 jam	G3
4.	Tri Yuniati, S.Pd.	Gunungkidul, 6 Mei 1970	1970050620070 12032	SMA N 2 Playen	Guru Muda/ III c	10 tahun	12 jam	G4
5.	Sutarto, S.Pd.	Sleman, 25 Maret 1980	1980032520090 31002	SMA N 2 Playen	Penata Muda/ III a	4 tahun	14 jam	G5
6.	Bambang Sudaryo, S.Pd.	Gunungkidul, 27 September 1961	1961096119830 31008	SMA N 2 Playen	Penata/ IIIc	30 tahun	24 jam	G6
7.	Sri Wahyuni, S.Pd.	Gunungkidul, 10 Desember 1970	1970121020060 42009	SMA N 1 Karangmojo	Penata/ IIIc	12 tahun	24 jam	G7

# **LAMPIRAN 2**

## Instrumen Penelitian

2a. Format Angket

2b. Format Panduan Wawancara

2c. Format Catatan Pengamatan Pembelajaran

2d. Format Catatan Analisis RPP

2e. Hasil Penghitungan Reliabilitas Angket

## Lampiran 2a

### ANGKET PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA BERACUAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

#### Identitas Responden

Nama :

Nama Instansi :

#### I. Keterangan Angket

1. Angket ini disusun untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan penilaian otentik oleh guru Bahasa Indonesia di SMA beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul.
2. Data angket yang dikumpulkan digunakan sebagai salah satu sumber data dalam penelitian untuk menyusun tugas akhir skripsi.

#### II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, Bapak/Ibu dimohon untuk menulis nama dan instansi tempat mengajar pada isian identitas yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan membaca petunjuk pengisian angket dengan seksama.
3. Angket terdiri dari 30 butir pertanyaan seputar pelaksanaan penilaian otentik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setiap pertanyaan memuat lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah.
4. Dalam mengisi angket, Bapak/Ibu dimohon untuk mencermati setiap butir pertanyaan yang disediakan. Selanjutnya, Bapak/Ibu memilih satu di antara tiga alternatif jawaban dengan menuliskan tanda centang ( √ ) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk menjawab setiap butir pertanyaan dengan sebenar-benarnya.
6. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

### III. Daftar Pertanyaan Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya menentukan standar penilaian dengan mengacu pada kompetensi dasar.					
2.	Saya menentukan tugas otentik berdasarkan indikator kompetensi pengetahuan dan keterampilan.					
3.	Saya menentukan tugas otentik yang bervariasi.					
4.	Saya menentukan kriteria penilaian sesuai dengan indikator.					
5.	Saya membuat rubrik penilaian dalam format khusus.					
6.	Saya membuat rubrik penilaian sikap					
7.	Saya membuat rubrik penilaian pengetahuan					
8.	Saya membuat rubrik penilaian keterampilan					
9.	Saya membuat <i>checklist</i> dan/ atau <i>rating scale</i> dalam rubrik penilaian.					
10.	Saya menentukan aspek-aspek apa yang akan saya nilai dalam rubrik penilaian.					
11.	Saya menentukan teknik penyekoran dan rumus pengolahan skor pada rubrik penilaian.					
12.	Saya melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.					
13.	Saya melakukan penilaian proses dan hasil belajar.					
14.	Saya melakukan pengamatan (observasi)					

	untuk penilaian sikap.					
15	Saya meminta siswa untuk melakukan penilaian diri sebagai bagian dari penilaian sikap.					
16.	Saya meminta siswa untuk melakukan penilaian antarteman sebagai bagian dari penilaian sikap.					
17.	Saya membuat jurnal tentang perkembangan sikap peserta didik.					
18.	Untuk menilai kompetensi pengetahuan secara lisan, saya melakukan tes lisan.					
19.	Untuk menilai kompetensi pengetahuan secara tertulis, saya melakukan tes tertulis.					
20.	Saya memberikan penugasan secara berkelompok untuk menilai kompetensi pengetahuan.					
21.	Untuk menilai kompetensi keterampilan lisan, saya melakukan tes praktik lisan.					
22.	Untuk menilai kompetensi keterampilan tertulis, saya melakukan tes praktik tertulis.					
23.	Saya memberikan tugas proyek di setiap akhir bab.					
24.	Saya melakukan penilaian portofolio.					
25.	Saya melakukan penilaian terhadap seluruh siswa pada setiap kegiatan pembelajaran.					
26.	Saya mencermati keaslian hasil kerja siswa dalam memberikan skor.					
27.	Saya memasukkan skor-skor pada rubrik penilaian secara langsung pada setiap penilaian.					



28.	Saya menentukan nilai siswa berdasarkan pedoman penyekoran dan rumus pada rubrik penilaian.					
29.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian.					
30.	Saya melakukan upaya untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan penilaian.					

Demikian angket ini telah saya isi dengan jawaban yang sebenarnya.

Responden,

(.....)

## Lampiran 2b

### Panduan Wawancara Guru

Kode Guru:

#### Wawancara I

##### Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?
3. Apa yang dijadikan acuan Bapak/Ibu dalam menyusun penilaian?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan bentuk penilaian?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian?
6. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian?

#### Wawancara II

##### Pertanyaan?

1. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?
2. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?
3. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?

## Lampiran 2c

### Catatan Pengamatan Pembelajaran

Kode Guru :

Kelas :

Hari, tanggal :

#### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembelajaran :
Kegiatan Pembelajaran:

#### Kegiatan Penilaian

No.	Lingkup Penilaian			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan		
1.					
2.					
3.					

## Lampiran 2d

### Catatan Analisis RPP

Kode Guru :

#### A. Substansi RPP Secara Umum

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP			
2.	Kompetensi Inti			
3.	Kompetensi Dasar			
4.	Indikator pencapaian kompetensi			
5.	Tujuan Pembelajaran			
6.	Materi Pembelajaran			
7.	Metode Pembelajaran			
8.	Kegiatan pembelajaran			
9.	Langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.			
10.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran			
11.	Alokasi waktu			
12.	Media pembelajaran			
13.	Sumber belajar			

## B. Substansi Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal			
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok			
3.	Penilaian keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio			

## C. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal			

2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok			
3.	Penilaian keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio			

Lampiran 2e

Hasil Penghitungan Reliabilitas Angket

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	7	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	88.43	103.952	.884	.921
soal2	88.57	102.952	.779	.921
soal3	89.43	111.952	-.104	.932
soal4	88.57	102.952	.779	.921
soal5	89.00	96.667	.919	.917
soal6	88.43	103.952	.884	.921
soal7	88.57	102.952	.779	.921
soal8	88.71	102.571	.743	.921
soal9	89.00	98.000	.824	.918

soal10	89.29	100.571	.864	.919
soal11	88.71	96.238	.910	.917
soal12	88.43	103.952	.884	.921
soal13	88.86	106.810	.345	.925
soal14	88.57	104.952	.572	.923
soal15	89.43	98.619	.642	.922
soal16	90.57	99.952	.528	.924
soal17	91.29	110.905	.000	.927
soal18	89.14	109.143	.205	.926
soal19	88.71	103.905	.616	.922
soal20	89.29	110.905	.000	.927
soal21	89.00	105.667	.498	.924
soal22	88.86	103.476	.657	.922
soal23	90.71	104.905	.522	.923
soal24	89.57	98.952	.584	.923
soal25	89.57	102.286	.526	.923
soal26	88.86	100.143	.644	.921
soal27	89.43	98.286	.541	.925
soal28	89.71	109.571	.019	.934
soal29	90.29	110.905	.000	.927
soal30	89.29	110.905	.000	.927



# **LAMPIRAN 3**

Data Skor Jawaban Angket





No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	No. Soal	Skor Responden							Jumlah	Rata-rata	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7			
			Menentukan aspek-aspek yang akan dinilai dalam rubrik penilaian.	10	3	3	3	3	2	3	4	21	3.00	
			Menentukan teknik penyekoran dan rumus pengolahan skor pada rubrik penilaian.	11	4	3	4	4	2	4	4	25	3.57	
												3.47	Tinggi	
<b>Rata-rata Skor Indikator 1 Pengembangan Penilaian Otentik</b>													<b>3.49</b>	<b>Tinggi</b>
2.	Lingkup Penilaian		Melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.	12	4	4	4	4	3	4	4	27	3.86	
			Melakukan penilaian proses dan penilaian hasil belajar.	13	3	4	3	4	3	3	4	24	3.43	
<b>Rata-rata Skor Indikator 2 Lingkup Penilaian</b>													<b>3.64</b>	<b>Tinggi</b>
3.	Teknik Penilaian	Penilaian sikap	Melakukan pengamatan (observasi) untuk penilaian sikap.	14	4	4	4	4	3	3	4	26	3.71	
			Meminta siswa untuk melakukan penilaian diri sebagai bagian dari penilaian sikap.	15	2	2	3	3	2	4	4	20	2.86	
			Meminta siswa untuk melakukan penilaian antarteman sebagai bagian dari penilaian sikap.	16	1	1	1	3	1	2	3	12	1.71	



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	No. Soal	Skor Responden							Jumlah	Rata-rata	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7			
			Membuat jurnal tentang perkembangan sikap peserta didik.	17	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00	
													2.32	Rendah
		Penilaian pengetahuan	Menilai kompetensi pengetahuan secara lisan dengan melakukan tes lisan.	18	3	3	3	4	3	3	3	22	3.14	
			Menilai kompetensi pengetahuan secara tertulis dengan melakukan tes tertulis.	19	4	3	4	4	3	3	4	25	3.57	
			Memberikan penugasan secara berkelompok untuk menilai kompetensi pengetahuan.	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	
													3.23	Sedang
		Penilaian keterampilan	Menilai kompetensi keterampilan lisan dengan melakukan tes praktik lisan.	21	3	3	3	4	3	3	4	23	3.29	
			Menilai kompetensi keterampilan tertulis, dengan melakukan tes praktik tertulis.	22	3	3	4	4	3	3	4	24	3.43	
			Memberikan tugas proyek di setiap akhir bab.	23	2	1	2	1	1	2	2	11	1.57	
			Melakukan penilaian portofolio.	24	3	3	4	3	1	3	2	19	2.71	
													2.75	Rendah
<b>Rata-rata Skor Indikator 3 Teknik Penilaian</b>													<b>2.73</b>	<b>Rendah</b>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	No. Soal	Skor Responden							Jumlah	Rata-rata	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7			
4.	Penyekoran		Melakukan penilaian terhadap seluruh siswa pada setiap kegiatan pembelajaran.	25	2	3	3	2	2	3	4	19	2.71	
				26	4	4	4	3	2	3	4	24	3.43	
				27	3	3	4	3	1	4	2	20	2.86	
				28	3	4	3	2	2	1	3	18	2.57	
<b>Skor Indikator 4 Penyekoran</b>													<b>2.89</b>	<b>Sedang</b>
6	Kendala Pelaksanaan Penilaian		Mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian.	29	2	2	2	2	2	2	2	14	2.00	
				30	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	
7	Upaya Mengatasi Kendala		Melakukan upaya untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan penilaian.	30	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	
<b>Skor Indikator 4 Penyekoran</b>													<b>2.00</b>	
<b>Skor Indikator 4 Penyekoran</b>													<b>3.00</b>	

## Lampiran 4

### Hasil Wawancara Guru

Kode Guru: G1

#### Wawancara I

8. T : Apakah Bapak sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?  
J : Sudah. Sebelumnya kan saya sudah mengikuti pelatihan. Penilaian dalam Kurikulum 2013 memang lebih kompleks. Ini juga masih dalam proses penyesuaian.
9. T : Apakah Bapak sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?  
J : Ya, saya melaksanakan penilaian dengan menyesuaikan ketentuan Kurikulum 2013, yang meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang di dalamnya terdapat penilaian proses dan hasil.
10. T : Apa yang dijadikan acuan Bapak dalam menyusun penilaian?  
J : Saya mengacu pada silabus dan buku guru serta buku siswa yang berisi panduan pembelajaran termasuk di dalamnya panduan penilaian.
11. T : Bagaimana cara Bapak menentukan bentuk penilaian?  
J : Tentunya disesuaikan dengan materi yang diajarkan, yang mengacu pada pasangan KD, KD pengetahuan dan KD keterampilan.
12. T : Bagaimana cara Bapak menyusun rubrik penilaian?  
J : Saya menyusun rubrik seperti pada praktik pelatihan implementasi Kurikulum 2013.
13. T : Apakah Bapak mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Bapak alami?  
J : Ya. Tentunya kendala persiapan dan penyusunan rancangan pembelajaran. Saya harus merancang RPP termasuk penilaian pembelajaran dalam waktu singkat, untuk siap digunakan pada tahun ini (2013/2014).
14. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?  
J : Pokoknya, rancangan pembelajaran harus jadi untuk satu semester karena kepala sekolah mengharuskan pengumpulan RPP untuk satu tahun. Mau tidak mau harus dikerjakan dengan cepat. Namun, sebelum digunakan, tetap harus dikaji dan direvisi.

## Wawancara II

5. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?

J : Tidak. Penilaian sikap saya lakukan dengan pengamatan selama pembelajaran di kelas. Pengamatan akan menjadi maksimal apabila guru jeli mengamati setiap siswa. Bukan hal yang mudah memang, tapi ya, begitulah Kurikulum 2013, guru harus mampu memahami perkembangan belajar dan sikap peserta didiknya. Terus terang untuk penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik belum saya terapkan dengan maksimal. Jurnal juga belum. Hal itu karena kendala waktu.

6. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?

J : Ya, saya menggunakan teknik tes tertulis, lisan dengan presentasi dan diskusi kelompok. Tidak ada kendala, karena terdapat panduan kegiatan siswa dalam buku siswa.

7. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?

J : Saya biasanya melakukan penilaian praktik tertulis untuk keterampilan, karena kebanyakan berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan langsung dengan teks, misalnya memproduksi atau menyunting. Tapi saya juga melakukan penilaian praktik lisan, dengan presentasi biasanya. Untuk penilaian proyek saya belum melakukannya, karena waktu yang tidak memungkinkan. Portofolio, saya melakukannya, tapi sebatas mengumpulkan karya-karya siswa saja.

8. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala-kendala tersebut?

J : Sebisa mungkin saya memaksimalkan teknik-teknik penilaian yang saya terapkan. Untuk penilaian proyek dan portofolio memang belum. Mungkin untuk tahun pelajaran berikutnya.

Kode Guru: G2

#### Wawancara I

1. T : Apakah Bapak sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?  
J : Sudah. Penilaian dalam Kurikulum 2013 meliputi penilaian proses dan hasil, serta mencakup penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. T : Apakah Bapak sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?  
J : Ya, saya melaksanakan penilaian dengan menyesuaikan ketentuan dalam Kurikulum 2013. Seperti yang telah saya dapatkan dari pelatihan implementasi Kurikulum 2013.
3. T : Apa yang dijadikan acuan Bapak dalam menyusun penilaian?  
J : Saya mengacu pada silabus yang memuat pembagian pembelajaran KD pengetahuan dan keterampilan sesuai materi teks.
4. T : Bagaimana cara Bapak menentukan bentuk penilaian?  
J : Menyesuaikan dengan KD, untuk KD pengetahuan, tentu penilaiannya penilaian pengetahuan, KD keterampilan ya penilaiannya yang berhubungan dengan keterampilan.
5. T : Bagaimana cara Bapak menyusun rubrik penilaian?  
J : Saya menyusun rubrik sesuai apa yang diajarkan pada pelatihan implementasi Kurikulum 2013.
6. T : Apakah Bapak mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Bapak alami?  
J : Ya. Kendala utamanya adalah waktu yang terbatas untuk merancang pembelajaran dan penilaian. Selain itu kendala penilaian langsung pada penilaian lisan. Sulit untuk menilai siswa satu per satu pada kegiatan diskusi atau presentasi dalam satu waktu.
7. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?  
J : Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk menyusun RPP sesuai dengan apa yang diharapkan Kurikulum 2013. Walaupun ada kekurangan, saya biasanya membandingkan dengan RPP guru lain. Untuk kendala penilaian lisan, saya biasanya menggunakan pertemuan berikutnya untuk melanjutkan penilaian lisan.



## Wawancara II

1. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?

J : Tidak. Untuk penilaian sikap, saya hanya melakukan pengamatan saja. Kendalanya, mungkin keterbatasan ketelitian. Mau tidak mau guru harus jeli mengamati sikap siswa ketika pembelajaran di kelas.

2. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?

J : Saya menerapkan tes tertulis, lisan dengan presentasi dan diskusi kelompok. Saya tidak mengalami kendala dalam penilaian pengetahuan.

3. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?

J : Saya menerapkan penilaian keterampilan dengan praktik, baik tertulis maupun lisan sesuai dengan KD. Untuk penilaian portofolio, sebatas mengumpulkan karya saja. Tetapi saya tidak menyusun rubrik portofolio yang berisi perkembangan prestasi siswa. Hal tersebut dikarenakan kendala waktu. Tidak mungkin pembuatan karya untuk satu jenis teks dilakukan berkali-kali.

4. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala-kendala tersebut?

J : Untuk kendala penilaian sikap, karena saya lebih banyak menggunakan pengamatan, saya mengoptimalkan penilaian pengamatan. Untuk penilaian keterampilan, yang penting saya tidak melewatkan setiap pekerjaan yang dihasilkan siswa untuk saya nilai.

Kode Guru: G3

#### Wawancara I

1. T : Apakah Ibu sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?

J : Sudah. Meskipun saya belum mengikuti pelatihan. Penilaian Kurikulum 2013 mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. T : Apakah Ibu sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?

J : Ya, saya melakukan penilaian sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013, meskipun saya belum mendapatkan pelatihan. Tapi saya paham bahwa penilaian dalam Kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

3. T : Apa yang dijadikan acuan Ibu dalam menyusun penilaian?

J : Saya mengacu pada silabus dan buku guru serta buku siswa.

4. T : Bagaimana cara Ibu menentukan bentuk penilaian?

J : Saya melihat silabus terlebih dahulu, kemudian menyusun RPP. Kompetensi Dasar yang diajarkan itu lah yang sekaligus digunakan sebagai acuan penilaian.

5. T : Bagaimana cara Ibu menyusun rubrik penilaian?

J : Saya menyusun rubrik seperti contoh yang saya peroleh dari rekan yang telah mengikuti pelatihan.

6. T : Apakah Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Ibu alami?

J : Kendalanya adalah persiapan penyusunan rancangan penilaian. Saya belum mengikuti pelatihan, maka saya berusaha memahami silabus dengan sebaik-baiknya dan berdiskusi dengan guru yang telah mengikuti pelatihan.

7. T : Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?

J : Ya itu tadi, saya berusaha mempelajari silabus, buku guru dan buku siswa, dan berdiskusi dengan guru lain.

## Wawancara II

1. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?

J : Saya menggunakan penilaian pengamatan. Menurut saya itu cukup. Saya rasa saya tidak mengalami kendala.

2. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?

J : Ya, saya menggunakan teknik tes tertulis, lisan dengan presentasi dan diskusi kelompok. Tidak ada kendala, karena teknik penilaian tersebut sudah biasa saya lakukan seperti pada kurikulum sebelumnya.

3. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?

J : Untuk penilaian keterampilan, saya menerapkan praktik menulis dan praktik lisan, karena memang sudah tidak ada pembagian empat keterampilan itu. Untuk penilaian proyek, biasanya hanya sebatas tugas kelompok saja. Untuk portofolio, saya selalu mengumpulkan dan menilai tugas-tugas siswa, tapi tidak saya dokumentasikan. Saya juga tidak membuat rubrik khusus. Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu.

4. T : Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?

J : Ya, mengoptimalkan penilaian yang bisa saya lakukan saja. Lagipula kurikulum ini masih baru, jadi masih dalam proses penyesuaian.

Kode Guru: G4

#### Wawancara I

1. T : Apakah Ibu sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?

J : Sudah. Penilaian Kurikulum 2013 lebih rumit. Penilaian harus mengacu proses dan hasil, serta meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. T : Apakah Ibu sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?

J : Ya, saya melaksanakan penilaian dengan menyesuaikan ketentuan Kurikulum 2013, yang terdiri dari penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap berdasarkan KD dalam standar kompetensi.

3. T : Apa yang dijadikan acuan Ibu dalam menyusun penilaian?

J : Saya mengacu pada silabus dan buku guru. Sebenarnya ada perbedaan pendapat tentang urutan pembelajaran. Saya menggunakan buku siswa, tapi ada guru di sekolah lain yang mengurutkan pembelajaran berdasarkan silabus.

4. T : Bagaimana cara Ibu menentukan bentuk penilaian?

J : Saya menyesuaikan dengan KD dan materi yang diajarkan pada buku siswa, sehingga pelaksanaannya akan mudah. Siswa juga tinggal mengikuti apa yang terdapat dalam buku siswa.

5. T : Bagaimana cara Ibu menyusun rubrik penilaian?

J : Saya menyusun rubrik seperti pada praktik pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Tapi karena contohnya terbatas, saya membuat rubrik tambahan dan sedikit modifikasi.

6. T : Apakah Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Ibu alami?

J : Kendala utamanya adalah persiapan dengan waktu yang terbatas. Dalam waktu singkat setelah pelatihan, kami harus menyusun RPP dengan banyak KD untuk satu tahun. Pembelajarannya juga cenderung monoton dan diulang-ulang karena berbasis lima teks untuk kelas X. Kalau untuk penilaian, saya kadang kekurangan ide untuk menentukan bentuk penilaian. Selain itu saya juga mengalami kendala dalam penilaian diri dan penilaian antarteman, sehingga tidak sering saya lakukan. Siswa itu belum memahami cara menilai dirinya sendiri dan menilai teman.

7. T : Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?

J : Saya selalu berdiskusi dengan guru lain untuk saling memberi koreksi, masukan, dan ide terkait rancangan pembelajaran dan penilaian. Karena penilaian diri dan penilaian antarteman tidak maksimal, ya saya lebih banyak menggunakan penilaian pengamatan.

## Wawancara II

1. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?

J : Saya berusaha menerapkan tiga teknik penilaian sikap, yaitu penilaian pengamatan, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik. Kalau jurnal memang belum. Kendalanya, penilaian diri dan penilaian antarteman yang memang belum bisa maksimal.

2. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?

J : Iya, saya menerapkan penilaian pengetahuan baik secara tertulis dengan mengerjakan soal maupun secara lisan melalui presentasi dan penugasan kelompok dengan diskusi. Tidak ada kendala saya rasa.

3. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?

J : Ya, saya menerapkan semua teknik penilaian. Praktik lisan dan praktik tertulis itu sudah pasti. Kalau untuk proyek, saya melakukannya di akhir semester karena kendala waktu. Saya biasanya berdiskusi dengan guru lain untuk menentukan tugas proyek apa di akhir semester, sebagai tugas untuk memastikan pemahaman mereka tentang pembelajaran teks yang telah diberikan. Kalau untuk portofolio, saya hanya mengumpulkan dan memberikan nilai pada karya-karya yang dibuat siswa.

4. T : Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?

J : Sejauh ini ya saya berusaha melaksanakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan. Karena masih dalam penyesuaian, saya berusaha mengatasi berbagai kendala tersebut

dengan cara berdiskusi dengan rekan guru agar bisa saling memberi kritik, koreksi, dan masukan.

Kode Guru: G5

#### Wawancara I

1. T : Apakah Bapak sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?  
J : Saya rasa saya sudah cukup paham. Penilaian dalam Kurikulum baru ini memang lebih kompleks, lebih rumit. Guru harus bekerja lebih keras agar bisa menerapkan penilaian Kurikulum 2013 yang harus otentik dan mencakup banyak aspek.
2. T : Apakah Bapak sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?  
J : Ya, tentu saja. Penilaian dalam Kurikulum 2013 lebih kompleks, karena terdiri dari penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di dalamnya harus terdapat penilaian proses dan penilaian hasil.
3. T : Apa yang dijadikan acuan Bapak dalam menyusun penilaian?  
J : Saya mengacu pada silabus, buku guru serta buku siswa.
4. T : Bagaimana cara Bapak menentukan bentuk penilaian?  
J : Tentunya disesuaikan dengan materi yang diajarkan, melihat pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan.
5. T : Bagaimana cara Bapak menyusun rubrik penilaian?  
J : Saya menyusun rubrik seperti pada yang dicontohkan pada materi implementasi. Saya tidak selalu mengacu pada rubrik-rubrik tersebut. Saya melakukan modifikasi sesuai kebutuhan.
6. T : Apakah Bapak mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Bapak alami?  
J : Ya. Kendala yang utama tentunya waktu untuk merancang penilaian.
7. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?  
J : Caranya adalah dengan terus melakukan koreksi dan revisi terhadap rancangan pembelajaran dan penilaian.

## Wawancara II

1. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?

J : Saya rasa tidak semuanya. Penilaian sikap kebanyakan saya lakukan dengan pengamatan. Untuk penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal mungkin belum karena memang kendala waktu. Lagipula teknik-teknik penilaian tersebut membutuhkan sistematika yang kompleks.

2. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?

J : Ya, saya menerapkan penilaian pengetahuan secara tertulis dan lisan. Saya tidak mengalami kendala karena kegiatan penilaian yang saya lakukan kebanyakan saya sesuaikan dengan ide saya, jadi saya tidak terpaku pada kegiatan dalam buku siswa. Menurut saya dengan begitu saya lebih bisa mengatur bagaimana penilaian harus saya lakukan.

3. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?

J : Untuk penilaian keterampilan, yang utama saya menggunakan penilaian praktik. Praktik tertulis tentu dengan menghasilkan karya. Kalau lisan, dengan presentasi hasil karya. Namun pada praktik lisan, memang agak susah memberikan penilaian secara langsung. Untuk tugas proyek, saya bekerjasama dengan guru lain untuk memberikan tugas proyek di akhir semester, bukan di akhir bab karena kendala waktu. Untuk penilaian portofolio, memang belum bisa seperti prosedur penilaian portofolio yang seharusnya. Saya hanya mengumpulkan dan memberikan penilaian pada karya-karya siswa.

4. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala-kendala tersebut?

J : Saya berusaha untuk mengoptimalkan penilaian-penilaian yang saya terapkan. Untuk penilaian lisan, meskipun tidak selalu bisa dilakukan secara terstruktur dalam satu waktu, namun saya berusaha merancang kegiatan pembelajaran khusus yang bisa saya gunakan untuk penilaian keterampilan lisan. Untuk kendala perancangan, saya selalu melakukan perbaikan dan revisi terhadap RPP.

Kode Guru: G6

#### Wawancara I

1. T : Apakah Bapak sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?  
J : Sudah. Penilaian dalam Kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan.
2. T : Apakah Bapak sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?  
J : Ya, saya melaksanakan penilaian sesuai ketentuan Kurikulum 2013, meskipun saya belum mengikuti pelatihan.
3. T : Apa yang dijadikan acuan Bapak dalam menyusun penilaian?  
J : Saya mengacu pada silabus dan buku guru serta buku siswa.
4. T : Bagaimana cara Bapak menentukan bentuk penilaian?  
J : Saya mengacu KD, KD pengetahuan dan KD keterampilan.
5. T : Bagaimana cara Bapak menyusun rubrik penilaian?  
J : Saya berusaha menyusun rubrik, seperti yang dijelaskan dan dicontohkan rekan guru yang telah mengikuti pelatihan.
6. T : Apakah Bapak mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Bapak alami?  
J : Kendala waktu untuk mempersiapkan tentunya. Saya belum mengikuti pelatihan, dan harus merancang pembelajaran dan penilaian yang kompleks. Tapi apabila mengikuti silabus, sebenarnya pembelajaran Kurikulum 2013 tidaklah sulit diterapkan.
7. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?  
J : Saya berusaha memahami silabus dengan baik, menggunakan buku guru dan buku siswa secara maksimal, dan berdiskusi dengan rekan-rekan yang telah mengikuti pelatihan.

#### Wawancara II

1. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?



J : Tidak. Penilaian sikap saya lakukan dengan pengamatan selama pembelajaran di kelas. Kendalanya, ya, kendala waktu, kalau harus melakukan penilaian diri, antarpeserta didik dan jurnal. Menurut saya dengan pengamatan saja sudah cukup.

2. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?

J : Ya, saya menerapkan penilaian tertulis dan penilaian lisan dengan presentasi. Penilaian kelompok sudah termasuk dalam diskusi untuk presentasi. Saya rasa saya tidak mengalami kendala.

3. T : Apakah Bapak melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Bapak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?

J : Tidak. Yang jelas saya menggunakan penilaian praktik untuk penilaian keterampilan. Kendalanya, saya tidak bisa memberikan penilaian secara langsung untuk setiap praktik lisan.

4. T : Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala-kendala tersebut?

J : Saya berusaha jeli untuk memberikan penilaian terhadap siswa, terutama untuk praktik lisan karena memang penilaiannya harus secara langsung. Kalaupun penilaian tidak bisa dilakukan terhadap seluruh siswa untuk satu kali pembelajaran, ya, penilaian dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Kode Guru: G7

#### Wawancara I

1. T : Apakah Ibu sudah memahami konsep penilaian dalam Kurikulum 2013?  
J : Sudah. Saya memahaminya ya dari pelatihan yang saya ikuti. Penilaian dalam Kurikulum 2013 memang lebih banyak jenisnya.
2. T : Apakah Ibu sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013?  
J : Ya, saya melaksanakan penilaian dengan menyesuaikan ketentuan Kurikulum 2013, yang harus mencakup penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3. T : Apa yang dijadikan acuan Ibu dalam menyusun penilaian?  
J : Saya mengacu pada silabus, dan buku guru serta buku siswa, dan materi implementasi Kurikulum 2013.
4. T : Bagaimana cara Ibu menentukan bentuk penilaian?  
J : Saya mengacu pada pasangan KD, KD pengetahuan dan KD keterampilan. RPP untuk satu kali pembelajaran memang harus mengacu pada pasangan KD.
5. T : Bagaimana cara Ibu menyusun rubrik penilaian?  
J : Saya menyusun rubrik seperti yang dicontohkan pada pelatihan implementasi Kurikulum 2013, yang juga terdapat dalam buku guru dan buku siswa.
6. T : Apakah Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian? Apa saja kendala yang Ibu alami?  
J : Kendalanya adalah kendala persiapan merancang pembelajaran dalam waktu singkat, untuk satu semester, disesuaikan dengan prosem (program semester).
7. T : Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?  
J : Ya, selalu melakukan revisi, menjalin komunikasi dengan rekan guru yang juga telah mengikuti pelatihan.

#### Wawancara II

1. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian sikap? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap?

J : Ya, kecuali jurnal. Saya melakukan penilaian pengamatan, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik. Saya rasa saya tidak mengalami kendala. Saya berusaha semampu saya menerapkan tiga penilaian itu. Kalau jurnal memang belum, karena ini masih dalam tahap penyesuaian.

2. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan?

J : Ya, saya menilai pengetahuan siswa secara tertulis dan lisan, baik yang dilakukan secara individu maupun berkelompok.

3. T : Apakah Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan? Apakah Ibu mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian keterampilan?

J : Saya berusaha menerapkan semuanya, tapi memang belum bisa maksimal. Untuk praktik lisan dan tertulis tidak ada masalah, namun untuk tugas proyek, saya jarang menerapkannya. Untuk portofolio, ya saya lakukan sebisa saya, dengan mengumpulkan dan menilai hasil karya siswa yang berupa tugas-tugas tertulis.

4. T : Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?

J : Teknik-teknik yang saya pilih, saya terapkan dengan maksimal. Yang penting saya sudah berusaha menerapkannya di masa penyesuaian ini, meskipun saya sadari masih terdapat kekurangan karena kendala waktu.

# **LAMPIRAN 5**

Catatan Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

## Lampiran 5

### Catatan Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

Kode Guru : G2

Kelas : X IS 1

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014

#### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembelajaran : Memproduksi Teks Prosedur Kompleks

Kegiatan Pembelajaran:

1. Dalam pembelajaran ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks prosedur kompleks.
2. Guru membagi 30 siswa menjadi 8 kelompok untuk berdiskusi dan membuat teks prosedur kompleks dengan tema bebas.
3. Guru memberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi dan menghasilkan teks prosedur kompleks.
4. Selama berdiskusi, guru berkeliling kelas untuk memantau kegiatan diskusi siswa
5. Guru membantu memberikan masukan, penjelasan kepada setiap kelompok dan sesekali menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa.
6. Setelah kegiatan diskusi usai, guru mempersilakan kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerja mereka.
7. Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.
8. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, guru memberikan koreksi dan masukan, dengan mengulang sedikit materi yang telah diajarkan.
9. Guru memberikan tugas rumah untuk membuat teks prosedur kompleks secara individu.

Kendala:

Guru kurang aktif melakukan penilaian secara langsung dalam proses pembelajaran, baik pada saat diskusi maupun presentasi.

### Kegiatan Penilaian

No.	Lingkup Penilaian			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan		
1.			√	Tes praktik	Membuat teks prosedur kompleks secara berkelompok (tertulis). Diskusi dan presentasi (lisan)
2.			√	Tes praktik	Membuat teks prosedur kompleks secara individu
3.	√			Pengamatan	Pengamatan terhadap sikap siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas.

## Catatan Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

Kode Guru : G4

Kelas : X IS 2

Hari, tanggal : Sabtu, 28 Maret 2014

### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembelajaran : Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi

Menginterpretasi makna teks negosiasi

Kegiatan Pembelajaran:

1. Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi teks negosiasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru menggali apa yang telah dipelajari siswa. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru dan sesekali memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk mengidentifikasi struktur teks negosiasi di buku siswa pada bagian latihan.
4. Guru berkeliling kelas untuk memberikan penjelasan bagi siswa yang kurang memahami materi.
5. Setelah diskusi usai, guru menunjuk sejumlah siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai apa yang terdapat dalam buku teks.
6. Guru menyuruh siswa untuk mengasah kreativitas mereka dalam memahami teks negosiasi sesuai dengan pengalaman. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan terkait struktur teks negosiasi dan ketentuan bernegosiasi.
7. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan hasil pekerjaannya.
8. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk menulis teks negosiasi.
9. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan kesimpulan pembelajaran.

Kendala:

Guru tidak melakukan penilaian langsung pada proses pembelajaran.

### Kegiatan Penilaian

No.	Lingkup Penilaian			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan		
1.		√		Tes lisan	Pertanyaan lisan secara berkelompok.
2.		√		Tes lisan	Pertanyaan lisan untuk siswa secara individu.
3.	√			Pengamatan	Pengamatan terhadap sikap siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas.



## Catatan Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

Kode Guru : G5

Kelas : X MIA 2

Hari, tanggal : Sabtu, 5 April 2014

### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembelajaran : Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi

Kegiatan Pembelajaran:

1. Pada kegiatan pembelajaran ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur dan langkah-langkah bernegosiasi.
2. Tugas diskusi ini telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Siswa dalam satu kelas telah dibagi menjadi 5 kelompok.
3. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
4. Sebelumnya, guru telah menyediakan tabel di layar komputer yang berisi kolom identifikasi pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur dan langkah-langkah bernegosiasi.
5. Dua orang perwakilan kelompok maju ke depan kelas. Satu siswa bertindak sebagai penyaji, siswa yang lain menuliskan hasil diskusi pada layar komputer yang dihubungkan ke LCD agar siswa lain dapat membaca secara langsung dan mudah untuk memberikan tanggapan.
6. Setelah semua perwakilan kelompok maju, guru memberikan komentar serta mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dengan cara diskusi klasikal.
7. Setelah diskusi klasikal, guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk menganalisis struktur teks negosiasi yang diberikan guru. (tugas dikerjakan di luar pembelajaran).

### Kegiatan Penilaian

No.	Lingkup Penilaian			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan		
1.		√		Tes lisan	Peresentasi lisan secara berkelompok.
2.	√			Pengamatan	Pengamatan terhadap sikap siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas.

## Catatan Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

Kode Guru : G1

Kelas : X MIA 3

Hari, tanggal : Jumat, 11 April 2014

### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembelajaran : Membandingkan Teks Negosiasi					
Kegiatan Pembelajaran:					
1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait teks negosiasi dan mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi teks negosiasi yang telah diajarkan.					
2. Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 8 kelompok.					
3. Setiap kelompok diberi tugas untuk memahami dan membandingkan dua teks negosiasi yang terdapat dalam buku siswa. Siswa diharapkan mampu membandingkan isi, struktur, bahasa dan sifat pada dua teks negosiasi yang berbeda.					
4. Setelah diskusi usai, guru menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi.					
Kendala:					
Guru tidak melakukan penilaian langsung pada saat siswa berdiskusi.					

### Kegiatan Penilaian

No.	Lingkup Penilaian			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan		
1.		√		Tes lisan	Pertanyaan lisan secara berkelompok.
3.	√			Pengamatan	Pengamatan terhadap sikap siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas.

# **LAMPIRAN 6**

Catatan Analisis RPP

## Lampiran 6

### Catatan Analisis RPP

Kode Guru : G1

#### D. Substansi RPP Secara Umum

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√		Identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, topik dan alokasi waktu jelas.
2.	Kompetensi Inti	√		Pada sebagian RPP semester 1, KI tidak dicantumkan KI, pada RPP semester 2 dicantumkan.
3.	Kompetensi Dasar	√		Pada sebagian RPP hanya dicantumkan KD pasangan dari KI nomor 3 dan 4.
4.	Indikator pencapaian kompetensi	√		Indikator dituliskan dengan jelas, namun pada sejumlah RPP, indikator tidak dicantumkan.
5.	Tujuan Pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan KD.
6.	Materi Pembelajaran	√		Materi pembelajaran dicantumkan secara singkat, tidak disertakan dalam lampiran.
7.	Metode Pembelajaran	√		Metode pembelajaran dituliskan dengan singkat.
8.	Kegiatan pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran ditulis dengan jelas dan sesuai dengan Kompetensi Dasar.

9.	Langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.	√		Langkah-langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lengkap, meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.
10.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√		Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
11.	Alokasi waktu	√		Alokasi waktu pembelajaran 4x45 menit.
12.	Media pembelajaran	√		Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
13.	Sumber belajar	√		Kebanyakan sumber belajar hanya terbatas pada buku siswa dari Kemdikbud. Tidak disajikan rekomendasi sumber belajar lain.

#### E. Substansi Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap e. Pengamatan f. Penilaian diri g. Penilaian antarpeserta didik h. Jurnal	√	√ √ √	
2.	Penilaian pengetahuan d. Tes tertulis	√		Bentuk penilaian tertulis adalah pertanyaan uraian.

	e. Tes lisan	√		Bentuk penilaian lisan adalah pertanyaan lisan berkelompok (presentasi).
	f. Penugasan	√		Tugas tambahan di luar kelas.
3.	Penilaian keterampilan			
	d. Tes praktik	√		Bentuk tes lisan dan tertulis sesuai KD keterampilan.
	e. Tugas proyek		√	
	f. Portofolio		√	

#### F. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap			
	e. Pengamatan	√		Rubrik penilaian pengamatan berupa tabel yang merepresentasikan capaian akhlak dan kepribadian siswa, dengan pengisian cek pada empat rentang kriteria.
	f. Penilaian diri		√	
	g. Penilaian antarpeserta didik		√	
	h. Jurnal		√	
2.	Penilaian pengetahuan			
	d. Tes tertulis	√		Rubrik penilaian berisi kolom dengan kriteria penilaian tertentu untuk setiap soal.
	e. Tes lisan		√	
	f. Penugasan		√	
3.	Penilaian keterampilan			
	d. Tes praktik	√		Rubrik penilaian praktik hanya

	e. Tugas proyek f. Portofolio		√ √	sebatas penilaian praktik tertulis. Penyekoran berdasarkan kriteria dengan rentang skor tertentu
--	----------------------------------	--	--------	--



## Catatan Analisis RPP

Kode Guru : G2

### A. Substansi RPP Secara Umum

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√		Identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, topik dan alokasi waktu jelas.
2.	Kompetensi Inti		√	KI tidak dicantumkan
3.	Kompetensi Dasar	√		KD yang dicantumkan adalah pasangan KD dari KI nomor 3 dan 4.
4.	Indikator pencapaian kompetensi	√		Indikator dituliskan dengan jelas
5.	Tujuan Pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan KD.
6.	Materi Pembelajaran	√		Materi pembelajaran dicantumkan secara singkat, tidak disertakan dalam lampiran.
7.	Metode Pembelajaran	√		Metode pembelajaran dituliskan dengan singkat dan jelas.
8.	Kegiatan pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran ditulis dengan jelas dan sesuai dengan Kompetensi Dasar.
9.	Langkah pembelajaran berbasis pendekatan	√		Langkah-langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik

	saintifik.			lengkap, meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.
10.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√		Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
11.	Alokasi waktu	√		Alokasi waktu pembelajaran 4x45 menit.
12.	Media pembelajaran	√		Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
13.	Sumber belajar	√		Sumber belajar hanya terbatas pada buku siswa dari Kemdikbud. Tidak disajikan rekomendasi sumber belajar lain.

## B. Substansi Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal	√	√ √ √	
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan	√ √ √		Tes berbentuk pertanyaan uraian Tes berbentuk presentasi Tugas tambahan di luar kelas

3.	Penilaian keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	√	√ √	Tes praktik berupa tes tertulis (produk) dan tes lisan (presentasi)

### C. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan  b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal	√	√ √ √	Rubrik penilaian pengamatan berupa tabel yang merepresentasikan capaian akhlak dan kepribadian siswa, dengan pengisian cek pada empat rentang kriteria
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis  b. Tes lisan c. Penugasan	√	√ √	Rubrik berisi kriteria penyekoran untuk jawaban tes menjawab pertanyaan
3.	Penilaian keterampilan a. Tes praktik  b. Tugas proyek c. Portofolio	√	√ √	Rubrik penilaian praktik hanya sebatas penilaian praktik tertulis. Penyekoran berdasarkan kriteria dengan rentang skor tertentu.

## Catatan Analisis RPP

Kode Guru : G4

### A. Substansi RPP Secara Umum

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√		Identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, topik dan alokasi waktu jelas.
2.	Kompetensi Inti		√	KI tidak dicantumkan.
3.	Kompetensi Dasar	√		KD dari setiap KI dicantumkan.
4.	Indikator pencapaian kompetensi	√		Indikator dituliskan dengan jelas.
5.	Tujuan Pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan KD.
6.	Materi Pembelajaran	√		Materi pembelajaran dicantumkan secara singkat, tidak disertakan dalam lampiran.
7.	Metode Pembelajaran	√		Metode pembelajaran dituliskan dengan singkat.
8.	Kegiatan pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran ditulis dengan jelas dan sesuai dengan Kompetensi Dasar.
9.	Langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.	√		Langkah-langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lengkap, meliputi kegiatan

				mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.
10.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√		Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
11.	Alokasi waktu	√		Alokasi waktu pembelajaran 4x45 menit.
12.	Media pembelajaran	√		Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
13.	Sumber belajar	√		Tidak semua RPP memuat sumber belajar yang digunakan.

## B. Substansi Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal	√	√ √ √	
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan	√ √ √		Tes berbetuk pertanyaan uraian Tes berbentuk presentasi Tes berupa tugas tambahan di luar kelas
3.	Penilaian keterampilan			Tes praktik berupa tes tertulis

	a. Tes praktik	√		(produk) dan tes lisan
	b. Tugas proyek		√	(presentasi)
	c. Portofolio		√	

### C. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan  b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal	√		Rubrik penilaian pengamatan berupa tabel dengan banyak variasi, tidak hanya akhlak namun juga karakter belajar.
			√	
		√		
			√	
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rubrik penilaian tertulis menggunakan rentang nilai seperti pada rubrik yang dicontohkan dalam materi pelatihan.</li> <li>- Rubrik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi dan praktik lisan lainnya.</li> <li>- Rubrik penilaian tugas kelompok berupa rubrik penilaian diskusi dan presentasi.</li> </ul>
		√		
		√		
3.	Penilaian keterampilan			

	a. Tes praktik	√		- Rubrik tes praktik berupa
	b. Tugas proyek		√	rubrik penilaian praktik
	c. Portofolio		√	tertulis dan lisan

## Catatan Analisis RPP

Kode Guru : G5

### A. Substansi RPP Secara Umum

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√		Identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, topik dan alokasi waktu jelas.
2.	Kompetensi Inti		√	
3.	Kompetensi Dasar	√		KD yang dicantumkan adalah KD pasangan dari KI nomor 3 dan 4.
4.	Indikator pencapaian kompetensi	√		Indikator dituliskan dengan jelas.
5.	Tujuan Pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan KD.
6.	Materi Pembelajaran	√		Materi pembelajaran dicantumkan secara singkat, tidak disertakan dalam lampiran.
7.	Metode Pembelajaran	√		Metode pembelajaran dituliskan dengan singkat.
8.	Kegiatan pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran ditulis dengan jelas dan sesuai dengan Kompetensi Dasar.



9.	Langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.	√		Langkah-langkah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lengkap, meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.
10.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√		Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
11.	Alokasi waktu	√		Alokasi waktu pembelajaran 4x45 menit.
12.	Media pembelajaran	√		Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
13.	Sumber belajar	√		Sumber belajar dari buku siswa (Kemdikbud). Disajikan rekomendasi sumber belajar lain.

## B. Substansi Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap			
	a. Pengamatan	√		
	b. Penilaian diri		√	
	c. Penilaian		√	

	antarpeserta didik d. Jurnal		√	
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	√ √ √		Tes berbentuk pertanyaan uraian Tes berbentuk presentasi Tes berupa tugas tambahan di luar kelas
3.	Penilaian keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	√	√ √	Tes praktik berupa tes tertulis (produk) dan tes lisan (presentasi)

### C. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal	√	√ √ √	- Rubrik penilaian pengamatan menggunakan rubrik seperti yang dicontohkan dalam materi pelatihan
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	√ √ √		- Rubrik penilaian tertulis menggunakan rentang nilai seperti pada rubrik yang dicontohkan dalam materi pelatihan.  - Rubrik penilaian lisan berupa

				tabel penilaian presentasi dan praktik lisan lainnya.
3.	Penilaian keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	√	√ √	- Rubrik tes praktik berupa rubrik penilaian praktik tertulis dan lisan

## Catatan Analisis RPP

Kode Guru : G7

### A. Substansi RPP Secara Umum

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√		Identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, topik dan alokasi waktu jelas.
2.	Kompetensi Inti	√		
3.	Kompetensi Dasar	√		KD dari setiap KI dicantumkan.
4.	Indikator pencapaian kompetensi	√		Indikator dituliskan dengan jelas.
5.	Tujuan Pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan KD.
6.	Materi Pembelajaran	√		Materi pembelajaran dicantumkan secara singkat, tidak disertakan dalam lampiran.
7.	Metode Pembelajaran	√		Metode pembelajaran dituliskan dengan singkat.
8.	Kegiatan pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran ditulis dengan jelas dan sesuai dengan Kompetensi Dasar.
9.	Langkah pembelajaran	√		Langkah-langkah

	berbasis pendekatan saintifik.			pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lengkap, meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.
10.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√		Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
11.	Alokasi waktu	√		Alokasi waktu pembelajaran 4x45 menit.
12.	Media pembelajaran	√		Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
13.	Sumber belajar	√		Tidak semua RPP memuat sumber belajar yang digunakan.

## B. Substansi Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap			
	a. Pengamatan	√		
	b. Penilaian diri	√		
	c. Penilaian antarpeserta didik		√	
	d. Jurnal		√	

2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	√ √ √		Tes berbetuk pertanyaan uraian Tes berbentuk praktik lisan (presentasi) Tes berupa tugas tambahan di luar kelas
3.	Penilaian keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	√	√ √	Tes praktik berupa tes tertulis (produk) dan tes lisan (presentasi)

### C. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal	√ √	√ √	- Rubrik penilaian pengamatan menggunakan rubrik seperti yang dicontohkan dalam materi pelatihan
2.	Penilaian pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	√ √ √		- Rubrik penilaian tertulis menggunakan rentang nilai seperti pada rubrik yang dicontohkan dalam materi pelatihan. - Rubrik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi dan praktik lisan lainnya.

3.	Penilaian keterampilan			
	a. Tes praktik	√		
	b. Tugas proyek		√	- Rubrik tes praktik berupa rubrik penilaian praktik tertulis dan lisan
	c. Portofolio		√	

# **LAMPIRAN 7**

RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X  
SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul



## Lampiran 7

### RPP G1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (1)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 wonosari
Kelas/ Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Budaya Berpendapat di Forum Ekonomi dan Politik
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

#### A. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengevaluasi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menyunting teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk berpendapat di forum politik dan ekonomi.
2. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami struktur dan kaidah eksposisi.
3. Menentukan kriteria evaluasi teks eksposisi dengan benar.
4. Menentukan langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi dengan benar.
5. Merumuskan kriteria penyuntingan teks eksposisi dengan benar.
6. Menentukan langkah-langkah menyunting teks eksposisi dengan benar.
7. Menyunting teks eksposisi dengan penuh tanggung jawab dan teliti.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam menyusun eksposisi dengan baik melalui tulisan maupun lisan.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengevaluasi teks eksposisi mengenai budaya berpendapat di forum politik dan ekonomi dengan baik.

3. Setelah membaca contoh teks eksposisi dan mendiskusikan, siswa dapat mengevaluasi teks eksposisi mengenai budaya berpendapat di forum politik dan ekonomi secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
4. Setelah membaca contoh teks eksposisi dan mendiskusikan, siswa dapat menyunting teks eksposisi mengenai budaya berpendapat di forum politik dan ekonomi secara lisan maupun tulisan dengan tepat.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Kriteria mengevaluasi teks eksposisi
2. Langkah mengevaluasi teks ksposisi
3. Kriteria menyunting teks eksposisi
4. Langkah menyunting teks eksposisi

#### E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

#### F. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Siswa menyimak sajak “Seonggok Jagung” karya W.S. Rendra.</li> </ol>	10 menit
A. Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mengamati dan <b>membaca model teks eksposisi</b> yang berjudul “Ekonomi Indonesia akan Melapauai Jerman dan Inggris” <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> <li>7. Siswa <b>menyimak</b> kriteria mengevaluasi</li> </ol>	15 menit

	<p>teks eksposisi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi <i>dengan teliti dan bertanggung jawab</i>.</p> <p>8. Siswa <b>menyimak</b> langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi <i>dengan teliti dan bertanggung jawab</i>.</p> <p><b>MENANYA</b></p> <p>9. Siswa berdiskusi tentang kriteria mengevaluasi teks eksposisi <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun</i>.</p> <p>10. Siswa berdiskusi tentang langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun</i>.</p> <p><b>MENALAR</b></p> <p>11. Siswa <b>menyimpulkan</b> kriteria dan langkah mengevaluasi teks eksposisi, misalnya “Ekonomi Indonesia akan Melapaui Jerman dan Inggris” <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i>.</p> <p><b>MENCOBA</b></p> <p>12. Siswa secara individual <b>mengevaluasi</b> teks eksposisi lain, misalnya “Untung Rugi Perdagangan Bebas” dengan bahasa yang <i>baik dan benar</i>.</p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>13. Siswa menampilkan hasil mengevaluasi teks eksposisi di papan pajang kelas <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i>.</p>	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
<b>B. Penutup</b>	<p>13. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>14. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>15. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>16. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>17. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

### Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI
----------	--------------------	---------

		WAKTU
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Siswa bertukar pikiran dengan guru tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Siswa menyimak sajak “Negeri Para Bedebah” karya Adhi Massardi.</li> </ol>	10 menit
B. Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mengamati dan <b>membaca model teks eksposisi</b> yang ditemukan dari koran atau sumber lain <i>dengan teliti dan bertanggung jawab</i>.</li> <li>7. Siswa <b>menyimak</b> kriteria menyunting teks eksposisi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi dengan teliti dan bertanggung jawab.</li> <li>8. Siswa <b>menyimak</b> langkah-langkah menyunting teks eksposisi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi dengan teliti dan bertanggung jawab.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa berdiskusi kriteria menyunting teks eksposisi dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</li> <li>10. Siswa berdiskusi langkah-langkah menyunting teks eksposisi dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</li> </ol> <p><b>MENALAR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa menyimpulkan kriteria dan langkah menyunting teks eksposisi, misalnya “Pemimpin Sosial dan Politik Tidak Harus Mempunyai Pendidikan Formal yang Tinggi” dengan <i>jujur dan</i></li> </ol>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p>

	<p><i>bertanggung jawab.</i></p> <p><b>MENCOBA</b></p> <p>12. Siswa secara individual <b>menyunting</b> teks eksposisi “Integrasi Asean dalam Plurilingualisme” dengan <i>teliti dan bertanggung jawab.</i></p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>13. Siswa menampilkan hasil menyunting teks eksposisi di papan pajang kelas <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p>	<p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
C. Penutup	<p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>15. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>16. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>17. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>18. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber : Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.
2. Media : Surat Kabar dan Majalah

### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. **Jenis** : Perbuatan dan tulis
2. **Bentuk** : Produk
3. **Instrumen** :

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen Penilaian</b>
Menentukan kriteria mengevaluasi teks eksposisi	Tes tertulis	Isian	Tentukan kriteria mengevaluasi teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!
Menentukan langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi	Tes tertulis	Isian	Tentukan langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!
Menentukan kriteria menyunting teks eksposisi	Tes tertulis	Isian	Tentukan kriteria menyunting teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!
Menentukan langkah-langkah menyunting teks eksposisi	Tes tertulis	Isian	Tentukan langkah-langkah menyunting teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”!
Mengevaluasi teks eksposisi secara tulisan	Perbuatan	Produk	Evaluasilah teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!
Menyunting teks eksposisi secara tulisan	Perbuatan	Produk	Suntinglah teks eksposisi “Ekonomi Indonesia akan Melapau Jerman dan Inggris”berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. H. Tamsir  
NIP. 19561211 198101 1 004

Wonosari, 15 Juli 2013

Guru Mata Pelajaran,

Drs. YL. Rustanta  
NIP. 19651009 199103 1 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(10)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Wonosari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: X/2
Materi Pokok	: Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
  - 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
    - 3.3 Mengevaluasi teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan
- Indikator

3.5.1 Siswa mengevaluasi teks negosiasi dari segi isi, struktur, dan bahasa dengan teliti dan jujur.

- a. Mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

Indikator

4.5.1 Siswa mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks dengan teliti, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik
3. Setelah membaca teks anekdot, siswa dapat mengevaluasi teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Setelah membaca teks negosiasi, siswa dapat mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk lain baik lisan maupun tulisan.

C. Materi Pembelajaran

1. Evaluasi teks negosiasi :
  - a. isi
  - b. struktur
  - c. bahasa
2. Konversi teks negosiasi ke dalam bentuk lain

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode :
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Diskusi
  - d. Inquiri
  - e. Penugasan

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media : LCD, Laptop, contoh negosiasi yang telah dievaluasi dan disunting
2. Sumber belajar : Kemdikbud, 2013. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud



## F. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran yang lalu.</li> <li>3. Siswa menerima informasi tentang tema pembelajaran, tujuan, dan keterkaitannya dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Siswa menerima informasi kompetensi, cakupan materi, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa membaca teks negosiasi secara berkelompok.</li> </ol>	10 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa berdiskusi kelompok membahas evaluasi teks negosiasi.</li> </ol>	20 menit
	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa mencari materi tentang evaluasi teks negosiasi dari berbagai sumber</li> <li>8. Siswa mencari materi tentang langkah-langkah mengonversi teks negosiasi dari berbagai sumber.</li> </ol>	50 menit
	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa mengevaluasi teks anegosiasi yang dibacanya dari segi isi, struktur, dan karakteristiknya.</li> <li>10. Siswa mengonversi teks negosiasi yang dibacanya ke dalam bentuk lain.</li> </ol>	30 menit
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang identifikasi karakteristik teks negosiasi.</li> <li>12. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang abstraksi teks negosiasi .</li> <li>13. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapannya.</li> </ol>	40 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>15. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</li> </ol>	20 menit

	16. Siswa mengerjakan evaluasi. 17. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 18. Siswa menerima tugas yang berkaitan dengan identifikasi karakteristik dan abstraksi teks negosiasi.	
--	---	--

## H. Penilaian

1. Jenis tes : Lisan
2. Bentuk tes : Uraian
3. Soal-soal :
  - a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengevaluasi teks negosiasi.	Tes tertulis	Isian	1. Bacalah teks negosiasi tersebut, kemudian evaluasilah isi, struktur, dan karakteristiknya!
Menjelaskan langkah-langkah mengonversi teks negosiasi.	Tes tertulis	Isian	a. Sebutkan dan jelaskanlah langkah-langkah mengonversi teks negosiasi!
Konversi teks negosiasi ke dalam bentuk lain.	Unjuk kerja	Keterampilan tertulis	b. Bacalah teks negosiasi tersebut dengan seksama, kemudian konversikanlah teks negosiasi tersebut ke dalam bentuk lain!

- b. Penilaian proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
...																				

#### 4. Kunci Jawaban dan Penskoran

##### a. Kunci jawaban

##### 1) Evaluasi teks negosiasi:

- a. isi
- b. struktur
- c. karakteristik
- c. Langkah-langkah mengonversi teks negosiasi
  - a. membaca teks negosiasi
  - b. menentukan isi teks negosiasi
  - c. mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk lain
- 3) Konversi teks negosiasi tergantung pada teks negosiasi yang dibacanya.

##### b. Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Evaluasi teks negosiasi	
	a.isi	10
	b.struktur	10
	c.bahasa	10
2.	Langkah-langkah mengonversi teks negosiasi	20
3.	Konversi teks negosiasi	50
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>100</b>

Mengetahui,

Wonosari, Januari 2014

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Tamsir  
NIP. 19561211 198101 1 004

Drs. YL. Rustanta  
NIP. 19651009 199103 1 011

## RPP G2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wonosari
Kelas/ Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Gemar Meneroka Alam Semesta
Alokasi Waktu	: 4 x 45 (2 pertemuan; ke-1 dan 2 )

#### A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

8. Mensyukuri anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
9. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi
10. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami struktur dan kaidah eksposisi.
11. Menentukan struktur laporan hasil observasi dengan benar.
12. Menentukan kaidah laporan hasil observasi
13. Memproduksi laporan hasil observasi dengan penuh tanggung jawab dan teliti
14. Memublikasikan laporan hasil observasi dengan media papan pajang
15. Mengidentifikasi konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil observasi
16. Menentukan jenis-jenis konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil wawancara
17. Menentukan fungsi konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil wawancara

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam membuat laporan hasil observasi
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan laporan hasil observasi dengan baik.
3. Setelah membaca laporan hasil observasi dan mendiskusikan, siswa dapat memahami stuktur dan kaidah laporan hasil observasi mengenai “Makhluk di Bumi ini”!
4. Setelah membaca laporan hasil observasi dan mendiskusikan, siswa dapat memproduksi laporan hasil observasi mengenai “Makhluk di Bumi ini”! dan memublikasikannya di media
5. Setelah membaca laporan hasil observasi dan mendiskusikan, siswa dapat mengidentifikasi penggunaan konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil observasi “Makhluk di Bumu ini”
6. Setelah membaca laporan hasil observasi dan mendiskusikan, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis dan fungsi konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil observasi “Makhluk di Bumu ini”

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Contoh laporan hasil observasi
2. Struktur laporan hasil observasi
3. Kaidah laporan hasil observasi
4. Langkah membuat laporan hasil observasi
5. Laporan hasil observasi
6. Jenis dan fungsi konjungsi
7. Kalimat dengan konjungsi yang tepat

#### **E. Metode pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

#### **F. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan ke-1**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan</li> </ol>	10 menit

	<p>dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Siswa menyimak pembacaan contoh laporan hasil observasi</p>	
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>1. Siswa mengamati dan <b>membaca laporan hasil observasi</b> “Makhluk di Bumi ini”! <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></p> <p>2. Siswa <b>menyimak laporan hasil observasi</b> “Makhluk di Bumi ini”! <b>untuk menentukan</b> struktur dan kaidah sebuah laporan hasil observasi <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></p> <p>3. Siswa <b>menyimak</b> laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”! <b>untuk mengidentifikasi</b> <i>langkah-langkah melakukan observasi dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></p> <p><b>MENANYA</b></p> <p>1. Siswa berdiskusi tentang struktur dan kaidah laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”! <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p>2. Siswa berdiskusi tentang langkah-langkah membuat laporan hasil observasi berdasarkan contoh laporan hasil observasi tentang “Makhluk di Bumi ini”! <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></p> <p><b>MENALAR</b></p> <p>1. Siswa <b>menyimpulkan struktur dan kaidah serta langkah-langkah membuat laporan hasil observasi tentang</b> “Makhluk di Bumi ini”! <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p> <p><b>MENCOBA</b></p> <p>1. Siswa secara berkelompok <b>membuat laporan hasil observasi</b> tentang tumbuhan yang ada di halaman sekolah dengan bahasa yang <i>baik dan benar.</i></p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>1. Siswa menampilkan laporan hasil observasi tentang tumbuhan yang ada di halaman sekolah di papan pajang kelas <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. Siswa melaksanakan evaluasi.</li> <li>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</li> <li>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ol>	
--	--	--

## Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Siswa bertukar pikiran dengan guru tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Siswa menyimak laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati dan <b>membaca laporan hasil observasi</b> “Makhluk di Bumi ini”! untuk mengidentifikasi konjungsi <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> </ol>	15 menit
	<p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi tentang jenis-jenis konjungsi berdasarkan laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”! <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></li> </ol>	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa berdiskusi fungsi konjungsi laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”! <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></li> </ol>	15 menit
	<p><b>MENALAR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa <b>menyimpulkan jenis-jenis konjungsi dan fungsinya yang terdapat dalam laporan hasil observasi</b> “Makhluk di Bumi ini”! <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></li> </ol>	20 menit
	<p><b>MENCOBA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara berkelompok <b>membuat kalimat dengan</b></li> </ol>	10 menit

	<p><b>konjungsi</b> dengan bahasa yang <i>baik dan benar</i>.</p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>1. Siswa menampilkan hasil tulisannya di papan pajang kelas <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i>.</p>	
--	--	--

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen Penilaian</b>
Menentukan struktur laporan hasil observasi	Tes tertulis	Isian	Tentukan struktur laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!!
Menentukan kaidah laporan hasil observasi	Tes tertulis	Isian	Tentukan kaidah laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!!
Menentukan langkah-langkah hasil observasi	Tes tertulis	Isian	Tentukan langkah-langkah laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!!
Memproduksi laporan hasil observasi	Perbuatan	Produk	Buatlah laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”! dengan truktur dan kaidah yang benar!
Memublikasikan laporan hasil observasi	Perbuatan	Produk	Publikasikan laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!



Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
Mengidentifikasi konjungsi	Tes tertulis	Isian	Tentukan penggunaan konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!
Menentukan jenis-jenis konjungsi	Tes tertulis	Isian	Tentukan jenis-jenis konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!
Menentukan fungsi konjungsi	Tes tertulis	Isian	Tentukan fungsi konjungsi yang terdapat dalam laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!
Memproduksi kalimat yang menggunakan konjungsi	Perbuatan	Produk	Buatlah kalimat dengan konjungsi yang tepat!
Memublikasikan hasil kerjanya	Perbuatan	Produk	Publikasikan hasil kerja ke papan pajang!

## G. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Sumber : Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.  
Dikbud, 2004. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta:
- b. Media : papan pajang

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. **Jenis** : Perbuatan dan tulis
  2. **Bentuk** : Produk
  3. **Instrumen** :
1. Penilaian Proses

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

5. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
6. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
7. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten

8. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
3																	
4																	
5																	

2. Penilaian Hasil

a. Soal Tertulis pertemuan pertama

1	Tentukan struktur laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!
2	Tentukan kaidah laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!
3	Tentukan langkah-langkah menyusun laporan hasil observasi berdasarkan teks laporan “Makhluk di Bumi ini”!

**Kunci Jawaban pertama**

1. Struktur laporan hasil observasi

- Pernyataan umum
- Pernyataan khusus/aspek-aspek

2. Sistematika laporan hasil observasi

- a. Judul laporan
  - b. Pendahuluan
    - Latar belakang masalah yang diobservasi
    - Tujuan dilakukannya observasi
  - c. Isi laporan hasil observasi
    - Nama kegiatan
    - Objek yang diamati
    - Tempat dan waktu pengamatan
    - Nama pengamat
  - d. Penutup
    - Kesimpulan dan saran
3. Kaidah laporan hasil observasi
- Pendek, singkat, dan jelas
  - Bahasa sederhana dan mudah dipahami
  - Menghindari penggunaan istilah-istilah yang kurang dipahami
  - Memperhatikan etika, estetika, dan logika bahasa
  - Menggunakan kalimat aktif

2. Penilaian Hasil

b. Soal Tertulis pertemuan kedua

1	Tentukan jenis-jenis konjungsi yang ada dalam laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!
2	Tentukan fungsi konjungsi yang digunakan dalam laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi ini”!

Kunci jawaban

1. Jenis konjungsi
  - Koordinatif
  - Syarat
  - Pertentangan
  - Penambahan
  - Pemilihan
  - perbatasan
2. Fungsi konjungsi
  - Menggabungkan
  - Memilih
  - Membatasi
  - Menambahkan
  - Hal yang harus dipenuhi

**Pedoman Penskoran Soal Tertulis**

Aspek	Skor
Jika jawaban sesuai dengan struktur, kaidah, dan langkah-langkah laporan hasil observasi	10
Jika jawaban cukup sesuai dengan struktur, kaidah, dan langkah-langkah laporan hasil observasi	7
Jika jawaban kurang dengan struktur, kaidah, dan langkah-langkah laporan hasil observasi	3
<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>20</b>

**c. Soal Produk**

1. Membuat laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!
2. Memublikasikan laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!

**RUBRIK PENILAIAN KEGIATAN SISWA  
DALAM PELAJARAN LAPORAN HASIL OBSERVASI**

Nama : .....

Judul : .....

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Isi a. Menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan pernyataan umum atau klasifikasi^anggota/aspek yang dilaporkan secara lengkap; relevan dengan topik yang	Amat baik	27 – 30

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	dibahas b. Cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik; tetapi kurang terperinci. c. Penguasaan permasalahan terbatas; substantive kurang; pengembangan topic tidak memadai. d. Tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, tidak layak dinilai..	Baik  Sedang  Kurang	22 – 26  17 – 21  13 – 16
2.	Struktur Teks a. Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat; dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan umum atau klasifikasi^anggota/aspek yang dilaporkan); kohesif b. Kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap. c. Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis. d. Tidak teratur; tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.	Amat baik  Baik  Sedang  Kurang	18 – 20  14 – 17  10 – 13  7 – 9
3.	Kosa kata a. Penguasaan kata canggih; pilihan, bentuk, dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat. b. Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu. c. Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk; pilihan, dan penggunaan kosakata/ ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas. d. Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	Amat baik  Baik  Sedang  Kurang	18 – 20  14 – 17  10 – 13  7 - 9

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
4.	Kalimat (Tata Bahasa dan Struktur)		
	a. Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan,/ fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	Amat baik	22 – 25
	b. Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahankecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.	Baik	18 – 21
	c. Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi sejumlah kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur.	Sedang	11 – 17
d. Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.	Kurang	5 – 10	
5.	Mekanik (Ejaan dan Tanda Baca)		
	a. Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan; tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	Amat baik	9-10
	b. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	Baik	7-8
	c. Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	Sedang	4-6
d. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	Kurang	1-3	

## Tugas

Cermatilah laporan hasil observasi MakhluK di Bumi ini untuk mengidentifikasi penggunaan konjungsi!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Wonosari, 15 Juli 2013  
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd  
NIP 19621106 198903 1 010

Danang Kunarso, S.Pd  
NIP 19770202 200801 1 008

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wonosari
Kelas/ Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Gemar Meneroka Alam Semesta
Alokasi Waktu	: 4 x 45 (2 pertemuan; ke-5 dan 6)

### **I. Kompetensi Dasar**

- 3.2. Mengevaluasi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.4 Menyunting teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

### **J. Indikator Pencapaian Kompetensi**

18. Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk berpendapat di forum politik dan ekonomi.
19. Memiliki sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami struktur dan kaidah eksposisi.
20. Menentukan langkah-langkah mengevaluasi teks laporan hasil observasi dengan benar.
21. Mengevaluasi bahasa yang digunakan dalam laporan hasil observasi.
22. Merumuskan kriteria penyuntingan teks laporan hasil observasi dengan benar.
23. Menentukan langkah-langkah menyunting teks laporan hasil observasi dengan benar.
24. Menyunting teks laporan hasil observasi dengan penuh tanggung jawab dan teliti.
25. Menyunting bahasa yang digunakan dalam laporan hasil observasi dengan benar.

### **K. Tujuan Pembelajaran**

7. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam menyusun laporan hasil observasi dengan baik melalui tulisan maupun lisan.
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengevaluasi teks laporan hasil observasi dengan baik.
9. Setelah membaca contoh teks laporan hasil observasi dan mendiskusikan, siswa dapat mengevaluasi teks hasil observasi secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
10. Setelah membaca contoh teks hasil observasi dan mendiskusikan, siswa dapat menyunting teks laporan hasil observasi mengenai meneroka alam semesta secara lisan maupun tulisan dengan tepat.

### **L. Materi Pembelajaran**

8. Contoh teks laporan hasil observasi
9. Kriteria mengevaluasi teks laporan hasil observasi
10. Langkah mengevaluasi teks laporan hasil observasi
11. Kriteria menyunting teks laporan hasil observasi
12. Langkah menyunting teks laporan hasil observasi

## M. Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

## N. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>7. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>8. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>9. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>10. Siswa membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul "Makhluk di Bumi Ini".</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa mengamati dan membaca teks laporan hasil observasi yang berjudul "Makhluk di Bumi Ini" <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> <li>5. Siswa menyimak kriteria mengevaluasi laporan hasil observasi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> <li>6. Siswa menyimak langkah-langkah mengevaluasi teks laporan hasil observasi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> </ol>	15 menit
	<p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa berdiskusi tentang kriteria mengevaluasi laporan hasil observasi <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></li> </ol>	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa berdiskusi tentang langkah-langkah mengevaluasi teks laporan hasil observasi <i>dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</i></li> </ol>	15 menit



	<p><b>MENALAR</b></p> <p>2. Siswa menyimpulkan kriteria dan langkah mengevaluasi teks laporan hasil observasi, "Makhluk di bumi Ini" <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p> <p><b>MENCOBA</b></p> <p>2. Siswa secara individual mengevaluasi teks laporan hasil observasi, misalnya "Makhluk di Bumi Ini" dengan bahasa yang <i>baik dan benar.</i></p> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>2. Siswa menampilkan hasil mengevaluasi teks laporan hasil observasi di papan pajang kelas <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p>	<p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>6. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>7. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>8. Siswa melaksanakan evaluasi.</p> <p>10. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>11. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

### Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>6. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>7. Siswa bertukar pikiran dengan guru tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>10. Siswa menyimak laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini".</p>	10 menit

Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati dan membaca teks laporan hasil observasi yang ditemukan dari koran atau sumber lain <i>dengan teliti dan bertanggung jawab.</i></li> <li>2. Siswa menyimak kriteria menyunting teks laporan hasil observasi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi dengan teliti dan bertanggung jawab.</li> <li>3. Siswa menyimak langkah-langkah menyunting teks laporan hasil observasi yang terdiri atas tesis, argumen sepihak, reiterasi dengan teliti dan bertanggung jawab.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi kriteria menyunting laporan hasil observasi dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</li> <li>2. Siswa berdiskusi langkah-langkah menyunting laporan hasil observasi dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</li> </ol> <p><b>MENALAR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan kriteria dan langkah menyunting laporan hasil observasi, misalnya “Makhluk di Bumi Ini” dengan <i>jujur dan bertanggung jawab.</i></li> </ol> <p><b>MENCOBA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara individual menyunting laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi Ini” dengan <i>teliti dan bertanggung jawab.</i></li> </ol> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menampilkan hasil menyunting laporan hasil observasi di papan pajang kelas <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></li> </ol>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> </ol>	10 menit

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen Penilaian</b>
Menentukan kriteria mengevaluasi laporan hasil observasi	Tes tertulis	Isian	Tentukan kriteria mengevaluasi teks laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!
Menentukan langkah-langkah mengevaluasi laporan hasil observasi	Tes tertulis	Isian	Tentukan langkah-langkah mengevaluasi laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!
Menentukan kriteria menyunting laporan hasil observasi	Tes tertulis	Isian	Tentukan kriteria menyunting laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!
Menentukan langkah-langkah menyunting laporan hasil observasi	Tes tertulis	Isian	Tentukan langkah-langkah menyunting laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!
Mengevaluasi laporan hasil observasi secara tulisan	Perbuatan	Produk	Evaluasilah laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini" berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!
Menyunting laporan hasil observasi secara tulisan	Perbuatan	Produk	Suntinglah laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini" berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!

## O. Sumber dan Media Pembelajaran

- c. Sumber : Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.
- d. Media : Surat Kabar dan Majalah

## P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. **Jenis** : Perbuatan dan tulis
4. **Bentuk** : Produk
5. **Instrumen** : Lembar Pengamatan Sikap

### 3. Penilaian Proses

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

9. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
10. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten

11. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
12. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

#### 4. Penilaian Hasil

##### A. Soal Tertulis

1	Tentukan kriteria mengevaluasi laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!
2	Tentukan langkah-langkah mengevaluasi laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!
3	Tentukan kriteria menyunting laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!
4	Tentukan langkah-langkah menyunting laporan hasil observasi "Makhluk di Bumi Ini"!

##### Kunci Jawaban

1. Kriteria mengevaluasi laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:
  - a. Urutan dan kelengkapan sistematika laporan
  - b. Kesesuaian judul dengan pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan laporan
  - c. Penggunaan bahasa meliputi: keefektifan kalimat, pemilihan kosakata yang relevan, ejaan, dan sebagainya.
2. Langkah-langkah mengevaluasi laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:
  - a. Membaca dan mencermati teks laporan hasil observasi secara sekilas.
  - b. Membaca dan menghubungkan antara judul dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.
  - c. Meneliti apakah kalimat-kalimat yang digunakan dalam laporan sudah efektif, apakah kosakata yang digunakan sudah relevan, bagaimana ejaan yang digunakan, dan apakah penggunaan punctuation sudah benar.
3. Kriteria menyunting laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:
  - a. Urutan dan kelengkapan bagian-bagian laporan hasil observasi
  - b. Keterkaitan dan korelevansi antarbagian-bagian dalam laporan hasil observasi.
  - c. Kesinkronan bagian-bagian teks dengan subjudul-subjudul dalam laporan.

- d. Penggunaan kalimat efektif, kosakata, dan ejaan.
4. Langkah-langkah menyunting laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:
- Membaca dan mencermati urutan dan kelegkapan bagian-bagian laporan hasil observasi.
  - Meneliti apakah antara judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan sudah relevan.
  - Menandai bagian-bagian teks yang tidak relevan dengan subjudul-subjudul dalam laporan hasil observasi.
  - Mengoreksi bahasa dari sudut penggunaan kosakata apakah sudah relevan, apakah kalimat-kalimatnya sudah efektif, dan apakah ejaan yang digunakan dalam laporan sudah tepat.

**Pedoman Penskoran Soal Tertulis**

Aspek	Skor
Siswa menjawab pertanyaan benar	5
Siswa menjawab pertanyaan salah	1
SKOR MAKSIMAL	20

**B. Soal Produk**

- Evaluasilah laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi Ini” berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!
- Suntinglah laporan hasil observasi “Makhluk di Bumi Ini” berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar!

**RUBRIK PENILAIAN KEGIATAN SISWA  
DALAM PELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

Nama : .....

Judul : .....

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Isi e. Menguasai topik tulisan; substantif; abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda; relevan dengan topik yang dibahas. f. Cukup Menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik; tetapi kurang terperinci. g. Penguasaan permasalahan terbatas; substantif kurang; pengembangan topik tidak memadai. h. Tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, tidak layak dinilai.	Amat baik	27 – 30
		Baik	22 – 26
		Sedang	17 – 21
		Kurang	13 – 16
2.	Struktur Teks e. Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat; dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (abstraksi; orientasi; krisis; reaksi; koda);	Amat baik	18 – 20

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	<p>kohesif</p> <p>f. Kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap.</p> <p>g. Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.</p> <p>h. Tidak teratur; tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.</p>	<p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>14 – 17</p> <p>10 – 13</p> <p>7 – 9</p>
3.	<p>Kosakata dan Diksi</p> <p>e. Penguasaan kata canggih; pilihan, bentuk, dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.</p> <p>f. Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.</p> <p>g. Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk; pilihan, dan penggunaan kosakata/ ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.</p> <p>h. Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.</p>	<p>Amat baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>18 – 20</p> <p>14 – 17</p> <p>10 – 13</p> <p>7 - 9</p>
4.	<p>Kalimat (Tata Bahasa dan Struktur)</p> <p>e. Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan, / fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)</p> <p>f. Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi, urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.</p> <p>g. Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi sejumlah kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur.</p> <p>h. Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.</p>	<p>Amat baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>22 – 25</p> <p>18 – 21</p> <p>11 – 17</p> <p>5 – 10</p>
5.	<p>Mekanik (Ejaan dan Tanda Baca)</p> <p>e. Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan; tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.</p> <p>f. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.</p>	<p>Amat baik</p> <p>Baik</p>	<p>9-10</p> <p>7-8</p>

No	Kunci/Kriteria jawaban/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
	g. Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	Sedang	4-6
	h. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	Kurang	1-3

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Wonosari, 15 Juli 2013  
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd  
NIP 19621106 198903 1 010

Danang Kunarso, S.Pd  
NIP 19770202 200801 1 008

## RPP G4

No.Dokumen	:	FM-02/01-01
No. Revisi	:	04
Tanggal berlaku	:	16 Juli 2013

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Playen  
Kelas / Semester : X /1  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tema/Materi : Teks Anekdote  
Pertemuan : 2 x Pertemuan  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A.	Kompetensi Dasar
	<p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.</p> <p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.</p>
B.	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>1. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks eksposisi.</p> <p>2. Dapat menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.</p> <p>3. Dapat menjelaskan isi teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>4. Dapat menjelaskan struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>5. Dapat menjelaskan ciri bahasa teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>6. Dapat menafsirkan/ menceritakan kembali teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.</p>



D.	Tujuan Pembelajaran
	<p>Selama dan setelah pembelajaran siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks eksposisi.</li> <li>2. Dapat menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.</li> <li>3. Dapat menjelaskan pokok-pokok pikiran teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.</li> <li>4. Dapat menjelaskan struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.</li> <li>5. Dapat menjelaskan ciri bahasa teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.</li> <li>6. Dapat menafsirkan/ menceritakan kembali teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.</li> </ol>
E.	Materi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model teks anekdot</li> <li>2. Struktur dan kaidah teks anekdot</li> <li>3. Pokok-pokok pikiran teks anekdot</li> <li>4. Ciri-ciri bahasa teks anekdot</li> </ol>
F.	Metode Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan <i>Scientific</i> (Ilmiah)</li> <li>2. Model : <i>Project Based Learning</i></li> <li>3. Metode: Diskusi, inkuiri, penugasan.</li> </ol>

G. Kegiatan Pembelajaran  
Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan dilaksanakan</li> </ol>	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 – 5.</li> <li>2. Peserta didik mendapatkan model teks eksposisi.</li> </ol>	60	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik membaca model teks anekdot.</li> <li>4. Peserta didik menentukan pokok-pokok pikiran teks anekdot.</li> <li>5. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah teks anekdot (<i>abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda</i>)</li> <li>6. Peserta didik mencermati penggunaan bahasa dalam teks anekdot.</li> <li>7. Peserta didik membuat <i>resume</i> hasil diskusi</li> <li>8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang teks anekdot.</li> <li>9. Peserta didik memperoleh klarifikasi/ penegasan dari guru tentang anekdot.</li> <li>10. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru</li> <li>11. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.</li> </ol>		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>	15	

#### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan dilaksanakan</li> </ol>	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 – 5.</li> <li>2. Peserta didik mendapatkan model teks anekdot.</li> <li>3. Peserta didik membaca model teks anekdot.</li> <li>4. Peserta didik berdiskusi menafsirkan/ menceritakan kembali pokok-pokok pikiran/ isi teks anekdot.</li> <li>5. Peserta didik membuat <i>resume</i> hasil diskusi</li> <li>6. Peserta didik mempresentasikan pokok-pokok pikiran/ isi teks anekdot.</li> </ol>	60	

	7. Peserta didik memperoleh klarifikasi/ penegasan dari guru tentang isi teks anekdot. 8. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru 9. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.		
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15	

H	Media dan Sumber Pembelajaran: 1. Model Teks Anekdot 2. Buku Teks Bahasa Indonesia 3. Buku Penunjang 4. KBBI, TBI
---	---

#### J. Penilaian Hasil Belajar

Bacalah teks laporan hasil observasi kemudian kerjakan soal berikut:

1. Jelaskan pokok-pokok pikiran/ isi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan!
2. Jelaskan struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan!
3. Jelaskan ciri-ciri/ kaidah bahasa teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan!
4. Interpretasikan/ ceritakan kembali teks anekdot berikut baik melalui lisan maupun tulisan!

#### Rubrik Penilaian

##### 1. Penilaian Uraian

	KUNCI / KRITERIA JAWABAN/ ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	ISI ANEKDOT <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan isi kutipan, luas dan lengkap, amat terjabar.</li> <li>• Sesuai dengan kutipan, luas dan lengkap, terjabar krang baik.</li> <li>• Sesuai dengan kutipan, kurang luas dan kurang lengkap, terjabar kurang baik.</li> <li>• Tidak sesuai dengan kutipan, tidak luas dan tidak lengkap, terjabar tidak baik.</li> </ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	27 - 30 22 - 26 17 - 21 13 - 16
2	STRUKTUR DAN KAIDAH TEKS ANEKDOT <ul style="list-style-type: none"> <li>• Benar, lengkap, amat jelas, kaya akan gagasan, logis,</li> </ul>		

	kohesi amat tinggi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Benar, lengkap, amat jelas, kaya akan gagasan, logis, kohesi kurang baik.</li> <li>• Benar, kurang lengkap, kurang jelas, miskin gagasan, logis, kohesi kurang baik</li> <li>• Tidak benar, tidak lengkap, tidak jelas, miskin gagasan, tidak logis, kohesi tidak baik</li> </ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 – 9
3	<b>KAIDAH TATA BAHASA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Amat menguasai tata bahasa, amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat.</li> <li>• Penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, sedikit kesalahan tata bahasa tanpa mengaburkan makna</li> <li>• Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna.</li> <li>• Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat tidak komunikatif</li> </ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	<b>INTERPRETASI TEKS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, runtut, dankomunikatif.</li> <li>• Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, runtut, tetapi kurang komunikatif.</li> <li>• Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, tetapi kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>• Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut, dan tidak komunikatif</li> </ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	27 - 30 22 - 26 17 - 21 13 - 16

## 2. Penilaian Sikap

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan!

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

*MK : Membudaya*

*MB : Mulai berkembang*

*MT : Mulai tampak*

*BT : Belum tampak*

### 3. Penilaian Presentasi

Nama :  
Kelas/NIS :  
Tanggal :

No	Aspek	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Persiapan				
2	Penyampaian				
3	Penampilan				
4	Komunikasi nonverbal				
5	Komunikasi Verbal				
6	Pemanfaatan piranti Bahasa				
7	Alat Bantu Visual				
8	Tanggapan terhadap Pertanyaan				
9	Isi				
	Jumlah				

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs.Sarjuna,M.Pd  
NIP.19600605 198703 1 010

Playen, Januari 2014  
Guru Bahasa Indonesia

Tri Yuniati,S.Pd  
NIP.19700506 200701 2 032

No.Dokumen	:	FM-02/01-01
No. Revisi	:	04
Tanggal berlaku	:	16 Juli 2013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 5)**

Satuan Pendidikan	:	SMA N 2 Playen
Kelas / Semester	:	X /1
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tema	:	Budaya Berpendapat di Forum Ekonomi dan Politik
Jumlah Pertemuan	:	2 x Pertemuan
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit

A.	<b>Kompetensi Dasar</b>
	<p>1.3 Mensyukuri anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan laporan hasil observasi.</p> <p>3.4 Mengevaluasi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>4.5 Mengonversi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>
B.	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
	<p>1. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks laporan hasil observasi.</p> <p>2. Dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk melaporkan hasil observasi.</p> <p>3. Dapat mengungkapkan langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi.</p> <p>4. Dapat memberikan penilaian terhadap struktur dan kaidah teks eksposisi.</p> <p>5. Dapat memberikan penilaian terhadap kaidah penggunaan bahasa dalam teks eksposisi.</p> <p>6. Dapat mengungkapkan langkah-langkah mengonversi sebuah teks leksposisi ke dalam bentuk lain.</p> <p>7. Dapat mengubah bentuk teks eksposisi menjadi narasi.</p>
C.	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
	<p>Selama dan setelah pembelajaran siswa:</p> <p>1. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan</p>

	<p>menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks laporan hasil observasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk melaporkan hasil observasi.</li> <li>3. Dapat mengungkapkan langkah-langkah mengonversi sebuah teks eksposisi ke dalam bentuk lain.</li> <li>4. Dapat memberikan evaluasi terhadap struktur dan kaidah teks eksposisi.</li> <li>5. Dapat memberikan evaluasi terhadap kaidah penggunaan bahasa dalam teks eksposisi.</li> <li>6. Dapat mengungkapkan langkah-langkah mengonversi sebuah teks leksposisi ke dalam bentuk lain.</li> <li>7. Dapat mengubah bentuk teks eksposisi menjadi narasi.</li> </ol>
D.	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi struktur dan bahasa teks eksposisi.</li> <li>2. Langkah-langkah mengubah/mengonversi teks eksposisi menjadi narasi.</li> </ol>
E.	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan <i>Scientific</i> (Ilmiah)</li> <li>2. Model : <i>Project Based Learning</i></li> <li>3. Metode: Diskusi, inkuiri, penugasan.</li> </ol>

F. Kegiatan Pembelajaran  
**Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran peserta didik dari guru.</li> <li>2. Peserta didik merespon informasi tentang keterkaitan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi dan mengondisikan kelas sampai peserta didik siap mengikuti pembelajaran.</li> </ol>	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 – 5 orang.</li> <li>2. Peserta didik mencermati teks eksposisi.</li> </ol>	60	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa berdiskusi tentang karakteristik teks eksposisi.</li> <li>4. Peserta didik memberikan evaluasi terhadap teks eksposisi berdasarkan karakteristiknya.</li> <li>5. Peserta didik mencermati penggunaan tanda baca, kosa kata dan ejaan yang ada dalam teks.</li> <li>6. Peserta didik menuliskan temuannya terhadap penggunaan ejaan, tanda baca dan kosa kata.</li> <li>1. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</li> <li>2. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru</li> <li>3. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.</li> </ol>		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik dan guru dan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>	15	

### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran peserta didik dari guru.</li> <li>2. Peserta didik merespon informasi tentang keterkaitan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru memotivasi dan mengondisikan kelas</li> </ol>	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.



	sampai peserta didik siap mengikuti pembelajaran.		
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 5 orang.</li> <li>2. Peserta didik mengamati dan menanggapi teks eksposisi.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah mengonversi/mengubah teks eksposisi menjadi narasi atau dialog.</li> <li>4. Peserta didik menggali informasi mengenai struktur dan aspek kebahasaan sebuah teks eksposisi.</li> <li>5. Secara mandiri, peserta didik mengubah bentuk teks eksposisi menjadi narasi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan maksud teks yang diamati/dikonversi</li> <li>6. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, peserta didik yang lain mendengarkan dan memberikan tanggapan/komentar.</li> <li>4. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru</li> <li>5. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.</li> </ol>	60	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik dan guru dan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>3. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>	15	

G.	<p>Sumber dan Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Teks Eksposisi</li> <li>2. Buku Teks Bahasa Indonesia</li> </ol>
----	---

3. Buku Penunjang
4. KBBI, TBBI
5. LCD, Laptop

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

No.	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Menunjukkan kecermatan dan kesungguhan dalam membaca teks eksposisi.				
2.	Aktif dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi				
3.	Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam belajar dan mengerjakan tugas/latihan.				
4.	Menunjukkan kepedulian, kesantunan, dan penghargaan terhadap presentasi teman-temannya.				

### Rubrik Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
1.	Menunjukkan kecermatan dan kesungguhan dalam membaca teks eksposisi.	3	Menunjukkan kecermatan dan kesungguhan dalam membaca teks laporan hasil observasi.
		2	Kurang menunjukkan kecermatan dan kesungguhan dalam membaca teks laporan hasil observasi.
		1	Belum menunjukkan kecermatan dan kesungguhan dalam membaca teks laporan hasil observasi.
2.	Aktif dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi	3	Aktif berpendapat
		2	Cukup aktif berpendapat
		1	Kurang aktif berpendapat
3.	Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam belajar dan mengerjakan tugas/latihan.	3	Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam belajar dan mengerjakan tugas/latihan.
		2	Kurang menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam belajar dan

		1	mengerjakan tugas/latihan. Belum menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam belajar dan mengerjakan tugas/latihan.
4.	Menunjukkan kepedulian, kesantunan, dan penghargaan terhadap presentasi teman-temannya.	3	Menunjukkan kepedulian, kesantunan, dan penghargaan terhadap presentasi teman-temannya.
		2	Kurang menunjukkan kepedulian, kesantunan, dan penghargaan terhadap presentasi teman-temannya.
		1	Belum menunjukkan kepedulian, kesantunan, dan penghargaan terhadap presentasi teman-temannya.

## 2. Penilaian tes Uraian

- Bacalah teks eksposisi berikut ini. Lakukan evaluasi terhadap teks eksposisi tersebut dengan memberikan tanda centang pada lembar penilaian yang telah disediakan.
- Ubahlah teks eksposisi tersebut menjadi persuasi!

### Lembar Pengamatan Evaluasi Teks Eksposisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Hasil Penilaian			Keterangan
		3	2	1	
A.	Struktur				
	1. Bagian pernyataan pendapat				
	2. Argumentasi				
	3. Penegasan ulang pendapat				
B.	Aspek Kebahasaan:				
	1. Pilihan kata				
	2. Penggunaan kata hubung (konjungsi)				
	3. Ketepatan penggunaan kalimat definisi				
	4. Hubungan antarkalimat				
	5. Hubungan antarparagraf				
Jumlah Skor					
Temuan:					
1. ....					
2. ....					
3. ....					
Argumen:					
1. ....					
2. ....					
3. ....					

.....

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
A.	<b>Struktur Isi:</b>		
	1. Bagian pernyataan pendapat	3 2 1	Ada dan sesuai Ada tetapi tidak sesuai Tidak ada pernyataan umum
	2. Aspek argumentasi	3 2 1	Ada dan sesuai Ada tetapi tidak sesuai Tidak ada aspek yang dilaporkan
	3. Penegasan Ulang Pendapat	3 2 1	Ada dan sesuai Ada tetapi tidak sesuai Tidak ada aspek yang dilaporkan
B.	<b>Aspek Kebahasaan:</b>		
	1. Pilihan kata	3 2 1	Pilihan kata sudah tepat Pilihan kata cukup tepat Pilihan kata kurang tepat
	2. Penggunaan kata hubung (konjungsi)	3 2 1	Penggunaan konjungsi sudah tepat Penggunaan konjungsi cukup tepat Penggunaan konjungsi kurang tepat
	3. Ketepatan penggunaan kalimat definisi	3 2 1	Kalimat definisi sudah tepat Kalimat definisi cukup tepat Kalimat definisi kurang tepat
	4. Hubungan antarkalimat	3 2 1	Hubungan antarkalimat sudah tepat Hubungan antarkalimat cukup tepat Hubungan antarkalimat kurang tepat
	5. Hubungan antarparagraf	3 2 1	Hubungan antarparagraf sudah tepat Hubungan antarparagraf cukup tepat Hubungan antarparagraf kurang tepat
	Jumlah Skor Ideal	12	

**PROFIL PENILAIAN KEGIATAN SISWA  
DALAM PENULISAN TEKS NARASI**

Nama : .....

Judul : .....

.....

Tanggal: .....

	SKOR	KRITERIA	KOMENTAR
ISI	27—30	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai tema tulisan; substantif; pengembangan unsur intrinsik cerita secara lengkap; keterkaitan antar unsur cerita sangat baik.	
	22—26	<b>Cukup—baik:</b> cukup menguasai tema tulisan; pengembangan unsur intrinsik lengkap; keterkaitan antar unsur cerita kurang baik.	
	17—21	<b>Sedang—cukup:</b> penguasaan tema tulisan terbatas; pengembangan unsur intrinsik kurang lengkap, dan kurang ada ketrkaitan antar unsur cerita.	
	13—16	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai tema cerita; pengembangan unsur intrinsik kurang lengkap, dan kurang ada ketrkaitan antar unsur cerita.	
STRUKTUR TEKS	18—20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> ekspresi lancar, gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; alur cerita mudah dimengerti.	
	14—17	<b>Cukup—baik:</b> kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama dinyatakan; alur cerita logis, tetapi tidak lengkap	
	10—13	<b>Sedang—cukup:</b> tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan alur cerita kurang logis	
	7—9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
KOSAKATA	18—20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14—17	<b>Cukup—baik:</b> penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10—13	<b>Sedang—cukup:</b> penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7—9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata	

		rendah; tidak layak nilai	
KALIMAT	18—20	<b>Sangat baik—sempurna:</b> konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/ fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14—17	<b>Cukup—baik:</b> konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/ urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10—13	<b>Sedang—cukup:</b> terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	
	7—9	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
MEKANIK	9—10	<b>Sangat baik—sempurna:</b> menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	7—8	<b>Cukup—baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4—6	<b>Sedang—cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	1—3	<b>Sangat kurang—kurang:</b> tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	

	JUMLAH: PENILAI:
--	---------------------

<p>KOMENTAR:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs.Sarjuna,M.Pd  
NIP.19600605 198703 1 010

Playen, Januari 2014  
Guru Bahasa Indonesia

Tri Yuniati,S.Pd  
NIP.19700506 200701 2 032

**RPP G5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 1)**

Satuan Pendidikan : SMA 2 Playen  
Kelas / Semester : X /1  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tema : Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan  
Pertemuan : 2 x Pertemuan  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A.	Kompetensi Dasar
	<p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.</p> <p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.</p>
B.	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>7. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks eksposisi.</p> <p>8. Dapat menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.</p> <p>9. Dapat menjelaskan isi teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>10. Dapat menjelaskan struktur dan kaidah teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>11. Dapat menjelaskan ciri bahasa teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>12. Dapat menafsirkan/ menceritakan kembali teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p>
D.	Tujuan Pembelajaran
	<p>Selama dan setelah pembelajaran siswa:</p> <p>7. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan</p>



	<p>menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks eksposisi.</p> <p>8. Dapat menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.</p> <p>9. Dapat menjelaskan pokok-pokok pikiran teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>10. Dapat menjelaskan struktur dan kaidah teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>11. Dapat menjelaskan ciri bahasa teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>12. Dapat menafsirkan/ menceritakan kembali teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.</p>
E.	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>5. Model teks negosiasi</p> <p>6. Struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>7. Pokok-pokok pikiran teks negosiasi</p> <p>8. Ciri-ciri bahasa teks negosiasi</p>
F.	<p>Metode Pembelajaran:</p> <p>4. Pendekatan <i>Scientific</i> (Ilmiah)</p> <p>5. Model : <i>Project Based Learning</i></p> <p>6. Metode: Diskusi, inkuiri, penugasan.</p>

#### H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p>4. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan dilaksanakan</p>	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.
Inti	<p>12. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 – 5.</p> <p>13. Peserta didik mendapatkan model teks negosiasi.</p> <p>14. Peserta didik membaca model teks anekdot.</p> <p>15. Peserta didik menentukan pokok-pokok pikiran negosiasi..</p> <p>16. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah teks anekdot (<i>pembukaan, isi, penutup</i>)</p> <p>17. Peserta didik mencermati penggunaan bahasa</p>	60	

	<p>dalam teks negosiasi.</p> <p>18. Peserta didik membuat <i>resume</i> hasil diskusi</p> <p>19. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang teks negosiasi.</p> <p>20. Peserta didik memperoleh klarifikasi/ penegasan dari guru tentang negosiasi.</p> <p>21. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru</p> <p>22. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.</p>		
Kegiatan Penutup	<p>4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>5. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>6. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>	15	

#### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p>4. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan dilaksanakan</p>	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.
Inti	<p>10. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 – 5.</p> <p>11. Peserta didik mendapatkan model teks negosiasi.</p> <p>12. Peserta didik membaca model teks negosiasi.</p> <p>13. Peserta didik berdiskusi menafsirkan/ menceritakan kembali pokok-pokok pikiran/ isi teks negosiasi.</p> <p>14. Peserta didik membuat <i>resume</i> hasil diskusi</p> <p>15. Peserta didik mempresentasikan pokok-pokok pikiran/ isi teks negosiasi.</p> <p>16. Peserta didik memperoleh klarifikasi/ penegasan dari guru tentang isi teks negosiasi.</p> <p>17. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru</p> <p>18. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.</p>	60	
Kegiatan	5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan	15	

Penutup	<p>pembelajaran</p> <p>6. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>7. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>8. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>		
---------	---	--	--

H	<p>Media dan Sumber Pembelajaran:</p> <p>5. Model Teks Negosiasi.</p> <p>6. Buku Teks Bahasa Indonesia</p> <p>7. Buku Penunjang</p> <p>8. KBBI, TBI</p>
---	---

#### J. Penilaian Hasil Belajar

Bacalah teks laporan hasil observasi kemudian kerjakan soal berikut:

5. Jelaskan pokok-pokok pikiran/ isi teks negosiasi. baik melalui lisan maupun tulisan!
6. Jelaskan struktur dan kaidah teks negosiasi. baik melalui lisan maupun tulisan!
7. Jelaskan ciri-ciri/ kaidah bahasa teks negosiasi. baik melalui lisan maupun tulisan!
8. Interpretasikan/ ceritakan kembali teks negosiasi berikut baik melalui lisan maupun tulisan!

#### Rubrik Penilaian

##### 4. Penilaian Uraian

	KUNCI / KRITERIA JAWABAN/ ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	<p>ISI NEGOSIASI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan isi kutipan, luas dan lengkap, amat terjabar.</li> <li>• Sesuai dengan kutipan, luas dan lengkap, terjabar krang baik.</li> <li>• Sesuai dengan kutipan, kurang luas dan kurang lengkap, terjabar kurang baik.</li> <li>• Tidak sesuai dengan kutipan, tidak luas dan tidak lengkap, terjabar tidak baik.</li> </ul>	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>27 - 30</p> <p>22 - 26</p> <p>17 - 21</p> <p>13 - 16</p>
2	<p>STRUKTUR DAN KAIDAH TEKS NEGOSIASI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Benar, lengkap, amat jelas, kaya akan gagasan, logis, kohesi amat tinggi</li> <li>• Benar, lengkap, amat jelas, kaya akan gagasan, logis, kohesi kurang baik.</li> <li>• Benar, kurang lengkap, kurang jelas, miskin</li> </ul>	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p>	<p>18 – 20</p> <p>14 – 17</p> <p>10 – 13</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>gagasan, logis, kohesi kurang baik</li> <li>Tidak benar, tidak lengkap, tidak jelas jelas, miskin gagasan, tidak logis, kohesi tidak baik</li> </ul>	Kurang	7 – 9
3	<b>KAIDAH TATA BAHASA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Amat menguasai tata bahasa, amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat.</li> <li>Penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, sedikit kesalahan tata bahasa tanpa mengaburkan makna</li> <li>Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna.</li> <li>Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat tidak komunikatif</li> </ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9
4.	<b>INTERPRETASI TEKS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, runtut, dankomunikatif.</li> <li>Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, runtut, tetapi kurang komunikatif.</li> <li>Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, tetapi kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut, dan tidak komunikatif</li> </ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	27 - 30 22 - 26 17 - 21 13 - 16

### 5. Penilaian Sikap

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan!

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																					
2																					
3																					

*MK : Membudaya*

*MT : Mulai tampak*

*MB : Mulai berkembang*

*BT : Belum tampak*

### 6. Penilaian Presentasi

Nama :

Kelas/NIS :

Tanggal :

No	Aspek	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Persiapan				
2	Penyampaian				
3	Penampilan				

4	Komunikasi nonverbal				
5	Komunikasi Verbal				
6	Pemanfaatan piranti Bahasa				
7	Alat Bantu Visual				
8	Tanggapan terhadap Pertanyaan				
9	Isi				
	Jumlah				

Playenl, 21 Januari 2014  
Guru Bahasa Indonesia

SUTARTO, S.Pd  
NIP 19800325 200903 1 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Playen  
Kelas/semester : X  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tema : Meneroka Alam Semesta  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit  
Pertemuan ke- : 1 dan 2

### A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui laporan hasil observasi.
2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menyusun laporan hasil observasi.
3. Menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan cermat dan tepat.
4. Menentukan kaidah teks laporan hasil observasi dengan cermat dan tepat.
5. Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi dengan benar dan santun.

### C. Tujuan Pembelajaran

11. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempelajari laporan hasil observasi.
12. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menyusun laporan hasil observasi mengenai alam semesta.
13. Siswa mendiskusikan contoh laporan hasil observasi dan menentukan struktur dan kaidah dengan menghargai, santun, dan cermat.
14. Siswa menjelaskan struktur dan kaidah laporan observasi dengan santun.

### D. Materi Pembelajaran

1. Struktur laporan hasil observasi
2. Kaidah laporan hasil observasi

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan alam semesta.</li> <li>3. Siswa membaca puisi yang berjudul “Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”</li> <li>4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>5. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.</li> </ol>	10 menit
Isi	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati dan membaca laporan hasil observasi yang berjudul “Makhluk di Bumi Ini” dengan teliti dan tanggung jawab.</li> <li>2. Siswa mencermati struktur laporan hasil observasi dengan teliti dan bertanggung jawab.</li> </ol>	10
	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa berdiskusi mengenai struktur laporan hasil observasi dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</li> </ol>	15
	<p><b>Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa mengemukakan hasil diskusi kelompok mengenai struktur laporan observasi secara bergantian.</li> <li>5. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.</li> </ol>	10
	<p><b>Mencoba</b></p>	

	<p>6. Siswa secara individu menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang lain.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>7. Siswa menampilkan hasil karyanya di papan pajang, pada pertemuan berikutnya siswa lain melakukan penilaian.</p>	<p>10</p> <p>10</p>
Penutup	<p>8. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>9. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>10. Siswa melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <p>11. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>12. Siswa menyepakati tugas portofolio yang harus dilakukan berkaitan dengan struktur laporan hasil observasi dengan topik yang berbeda tetapi masih berkaitan dengan alam semesta</p>	10 menit

#### G. Penilaian Hasil

1. Teknik : tertulis
  2. Bentuk : uraian
  3. Instrumen : soal
1. Apa isi informasi teks tersebut?
  2. Apa tujuan dari penulisan teks tersebut?
  3. Bagaimana dan jelaskan struktur teks tersebut?
  4. Bagaimana kaidah penulisan (penggunaan kata benda, kata kerja, kata penghubung, kalimat simpleks dan kompleks)?

#### RUBRIK PENILAIAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

No	Indikator	K (10)	C (15)	B (20)	SB (25)
1	Isi Informasi				
2	Tujuan				



	Penulisan				
3	Struktur				
4	Kejelasan				
TOTAL					

Total minimal: 20

Total maksimal: 100

Kunci

1. Klasifikasi benda di dunia.
2. Tujuannya untuk menyampaikan informasi tentang klasifikasi benda di dunia berdasarkan pengamatan empirik, sistematis, dan analisis.
3. Struktur teks tersebut terdiri dari pernyataan umum (klasifikasi) dan aspek yang dilaporkan.

#### Lembar Pengamatan Perkembangan Akhlak dan Kepribadian

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : X/ I

Tahun ajaran : 2013-2014

Waktu pengamatan :

Indikator perkembangan sikap religius, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.

1. BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh dalam melaksanakan tugas.
2. MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.
3. MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
4. MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab				jujur				Responsif				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menyimak tayangan video tentang keindahan alam Indonesia</li> <li>5. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.</li> </ol>	10 menit
Isi	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar dengan teliti dan bertanggung jawab.</li> <li>7. Siswa mengelompokkan benda-benda berdasarkan benda hidup dan mati dengan teliti dan bertanggung jawab.</li> <li>8. Siswa mencari sinonim kata <i>mengelompokkan</i> .</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa berdiskusi tentang pengamatan dan pengelompokkan benda-benda di sekitar</li> </ol>	15

	<p>berdasarkan jenis benda dan makna kata <i>mengelompokkan</i> dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>10. Siswa mengemukakan hasil diskusi kelompok mengenai pengelompokkan benda-benda yang diamati di sekitar berdasarkan jenis benda dan persamaan makna kata <i>mengelompokkan</i> dengan berdiskusi secara bergantian.</p> <p>11. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>12. Siswa secara individu menyusun perbaikan pengelompokkan benda-benda berdasarkan jenis benda dan persamaan makna kata <i>mengelompokkan</i> dengan memperhatikan temuan kesalahan dari teman.</p> <p>13. Siswa saling menilai hasil perbaikan pengelompokkan laporan hasil observasi berdasarkan rubrik.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>14. Siswa menampilkan hasil karyanya di papan pajang dan blok kelas. kelas dan sedangkan siswa kelompok yang lain menilainya.</p>	<p>15</p> <p>15</p> <p>15</p> <p>10</p>
Penutup	<p>15. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>16. Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>17. Siswa melakukan evaluasi.</p> <p>18. Siswa memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>19. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan meng-<i>upload</i> karya berupa pengelompokkan benda-benda di sekitar pada blok kelas kalian.</p>	15 menit

#### H. Penilaian Hasil

1. Teknik : tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Instrumen : soal, rubrik penilaian

## Tugas

1. Amatilah benda-benda di sekitarmu kemudian kelompokkan berdasarkan jenis benda!
2. Kelompokkan benda-benda di sekitarmu berdasarkan persamaan makna katanya!
2. Berdasarkan temuan dari teman-teman kalian, perbaikilah hasil pengelompokkan benda-benda berdasarkan jenis benda dan persamaan makna kata dari hasil pengamatan dengan tepat, jujur, dan bertanggung jawab serta menggunakan bahasa Indonesia yang santun!
3. *Upload*-lah laporan hasil observasi yang telah kalian perbaiki dalam blok kelas!

### Lembar Pengamatan Perkembangan Akhlak dan Kepribadian

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : X/ I

Tahun ajaran : 2013-2014

Waktu pengamatan :

Indikator perkembangan sikap religius, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.

1. BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh dalam melaksanakan tugas.
2. MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.
3. MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
4. MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab				Jujur				Responsif				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
...																					

## RPP G7

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangmojo

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Kritik dan Humor Dalam Layanan Publik

Pertemuan Ke- : 1,2

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar

1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya

sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi

lisan dan tulis melalui teks anekdot

1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai

sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot

- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan .
- 3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.4.1 Mengevaluasi(kekurangan/kelebihan) struktur isi teks lisan anekdot
- 3.4.2 Mengevaluasi(kekurangan/kelebihan) bahasa teks anekdot
- 4.4.1 Menulis ulang teks anekdot dalam bentuk monolog
- 4.4.2 Menulis ulang teks anekdot dalam bentuk drama pendek (10 menit)

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung peserta didik diharapkan:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot
2. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot
3. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan .
4. Mengevaluasi(kekurangan/kelebihan) struktur isi teks anekdot
5. Mengevaluasi(kekurangan/kelebihan) bahasa teks anekdot
6. Menulis ulang teks anekdot dalam bentuk monolog
7. Menulis ulang teks anekdot dalam bentuk drama pendek (10 menit)

### **E. Materi**

- Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot
- Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog
- Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek

### **F. Metode**

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Problem solving, proyek
- Metode : Tanya jawab,diskusi dan penugasan

### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

## Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	4. Siswa menjawab salam guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 5. Guru menanyakan kehadiran siswa (presensi) 6. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang mengevaluasi teks anekdot. 7. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 8. Siswa menerima informasi kompetensi dan tujuan yang akan dicapai, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p><b>EKSPLORASI</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya.</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca.</li> </ul> <p><b>ELABORASI</b></p> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul> <p><b>KONFIRMASI</b></p>	70



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>• Siswa menyempurnakan kembali hasil kerja berdasarkan umpan balik dari siswa lain dan guru.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>• Siswa mengerjakan evaluasi.</li> <li>• Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>• Guru menanyakan kehadiran siswa (presensi)</li> <li>9. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang mengkonversi teks anekdot.</li> <li>• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>• Siswa menerima informasi kompetensi dan tujuan yang akan dicapai, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>EKSPLORASI</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca.</li> </ul> <p><b>ELABORASI</b></p> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot.</li> <li>• Peserta didik menulis ulang teks anekdot dalam bentuk uraian monolog</li> <li>• Peserta didik membuat naskah drama pendek (untuk 10 menit) yang berisi kritik sosial dengan memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan coda.</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan</li> </ul>	70

	<p>cerita ulang teks anekdot.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot</li> <li>• Peserta didik mengomentari pementasan teks anekdot</li> </ul> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</li> <li>• Siswa menyempurnakan kembali hasil kerja berdasarkan umpan balik dari siswa lain dan guru.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>• Siswa mengerjakan evaluasi.</li> <li>• Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	10 menit

#### H. Media dan Sumber Belajar :

1. Media: LCD, Laptop, Teks Anekdot,
2. Sumber belajar :
  - Kemdikbud, 2013. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud
  - Anggraeni, Nita Dewi dan Suindah, Sari. 2013. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X Semester Gasal (LKS)*. Klaten: Viva Pakarindo.

#### I. Penilaian Proses dan Penilaian Hasil

1. Penilaian proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

## 2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.	Tes tertulis	Uraian	1. Bacalah anekdot “Puntung Rokok” kemudian evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot tersebut.
Mengkonversi teks anekdot menjadi teks monolog	Tes tertulis	Uraian	2. Buatlah sebuah teks monolog berdasarkan teks anekdot “Anekdot Hukum Peradilan”
Mengkonversi teks anekdot menjadi teks drama	Tes tertulis	Keterampilan menulis	3. Buatlah sebuah teks drama pendek berdasarkan teks anekdot “Anekdot Hukum Peradilan”
Mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri.	Unjuk kerja	Keterampilan berbicara	4. Presentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot “Puntung Rokok” dengan percaya diri!
Memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot	Unjuk kerja	Keterampilan berbicara	5. Peragakan teks drama pendek berdasarkan teks anekdot “Anekdot Hukum Peradilan” yang telah Anda buat!

### Kunci Jawaban

1. Sesuai kebijakan guru
2. Sesuai kebijakan guru
3. Sesuai kebijakan guru

## Pedoman Penskoran

### 1. Soal nomor 1 dan 2

Aspek	Skor
Siswa menjawab sangat sempurna	4
Siswa menjawab sempurna	3
Siswa menjawab kurang sempurna	2
Siswa menjawab tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	4

### 2. Soal nomor 3

Aspek	Skor
Siswa menjawab sangat sempurna	4
Siswa menjawab sempurna	3
Siswa menjawab kurang sempurna	2
Siswa menjawab tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	4

## Format Penilaian Sikap Berdiskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR	NILAI
		Sikap mengerjakan Tugas	Keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	Kemampuan Menanggapi Pendapat Teman		


**Keterangan**

Amat Baik : 5

Baik : 4

Cukup Baik : 3

Kurang Baik : 2

Tidak Baik : 1

Nilai : jumlah skor X 100 % = ...

Skor maksimal

**Format Penilaian Presentasi Lisan**

No	Nama	Aspek								Skor	Nilai
		Persiapan	Penyampaian	Penampilan	Komunikasi nonverbal	Komunikasi verbal	Pemfaatan peranti bahasa	Tanggapan terhadap pertanyaan	Isi(materi presentasi)		

**Keterangan:**

Amat Baik : 3

Baik : 2

Kurang Baik : 1

Nilai : jumlah skor X 100 % = ...

Skor maks.

## Pedoman Penskoran

No	Aspek	Skor		
		Kurang(1)	Baik(2)	Amat Baik(3)
1	Persiapan	Gagasan siswa tidak terorganisasi dan siswa tidak menguasai isi	Gagasan siswa terorganisasikan; siswa tampak terlatih dan siap melakukan presentasi	Gagasan siswa terorganisasikan, berkembang, dan terkait untuk mendukung tujuan; tujuan presentasi ditunjukkan secara jelas
2	Penyampaian	Penyajian siswa tergantung banyak pada catatan/media visual; siswa lebih banyak membaca daripada melakukan presentasi.	Siswa dapat menyampaikan dan tidak membaca materi presentasi.	Presentasi siswa tampak alami dan santai tanpa mengurangi keseriusan.
3	Penampilan	Pilihan pakaian siswa dan penampilan diri tidak sesuai dengan konteks; siswa kurang menghormati siswa lain.	Pilihan pakaian siswa dan penampilan diri sesuai dengan konteks; siswa menghormati siswa lain.	Pilihan pakaian siswa dan penampilan diri sesuai dengan konteks; penampilan sesuai dengan harapan.
4	Komunikasi nonverbal	Variasi ekspresi siswa dan kontak mata hanya sedikit.	Siswa menggunakan ekspresi wajah dan kontak mata untuk menjaga komunikasi dengan siswa lain	Secara konsisten siswa menggunakan ekspresi wajah dan kontak mata dengan penuh makna.
		Gerakan siswa mengganggu dan/ atau tidak tepat	Penggunaan gerakan siswa dapat membantu presentasi.	Gerakan siswa menghidupkan presentasi.
5	Komunikasi verbal	Siswa seolah-olah berbicara pada diri sendiri; berbicara terlalu cepat sehingga yang dikatakan tidak dapat dipahami dengan baik; dan/atau tidak terdengar.	Pengucapan umumnya dilakukan dengan baik; jeda terjaga dengan baik; volume suara dijaga sesuai dengan situasi.	Pengucapan siswa secara konsisten baik sehingga presentasi mudah dipahami; jeda terjaga dengan baik
6	Pemanfaatan peranti bahasa	Penguasaan peranti bahasa terbatas; presentasi dipenuhi dengan bahasa gaul,	Penggunaan peranti bahasa sesuai dengan tujuan meskipun beberapa bagian presentasi tidak	Peranti bahasa dimanfaatkan secara jelas, tepat, dan

		jargon; peranti kebahasaan yang digunakan sangat membosankan.	begitu jelas.	
7	Tanggapan terhadap pertanyaan	Tanggapan terhadap pertanyaan peserta kurang dikembangkan atau tidak jelas.	Tanggapan terhadap pertanyaan peserta pada umumnya relevan, tetapi penjelasan masih kurang.	Tanggapan terhadap pertanyaan peserta terfokus dan relevan; ringkasan disampaikan apabila diperlukan
8	Isi(materi presentasi)	Siswa masih kurang menguasai topik	Siswa telah menguasai topik	Siswa telah menguasai topik yang sangat lengkap perinciannya.

### LEMBAR PENILAIAN BERMAIN PERAN

**KELOMPOK YANG DINILAI :**

**KELOMPOK PENILAI :**

No	Nama	Pemeran	Intonasi	Panto mimik/gerak-gerik	Mimik/ekspresi	Kekompakan	Tata Busana	Tata Musik	Properti	Skor	Nilai
1											
2											
3											
4											
5											
6											

**KETERANGAN: Baik : 5**

**Cukup : 4**

**Kurang : 3**

**NILAI : SKOR X 2 = ..... = ....**

Lampiran

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPERIBADIAN

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran : .....

Waktu Pengamatan: .....

Indikator perkembangan sikap religius, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun

- 13. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 14. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
- 15. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
- 16. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab				Peduli				Responsif				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					



6																				
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kisaran Skor : 1—4, BT=1, MT=2, MB=3, MK=4

Nilai : jumlah skor X 100 = ...

20

Mengetahui  
Kepala sekolah

Drs.Aji Pramono,M.Pd  
NIP. 19611110 198703 1 013

Karangmojo, Juli 2013  
Guru Mata Pelajaran

Sri Wahyuni,S.Pd.  
NIP. 197012102006042009

# **LAMPIRAN 8**

Dokumentasi

## Lampiran 8

### Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Wonosari



## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Wonosari



### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Playen

